

KURIKULUM PELATIHAN DASAR MANAJEMEN PUSDALOPS

**PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
PENANGGULANGAN BENCANA
BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN BENCANA**

2023

**TIM PENYUSUN KURIKULUM
PELATIHAN DASAR MAANJEMEN PUSDALOPS PB**

- | | |
|----------------------------------|--|
| 1. Kheriawan, M.M | Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan BNPB |
| 2. R.Theodora Eva Y.A, MSi (Han) | Pusdiklat PB |
| 3. A.G Bayu Pradana, M.Sc | Pusdiklat PB |
| 4. Ir. Medi Herlianto, CES, M.M | Pusdiklat PB |
| 5. A. Akbar Lomban, M.IKom | Pusdiklat PB |
| 6. Jajat Suarjat, MSi (Han) | Pusdiklat PB |
| 7. Wing Prasetyo A, S.E | Pusdalops PB |

KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke Hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia-Nya, Kurikulum Pelatihan Dasar Manajemen Pusdalops PB dapat tersusun.

Pelatihan Dasar Manajemen Pusdalops merupakan bagian dari upaya Badan Nasional Penanggulangan Bencana untuk mengembangkan kapasitas sumber daya manusia Pusdalops PB. Pelatihan ini memfasilitasi peserta untuk mendapatkan pembelajaran yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap/perilaku yang dibutuhkan untuk penyelenggaraan tugas dan fungsi Pusdalops PB. Pelatihan ini diharapkan sebagai salah satu upaya untuk memperkecil kesenjangan antara standar kompetensi dengan tingkat kompetensi yang dimiliki saat ini oleh pelaksana Pusdalops PB.

Untuk mendukung penyelenggaraan Pelatihan Dasar Manajemen Pusdalops, diperlukan kurikulum sebagai kerangka pelatihan. Kurikulum ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penyelenggaraan diklat Pusdalops PB, baik di lingkungan BNPB, BPBD maupun instansi/lembaga/organisasi lainnya. Kurikulum ini tidak luput dari kekurangan dan ketidaksempurnaan. Oleh karena itu diharapkan selalu dikembangkan dan disempurnakan agar tetap relevan dengan dinamika penanggulangan bencana. Saran dan masukan bagi kurikulum ini diperlukan untuk perbaikan dan peningkatan kualitas selanjutnya.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam penyusunan kurikulum Pelatihan Dasar Manajemen Pusdalops.

Jakarta, Desember 2023

Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan
Badan Nasional Penanggulangan Bencana

Kheriawan

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN KURIKULUM	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Kerangka Dasar Kurikulum	2
B.1. Landasan Konseptual	2
B.2. Landasan Yuridis	4
B.3. Landasan Operasional.....	6
C. Tujuan, Sasaran dan Manfaat	9
D. Pengertian.....	10
BAB II PENGEMBANGAN KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI	12
A. Konsep Kurikulum Pelatihan Berbasis Kompetensi	12
B. Prinsip Kurikulum Pelatihan Berbasis Kompetensi.....	13
C. Peta Kompetensi Personil Pusdalops PB.....	14
D. Struktur Kurikulum Pelatihan Dasar Manajemen Pusdalops	17
E. Silabus Kurikulum Pelatihan Dasar Manajemen Pusdalops.....	23
BAB III MANAJEMEN PENYELENGGARAAN PELATIHAN	40
A. Ruang Lingkup Penyelenggaraan Pelatihan	40
B. Perencanaan	40
C. Pelaksanaan	43
D. Pengawasan dan Pengendalian.....	46
E. Metode Pelatihan	47
F. Evaluasi Pelatihan	48
G. STTP dan Penghargaan	49
BAB IV PENUTUP.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Unit Kompetensi	15
Tabel 2. Struktur Kurikulum Pelatihan Dasar Manajemen Pusdalops	18
Tabel 3. Silabus Kurikulum Pelatihan Dasar Manajemen Pusdalops	23

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia memiliki kondisi geografis, geologis hidrologis, dan demografis yang memungkinkan terjadinya bencana, baik yang disebabkan oleh faktor alam, faktor non-alam maupun faktor manusia yang menyebabkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta bencana, dan dampak psikologis yang dalam keadaan tertentu dapat menghambat pembangunan nasional (UU No 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana). Banyaknya kejadian bencana di Indonesia, seperti gempa bumi, tsunami, banjir, tanah longsor, kekeringan, dan sebagainya, membutuhkan penyelenggaraan penanggulangan bencana yang sistematis, terpadu dan terkoordinasi. Untuk itu Pemerintah telah mengesahkan Undang-Undang No 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana dengan tujuan untuk :

- a. Memberikan perlindungan kepada masyarakat dari ancaman bencana, dan
- b. Menjamin terselenggaranya penanggulangan bencana secara terencana, terpadu, terkoordinasi dan menyeluruh

Upaya perlindungan kepada masyarakat harus disiapkan dan direncanakan sebelum adanya kejadian bencana sehingga korban jiwa dan kerugian akibat bencana dapat diminimalisir.

Pusat Pengendalian Operasi (Pusdalops PB) Penanggulangan Bencana merupakan bagian dari pelaksana penyelenggaraan penanggulangan bencana yang membantu Kepala BNPB atau BPBD dalam mengumpulkan, memproses, menganalisis serta menyajikan data dan informasi kebencanaan sebagai dasar pengambilan keputusan. Membangun Pusdalops PB yang efektif akan mendukung upaya perlindungan dan pelayanan kepada masyarakat dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana.

Pusdalops PB berperan sejak kondisi tidak terjadi bencana, saat tanggap darurat, dan transisi darurat ke pemulihan. Pada kondisi tidak terjadi bencana, Pusdalops

PB bertugas dalam pengelolaan data dan informasi sumber daya daerah yang nantinya berguna untuk penanganan darurat bencana. Pusdalops PB juga mengumpulkan dan menganalisis data dan informasi saat terjadi peningkatan potensi ancaman sehingga desiminasi peringatan dini dapat dilakukan secara tepat waktu dan tepat sasaran.

Undang – Undang No 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana pasal 35 huruf (g) menyebutkan pendidikan dan pelatihan sebagai penyelenggaraan penanggulangan bencana dalam situasi tidak terjadi bencana. Hal ini sejalan dengan tugas Pusdalops PB pada kondisi normal adalah melakukan peningkatan kapasitas. Pelatihan Dasar Manajemen Pusdalops PB adalah salah satu upaya peningkatan kapasitas untuk mendukung peran Pusdalops PB pada setiap siklus penanggulangan bencana, serta mempersiapkan personil Pusdalops PB terhadap berbagai tantangan penanggulangan bencana di masa mendatang. Peningkatan kapasitas yang terlaksana secara teratur dan konsisten dapat menjaga dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan penting yang diperlukan bagi personil Pusdalops PB secara berkelanjutan.

Penyusunan Kurikulum Pelatihan Dasar Manajemen Pusdalops PB merupakan bagian dari proses pengembangan kompetensi personil Pusdalops PB. Kurikulum pelatihan mengacu pada tugas dan fungsi Pusdalops PB, termasuk penggunaan teknologi, komunikasi dan informasi, sehingga diharapkan relevan dengan kebutuhan kompetensi personil Pusdalops PB. Kurikulum Pelatihan Dasar Manajemen Pusdalops PB diharapkan dapat menjadi acuan untuk memandu penyelenggaraan pelatihan manajemen Pusdalops PB.

B. Kerangka Dasar Kurikulum

B.1. Landasan Konseptual

1. Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia memiliki potensi sumber daya alam yang luar biasa, namun juga menyimpan potensi ancaman bencana yang besar. Kondisi geografis, geologis, hidrologis dan demografis Indonesia memungkinkan terjadinya bencana, baik yang disebabkan oleh faktor alam, faktor non-alam, maupun faktor manusia, yang menyebabkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, pengungsian dan dampak psikologis bagi masyarakat.

2. Pusat Pengendalian Operasi sebagai sebuah organisasi beserta fasilitasnya, menjadi unsur pelaksana di Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) untuk melakukan pemantauan, pengolahan dan pendistribusian data dan informasi kejadian bencana, serta memfasilitasi pengendalian operasi yang terpadu dan terkoordinasi dalam penanganan darurat bencana.
3. Pemantauan terhadap kondisi alam dan potensi bencana pada daerah-daerah yang memiliki risiko tinggi perlu dilakukan terus-menerus. Informasi kebencanaan perlu dikumpulkan, diverifikasi, dianalisis dan disampaikan kepada pihak-pihak terkait. Untuk itu, pengembangan kompetensi personil Pusdalops perlu dilakukan berkesinambungan untuk membangun kesadaran dan tanggung jawab terhadap peran penting Pusat Pengendalian Operasi dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana.
4. Pelatihan sebagai salah satu sarana untuk menginternalisasi serta menumbuhkan nilai dan prinsip yang dianut oleh Pusat Pengendalian Operasi Penanggulangan Bencana, yaitu : cepat, tepat, akurat, koordinatif, kooperatif, transparansi, dan akuntabel
5. Pusat Pengendalian Operasi (Pusdalops) Nasional bertanggung jawab langsung kepada Kepala BNPB, sedangkan Pusdalops Provinsi/Kabupaten/Kota bertanggungjawab langsung kepada Kepala Pelaksana BPBD Provinsi/Kabupaten/Kota dan memberikan laporan kepada Pusdalops BNPB.
6. Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat) BNPB sebagai organisasi penyelenggara pengembangan kapasitas sumber daya manusia dibidang penanggulangan bencana mengembangkan penyusunan kurikulum Pelatihan Dasar Manajemen Pusdalops. Pelatihan Dasar Manajemen Pusdalops disusun untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang perlu dikuasai personil pada level dasar, sehingga setiap personil Pusdalops memiliki standar kompetensi yang konsisten.

7. Pengembangan kurikulum mengacu pada nilai-nilai dasar yang dianut Badan Nasional Penanggulangan Bencana, yaitu : Tanggap, Tangkas, dan Tangguh.

a. Tanggap

Dengan cepat dapat mengetahui gejala adanya bencana atau kejadian yang mengindikasikan adanya bencana yang timbul atau muncul. Tanggap merujuk pada kemampuan untuk segera merespon setelah terjadi bencana untuk menyelamatkan korban jiwa, memberikan pertolongan pertama dan memulai proses pemulihan. Tanggap juga berhubungan dengan rasa atau afektif.

b. Tangkas

Cekatan, sigap, gesit, yang berhubungan dengan keterampilan. Tangkas mengacu pada kesiapan dalam menghadapi bencana dengan mengoptimalkan perencanaan, latihan dan koordinasi multi pihak. Dalam penanggulangan bencana, keterampilan tersebut meliputi : penyelamatan dan evakuasi, pertolongan pertama, manajemen shelter, komunikasi radio, pendampingan psikososial, dan pengelolaan logistik.

c. Tangguh

Kuat sekali, andal, tabah dan tahan menderita serta mampu beradaptasi dalam menghadapi potensi ancaman bencana. Tangguh mengacu pada keberlanjutan dan ketahanan masyarakat dalam menghadapi bencana, termasuk kemampuan untuk pulih dan membangun kembali setelah terjadi bencana. Menjadi pribadi yang tangguh artinya menjadi manusia yang memiliki kemampuan untuk menata diri dalam menjalankan kehidupan dengan penuh semangat, sekalipun situasi dan kondisi disekitarnya kurang mendukung.

B.2. Landasan Yuridis

Dasar Hukum dalam penyusunan Kurikulum Pelatihan Dasar Manajemen Pusdalops PB terdiri dari :

1. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Perangkat Organisasi Daerah.

3. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana.
4. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2008 tentang Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
5. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 14 Tahun 2009 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelatihan Penanggulangan Bencana.
6. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 8 Tahun 2011 tentang Standardisasi Data Kebencanaan.
7. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 15 Tahun 2012 tentang Pedoman Pusat Pengendalian Operasi Penanggulangan Bencana.
8. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 07 Tahun 2012 tentang Pedoman Pengelolaan Data dan Informasi Bencana Indonesia.
9. Peraturan kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 03 tahun 2016 tentang Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana.
10. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor Tahun 2016 tentang Pedoman Penetapan Status keadaan Darurat Bencana.
11. Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2018 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Golongan Pokok Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Bidang Penanggulangan Bencana Sub Bidang Prabencana dan Pasca bencana.
12. Peraturan Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 4 tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
13. Peraturan Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 8 tahun 2020 tentang Perubahan Atas Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 4 tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
14. Peraturan Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 1 Tahun 2023 tentang Satu Data Bencana.

15. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 4 Tahun 2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penilaian Awal.
16. Surat Edaran Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana No 2 Tahun 2023 tentang Tata Kelola Kegiatan Pengendalian Operasi Penanggulangan Bencana.

B.3. Landasan Operasional

Pada Keputusan Menaker Nomor 60 Tahun 2018 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Administrasi Pemerintahan, Pertahanan Dan Jaminan Sosial Wajib Golongan Pokok Administrasi Pemerintahan, Pertahanan Dan Jaminan Sosial Wajib Bidang Penanggulangan Bencana Sub Bidang Pra Bencana dan Pasca Bencana menjabarkan bahwa organisasi penanggulangan bencana memiliki fungsi-fungsi kunci yang membentuk peta fungsi standardisasi. Pertama, azas dan prinsip memberikan dasar etika dan pedoman tanggung jawab. Fungsi pra bencana melibatkan persiapan, perencanaan, dan pelatihan untuk mengurangi risiko. Tanggap darurat fokus pada respons cepat saat bencana terjadi, termasuk evakuasi dan koordinasi tim darurat. Pasca bencana mencakup evaluasi dampak, pemulihan, dan rekonstruksi, termasuk rehabilitasi dan dukungan psikososial. Setiap fungsi ini berperan dalam siklus penanggulangan bencana, memastikan respons menyeluruh dari pra bencana hingga pemulihan. Apabila kompetensi tersebut dihubungkan dengan tugas dan tanggung jawab personil Pusdalops PB maka kompetensi yang harus dimiliki berkaitan dengan unit kompetensi sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi faktor-faktor risiko bencana
- 2) Menilai risiko bencana
- 3) Mengevaluasi risiko bencana dalam kondisi bencana belum terjadi
- 4) Memantau Potensi dan Gejala Bencana
- 5) Mengkomunikasikan risiko bencana dan peringatan dini bencana
- 6) Mengumpulkan data sumber daya untuk penanggulangan bencana
- 7) Membuat profil sumber daya
- 8) Menyusun rencana penyediaan sumber daya
- 9) Mengevaluasi pelaksanaan pengeralahan sumber daya
- 10) Mengumpulkan informasi, dokumentasi, dan publikasi
- 11) Menganalisis informasi, dokumentasi, dan publikasi

12) Mengelola Pelayanan informasi, dokumentasi, dan publikasi

Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia No.10 Tahun 2018 tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil, menyebutkan bahwa pelaksanaan kompetensi dapat dilakukan dalam bentuk dan jalur kompetensi melalui pendidikan (pemberian tugas belajar). Bentuk pelatihan yang dimaksud tersebut dapat berupa klasikal dan non klasikal. Salah satu bentuk pelatihan klasikal yang dapat meningkatkan kompetensi adalah Pelatihan Teknis.

Pelatihan teknis merupakan program peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku ASN/PNS untuk memenuhi kompetensi penguasaan substantif bidang kerja melalui proses pembelajaran secara intensif. Dasar pertimbangan dilaksanakannya pelatihan teknis adalah adanya kesenjangan kompetensi teknis, dipersyaratkan oleh jabatan, adanya kesenjangan kinerja dan kesenjangan kompetensi teknis. Hasil yang diharapkan adalah pemenuhan penguasaan substantif bidang kerja sesuai dengan tuntutan kebutuhan jabatan dan bidang kerja.

Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) No. 14 Tahun 2011 tentang Pedoman Penyusunan Penjenjangan Pelatihan Teknis, yang secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Pelatihan Teknis Substantif.

Pelatihan Teknis Substantif adalah pelatihan yang memberikan pengetahuan dan keterampilan yang bersifat substantif dalam rangka pencapaian kompetensi peserta sehingga mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional.

Penyusunan Pelatihan Teknis berjenjang: Pelatihan Teknis berjenjang disusun mengacu pada jenjang kompetensi jabatan dan hasil analisa kebutuhan pelatihan setiap jenjang jabatan pada masing-masing unit organisasi. Penyusunan Pelatihan teknis berjenjang dilakukan dengan berdasarkan pada tujuan pelatihan baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotor untuk masing-masing tingkatan kompetensi yang akan dicapai melalui pembelajaran. Jenjang Pelatihan Teknis terdiri dari:

- 1) Pelatihan Teknis Tingkat Dasar (operator); Diperuntukkan untuk tingkat operator yaitu personil yang berkemampuan dalam hal berkomunikasi,

pengolahan, pemantauan dan melakukan analisa dan penyajian data untuk mendukung kegiatan Pusdalops PB baik dalam kegiatan rutin, harian maupun kejadian bencana

- 2) Pelatihan Teknis Tingkat Lanjutan (supervisor/manager); Diperuntukkan untuk tingkat supervisor dan atau manajer Pusdalops yaitu personil yang diberi kewenangan untuk memantau, mengawasi, mengevaluasi dan merencanakan proses kerja dalam Pusdalops PB. Personil ini juga menyampaikan laporan ke Kepala Badan sampai dengan melakukan aktivasi Pusdalops PB menjadi Pos Komando PDB manakala terjadi bencana.

b. Pelatihan Teknis Umum/Administrasi dan Manajemen.

Pedoman Pusat Pengendalian Operasi Penanggulangan Bencana yang tertuang dalam Peraturan Kepala BNPB Nomor 15 Tahun 2012, yang berisi panduan Kerja Pusdalops PB sebagai berikut :

- 1) Panduan mekanisme kerja Pusdalops dalam penanggulangan bencana
- 2) Panduan struktur organisasi dan tata kerja di dalam Pusdalops PB.
- 3) Panduan bagi personil dalam kegiatan rutin harian, maupun pada saat tanggap darurat.
- 4) Panduan dalam pengumpulan data, pengolahan, pelaporan sampai dengan penyusunan basis data.
- 5) Panduan pengelolaan sarana dan prasarana Pusdalops PB

Tata Kelola Kegiatan Pengendalian Operasi Penanggulangan Bencana yang tertuang dalam Surat Edaran Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor. 2 Tahun 2023, yang berisikan panduan Kerja Pusdalops PB sebagai berikut:

- 1) Panduan tentang tipologi dan pembagian tugas Pusdalops PB.
- 2) Panduan sarana dan prasana Pusdalops PB.
- 3) Panduan sistem informasi dan teknologi informasi komunikasi.
- 4) Panduan standar operasional prosedur.
- 5) Panduan pendanaan.

C. Tujuan, Sasaran dan Manfaat

C.1. Tujuan

Tujuan Umum : menjadi pedoman standar dalam penyelenggaraan Pelatihan Dasar Manajemen Pusdalops PB

Tujuan Khusus : memberikan panduan baik bagi penyelenggara pelatihan maupun kepada fasilitator yang ditugasi melaksanakan pelatihan, sehingga siapapun dan dimanapun pelatihan disampaikan, muatan kurikulum maupun materinya akan sama.

C.2. Sasaran

Adapun sasaran kurikulum Pelatihan Dasar Manajemen Pusdalops ditujukan untuk, sebagai berikut :

1. Pelaksana Pusdalops PB Nasional dan Daerah.
2. Penyelenggara Pelatihan Manajemen Pusdalops PB di Pusat dan Daerah.
3. Pemangku kepentingan lainnya yang terlibat dalam Penanggulangan Bencana.

C.3. Manfaat

1. Manfaat untuk peserta

- a. Peserta mendapatkan pengetahuan dan pengalaman, serta dapat menerapkan pengetahuan yang didapat di tempat kerja.
- b. Peserta diharapkan mampu melaksanakan tugas-tugasnya secara efektif dan efisien untuk mendukung penyelenggaraan penanggulangan bencana di Provinsi/Kabupaten/Kota.
- c. Peserta memiliki standar pengetahuan dan keahlian untuk persyaratan sertifikasi LSP PB.

2. Manfaat untuk Lembaga

- a. Meningkatkan kapasitas lembaga. Dengan memiliki personil yang handal dan terlatih, Pusdalops PB dapat menjalankan tugas sesuai dengan prinsipnya : cepat, tepat, akurat, koordinatif, transparan dan akuntabel.
- b. Sebagai bahan untuk perumusan kebijakan dalam pemutakhiran kurikulum sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi lembaga.
- c. Sebagai acuan untuk penyiapan bahan, alat, media dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk penyelenggaraan pelatihan.

3. Manfaat untuk Penyelenggara

- a. Memiliki pedoman standar kurikulum dan materi pelatihan
- b. Memiliki panduan untuk penyelenggaraan pelatihan
- c. Menjadi acuan dalam menentukan syarat peserta pelatihan

D. Pengertian

1. **Bencana** adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor non-alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.
2. **Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana** adalah serangkaian upaya yang meliputi penetapan kebijakan pembangunan yang berisiko timbulnya bencana, kegiatan pencegahan bencana, tanggap darurat dan rehabilitasi.
3. **Kompetensi** adalah pengetahuan, keterampilan dan sikap/perilaku yang dapat diamati, diukur, dan dikembangkan dalam melaksanakan tugas jabatannya.
4. **Kurikulum** adalah rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran.
5. **Mata Pelatihan** adalah materi ajar yang dibangun berdasarkan bahan kajian bidang keilmuan tertentu atau pertimbangan dari sekelompok bahan kajian atau sejumlah keahlian dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran yang dirumuskan dalam kurikulum.
6. **Jam Pelajaran** yang selanjutnya disingkat menjadi JP adalah satuan waktu yang diperlukan dalam pembelajaran.
7. **Pusat Pengendalian Operasi Penanggulangan Bencana (Pusdalops PB)** adalah unsur pelaksana di BNPB atau BPBD yang bertugas menyelenggarakan sistem informasi dan komunikasi penanggulangan bencana.
8. **Pengendalian Operasi** adalah rangkaian tindakan pengawasan atas pelaksanaan rencana operasi penanganan darurat bencana dengan membandingkan hasil dan sasaran operasi secara teratur serta menyesuaikan upaya dan rencana dengan hasil pengawasan.

9. **Peringatan Dini** adalah serangkaian kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana pada suatu tempat oleh lembaga yang berwenang.
10. **Penanganan Darurat Bencana** adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan segera pada keadaan darurat bencana untuk mengendalikan ancaman atau penyebab bencana dan menanggulangi dampak yang ditimbulkan.
11. **Rencana Operasi** adalah rencana yang dibuat atau disusun dalam rangka pelaksanaan operasi penanganan darurat bencana. Rencana operasi disusun oleh satuan tugas Komando Penanganan Darurat dengan mempertimbangkan rencana kontijensi dan hasil kaji cepat.
12. **Status Keadaan Darurat Bencana** adalah keadaan darurat bencana yang ditetapkan oleh Pemerintah atau pemerintah daerah untuk jangka waktu tertentu atas dasar rekomendasi badan yang menyelenggarakan urusan di bidang penanggulangan bencana dimulai sejak status siaga darurat, tanggap darurat dan transisi darurat ke pemulihan.
13. **Pos Komando Penanganan Darurat Bencana (Posko PDB)** adalah institusi yang berfungsi sebagai pusat komando operasi penanganan darurat bencana yang merupakan posko utama di dalam Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana, untuk mengkoordinasikan, mengendalikan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan penanganan darurat bencana.

BAB II

PENGEMBANGAN KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI

A. Konsep Kurikulum Pelatihan Berbasis Kompetensi

Pelatihan merupakan bagian dari peningkatan kapasitas yang bertujuan untuk membantu pelaku penanggulangan bencana mendapatkan pengetahuan dan mencapai keterampilan tertentu agar mampu melaksanakan tugas dan pekerjaannya. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana (Pusdiklat PB) BNPB salah satu unit strategis dalam upaya peningkatan kapasitas pelaku penanggulangan bencana, memiliki peran sentral dalam mendesain program-program pelatihan terkait penanggulangan bencana. Pelatihan berbasis kompetensi menekankan pada apa yang dapat dikerjakan peserta pelatihan sebagai hasil dari pelatihan (*training outcome*).

Implementasi pelatihan berbasis kompetensi didasarkan pada kebutuhan bahwa adanya kesenjangan antara kompetensi actual personil Pusdalops PB dengan kompetensi ideal yang dipersyaratkan. Pelatihan berbasis kompetensi membutuhkan kurikulum dan silabus pelatihan agar ketercapaian pengetahuan dan keterampilan yang diberikan dalam pelatihan dapat diamati, diukur dan dievaluasi. Kurikulum yang mengintegrasikan aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam proses pembelajaran dikenal juga dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi. Kurikulum pelatihan berbasis kompetensi diarahkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, sikap dan minat peserta pelatihan agar dapat melakukan sesuatu dalam bentuk kemahiran, ketepatan, dan keberhasilan dengan penuh tanggung jawab.

Kurikulum Pelatihan Dasar Manajemen Pusdalops PB didesain dengan mengidentifikasi kompetensi yang dibutuhkan bagi personil Pusdalops PB berdasarkan Peraturan Kepala BNPB Nomor 15 Tahun 2012 tentang Pedoman Pusdalops PB dan Surat Edaran Kepala BNPB Nomor 2 Tahun 2023 tentang Tata Kelola Kegiatan Pengendalian Operasi Penanggulangan Bencana. Profil kompetensi menjadi dasar untuk melakukan analisa kebutuhan pelatihan. Hasil analisa kebutuhan pelatihan selanjutnya digunakan untuk mengidentifikasi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan ke dalam struktur

kurikulum dan silabus pelatihan. Hal ini mencakup strategi pembelajaran, bahan ajar, media, serta alat pembelajaran. Penilaian keberhasilan peserta dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari, dilakukan selama proses pembelajaran dan diakhir pembelajaran. Penilaian selama proses pembelajaran dilakukan untuk memberikan umpan balik yang dapat memandu perkembangan peserta. Penilaian akhir dilakukan untuk memberikan gambaran keseluruhan pencapaian peserta.

B. Prinsip Kurikulum Pelatihan Berbasis Kompetensi

Pengembangan kurikulum berbasis kompetensi menggunakan prinsip dasar : kesatuan dalam kebijakan dan keberagaman dalam pelaksanaan. Kesatuan dalam kebijakan maksudnya adalah dalam mencapai tujuan pembelajaran perlu ditetapkan standar kompetensi yang harus dicapai oleh peserta. Prinsip keberagaman dalam pelaksanaan yaitu penilaian dan pengelolaan kegiatan pembelajaran mengakomodasi perbedaan yang mencakup tingkat keterampilan atau keahlian, latar belakang pendidikan, serta gaya belajar peserta pelatihan.

Untuk menghasilkan pelaku penanggulangan bencana yang kompeten diperlukan pengakuan kualifikasi. Dengan pengakuan kualifikasi, kompetensi individu dapat diketahui dan disandingkan dengan bidang tugasnya. Pengakuan kualifikasi pelaku penanggulangan bencana diantaranya diatur dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka perjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) terdiri dari 9 jenjang kualifikasi dengan pengertian jenjang 1 adalah terendah dan jenjang 9 adalah jenjang tertinggi. Jenjang 1 sampai dengan jenjang 3 dikelompokkan sebagai jabatan operator atau jenjang/tingkat dasar dalam penanggulangan bencana. Jenjang 4 sampai dengan jenjang 6 dikelompokkan pada jabatan teknisi atau analis, atau jenjang/tingkat menengah. Jenjang tertinggi dalam KKNI yaitu jenjang 7 sampai jenjang 9 dikelompokkan pada jabatan ahli, atau jenjang tingkat lanjut pada pelaku penanggulangan bencana. Dengan penjenjangan kualifikasi ini diharapkan dapat

membantu pelaku penanggulangan bencana untuk mendapatkan pengakuan profesional dibidang penanggulangan bencana melalui mekanisme penyetaraan kualifikasi nasional.

Rancangan kurikulum berbasis pelatihan memiliki ciri – ciri sebagai berikut :

1. Menyatakan secara jelas rincian kompetensi peserta pelatihan sebagai keluaran proses pembelajaran.
2. Materi ajar dan proses pembelajaran serta cara penilaian didesain dengan orientasi pada pencapaian kompetensi yang dipersyaratkan untuk profesi dimaksud.
3. Lebih mensinergikan dan mengintegrasikan penguasaan ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif.
4. Proses penilaian hasil belajar lebih ditekankan pada kemampuan menjadi kreatif dan inovatif secara procedural atas dasar pemahaman penerapan, analisis, dan evaluasi yang benar.
5. Disusun oleh penyelenggara pendidikan dan pelatihan, serta pihak-pihak berkepentingan terhadap jaminan mutu kompetensi pelaku
6. Menyediakan peta pikiran yang jelas dalam hal pembelajaran mutu.

Penerapan kurikulum berbasis kompetensi merupakan implikasi atas situasi dan kebutuhan yang menuntut tersedianya sumber daya manusia yang unggul. Kurikulum ini diharapkan dapat memfasilitasi peserta pelatihan mencapai kompetensi profesional, sosial dan kepribadian. Dengan demikian, Kurikulum Pelatihan Dasar Manajemen Pusdalops PB didesain untuk menyiapkan peserta pelatihan, khususnya personil Pusdalops PB, kompeten dalam melaksanakan tugas pekerjaannya dalam konteks peran Pusdalops PB dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana.

C. Peta Kompetensi Personil Pusdalops PB

1. Standar Kompetensi Operator / Tim Teknis Pusdalops PB

Memahami dasar manajemen bencana, mampu berkomunikasi, mengolah, memantau, menganalisis dan menyajikan laporan, mampu melakukan pemeliharaan sistem dan jaringan untuk mendukung kegiatan Pusdalops PB baik dalam kegiatan rutin, harian maupun kejadian bencana.

2. Standar Kompetensi Supervisor / Koordinator Tim Teknis Pusdalops PB

Memahami manajemen bencana dan kedaruratan, mampu memimpin, memantau dan mengevaluasi proses kerja Pusdalops PB, mampu mengkoordinasikan kerja *shift/piket*, serta membantu manager dalam menyiapkan perencanaan penanganan darurat bencana.

3. Standar Kompetensi Manager dan Wakil Manager Pusdalops PB

Mampu memimpin, menyusun perencanaan penanganan darurat bencana, Mampu memberikan dukungan peningkatan fungsi Pusdalops PB menjadi Pos Komando PDB, serta mampu memantau dan mengevaluasi pengendalian operasi saat terjadi bencana.

4. Unit Kompetensi

Tabel 1. Unit Kompetensi

Unit Kompetensi		
Operator / Tim Teknis	Supervisor / Koordinator Tim Teknis	Manajer / Wakil Manager
Mampu menjabarkan pengetahuan dasar Penanggulangan Bencana	Mampu mengimplementasikan manajemen PB dengan memanfaatkan dokumen perencanaan (RPB, RTRW, RDTR)	Mampu menyimpulkan proses perencanaan Kontingensi
Mampu merinci potensi bencana lokal	Mampu menganalisis Renkon dan menyiapkan bahan penyusunan Renop	Mampu menganalisis risiko bencana berdasarkan ancaman bahaya kerentanan dan kesenjangan kemampuan tanggap darurat
Mampu menjelaskan SOP Pusdalops PB	Mampu menyusun SOP Pusdalops PB	Mampu menyusun skenario dan dampak kejadian bencana
Mampu menjabarkan Manajemen Darurat PB	Mampu menjelaskan Sistem Komando Tanggap Darurat	Mampu menyusun kerangka kerja yang meliputi tujuan, sasaran dan strategi tanggap darurat
Mampu berkomunikasi dengan berbagai pihak	Mampu berkoordinasi dan memahami Manajemen Kepemimpinan	Mampu menyusun perencanaan Sektoral Kluster berdasarkan analisis kesenjangan lintas kluster dan rencana mobilisasi sumber daya
Mampu menerapkan perangkat monitoring dan Early Warning System pada berbagai ancaman bencana	Mampu menganalisa dan mendistribusikan informasi EWS	Mampu menyusun tindak lanjut (renkon)

Mampu mengoperasikan peralatan teknologi informasi ruang Pusdalops PB	Mampu mengelola peralatan teknologi informasi ruang Pusdalops PB	Mampu membedakan jenis/tipologi Pusdalops PB berdasarkan SE 2/2023
Mampu menjelaskan peta dasar dan tematik kebencanaan serta penggunaan GPS navigasi dalam pengumpulan data	Mampu menggunakan berbagai bentuk informasi geospasial dalam Penanggulangan Bencana	Mampu mengidentifikasi kebutuhan dan kualifikasi personil Pusdalops PB sesuai kondisi daerah
Mampu mempraktekan Pengelolaan Data dan informasi	Mampu menyajikan laporan kebencanaan sebagai dasar dalam penetapan status bencana	Mampu mengidentifikasi gaya kepemimpinan dan pengambilan keputusan
Mampu menyusun laporan kebencanaan untuk kebutuhan media massa	Mampu mengkomunikasikan informasi kebencanaan sesuai prinsip-prinsip keterbukaan informasi publik	Mampu mengelola tim dalam situasi krisis
Mengumpulkan berbagai data informasi di lapangan terkait kejadian bencana (kamera, video recorder, dll)	Mampu menganalisis data informasi lapangan terkait kejadian	Mampu melakukan evaluasi mobillisasi / pengerahan sumber daya
Mengkomunikasikan terkait pemenuhan bantuan hidup dasar	Mampu membimbing dalam pemenuhan bantuan hidup dasar	Mampu mengkomunikasikan informasi kebutuhan pasca bencana dan menuliskan dalam laporan pengakhiran Posko TDB
Mampu membedakan jenis/tipologi Pusdalops PB berdasarkan SE 2/2023	Mampu membedakan jenis/tipologi Pusdalops PB berdasarkan SE 2/2023	Mampu melakukan pemantauan operasional kerja Pusdalops PB
Mampu mengidentifikasi faktor-faktor risiko bencana	Mampu mengidentifikasi kebutuhan dan kualifikasi personil Pusdalops PB sesuai kondisi daerah	Mampu melakukan monitoring operasional kerja Pusdalops PB
Mampu menjabarkan proses aktivasi Posko TDB	Mampu menilai risiko bencana	Mampu melakukan pemantauan perkembangan penanggulangan bencana
Mampu menjelaskan kaitan Renkon - Renops - SKPDB	Mampu melakukan monitoring kerja operator	Mampu merencanakan prinsip keamanan dan keselamatan personil, data dan aset Pusdalops PB
Mampu mengoperasikan pusat informasi / pengaduan masyarakat yang berkaitan dengan kebencanaan	Mampu mengarahkan evaluasi kerja operator	Mampu menjabarkan manajemen penanganan dan penerimaan bantuan internasional

Mampu mengelola pelayanan informasi, dokumentasi, dan publikasi	Mampu mengelola tim dalam situasi krisis	
Mampu bekerja dibawah tekanan	Mampu mengarahkan proses evaluasi pengerahan sumber daya	
Dapat menerapkan prinsip akuntabilitas layanan informasi kebencanaan	Mampu mengkomunikasikan informasi kebutuhan pasca bencana	
	Mampu bekerja dibawah tekanan	
	Dapat menerapkan prinsip akuntabilitas layanan informasi kebencanaan	

D. Struktur Kurikulum Pelatihan Dasar Manajemen Pusdalops

Pembelajaran dalam Pelatihan Dasar Manajemen Pusdalops dilaksanakan berdasarkan kurikulum dan silabus pelatihan. Kurikulum dikelompokkan dalam 3 (tiga) kelompok mata pelatihan, yaitu : kelompok mata pelatihan dasar, kelompok mata pelatihan inti, dan kelompok mata pelatihan penunjang. Setiap kelompok mata pelatihan disusun untuk memberikan kesempatan kepada peserta untuk berbagi pengetahuan dan menuangkan dalam sebuah produk pembelajaran. Masing – masing kelompok pelatihan, terdiri dari :

1. Kelompok Mata Pelatihan Dasar
 - a). Konsep Penanggulangan Bencana
 - b). Pengantar Pusat Pengendalian Operasi (Pusdalops)
2. Kelompok Mata Pelatihan Inti
 - a). Pengelolaan Data dan Informasi
 - b). Mekanisme Kerja Pusat Pengendalian Operasi (Pusdalops)
 - c). Komunikasi Kedaruratan
3. Kelompok Mata Pelatihan Penunjang
 - a) Kunjungan Lapangan
 - b) Pengantar Manajemen Stress
 - c) Pengantar Keamanan dan Keselamatan Kerja

Uraian setiap mata pelatihan yang terdiri dari materi pokok, sub materi pokok, dan alokasi waktu dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel 2. Struktur Kurikulum Pelatihan Dasar Manajemen Pusdalops

No	Mata Pelatihan	Materi Pokok	Sub Materi Pokok	Teori	Praktik	JPL
1	Konsep Penanggulangan Bencana	1. Karakteristik ancaman bencana di Indonesia	1.1 Pengertian dan jenis ancaman bencana di Indonesia	1	-	3
			1.2 Karakteristik ancaman bencana di Indonesia			
		2. Prinsip dasar dan Sistem penanggulangan bencana	2.1 Siklus penanggulangan bencana	2	-	
			2.2 Paradigma penanggulangan bencana			
2.3 Sistem penanggulangan bencana Nasional dan Daerah						
2	Pengantar Pusat Pengendalian Operasi (Pusdalops)	1. Tugas, Fungsi dan Tanggung Jawab Pusdalops PB	1.1 Pengertian Pusdalops PB dan Pengendalian Operasi (Perka 15/2012 / SE 2/2023)	1	-	3
			1.2 Tugas dan Fungsi Pusdalops PB (Perka 15/2012 / PERBAN 4/19)			
			1.3 Tanggung jawab Pusdalops PB (Perka 15/12)			
			1.4 Standar Operasional Prosedur Pusdalops BNPB			
			1.5. Pelaporan Pusdalops PB			

No	Mata Pelatihan	Materi Pokok	Sub Materi Pokok	Teori	Praktik	JPL
		2. Struktur Organisasi Pusdalops PB	2.1 Tipologi Organisasi Pusdalops PB Nasional / Provinsi / Kabupaten / Kota (SE 2/2023)	1	-	
			2.2 Pembagian tugas Pusdalops PB Nasional / Provinsi / Kabupaten / Kota (SE 2/2023)			
		3. Sarana Prasarana Pusdalops PB	3.1 Sarana Prasarana Pusdalops PB Nasional / Provinsi / Kabupaten/Kota	1	-	
			3.2 Sistem Informasi dan TIK Pusdalops PB Nasional / Provinsi / Kabupaten/Kota			
3	Pengelolaan data dan Informasi	1. Data dan Informasi Pusdalops PB	1.1 Definisi data dan informasi	1	-	5
			1.2 Jenis dan sumber data informasi Pusdalops			
			1.3 Pengumpulan dan pemeriksaan data dan informasi bencana			
		2. Pengelolaan Data dan Informasi	2.1 Penyajian data dan informasi Pusdalops	1	-	
			2.2 Penyimpanan data dan informasi Pusdalops			
			2.3 Pembatasan akses informasi			
			2.4 Praktik penyajian data profil daerah	-	1	

No	Mata Pelatihan	Materi Pokok	Sub Materi Pokok	Teori	Praktik	JPL
			2.5 Praktik penyajian data potensi ancaman (dalam bentuk peta)	-	1	
			2.6 Praktik penyajian data potensi ancaman (dalam bentuk infografis)	-	1	
4	Mekanisme Kerja Pusdalops PB	1. Mekanisme kerja pada kondisi normal	1.1 Pemantauan potensi ancaman	2	-	16
		2. Mekanisme kerja pada kondisi peringatan dini	2.1 Sistem peringatan dini	2	-	
			2.2 Penilaian awal peningkatan potensi ancaman			
		3. Mekanisme kerja saat terjadi kegagalan komunikasi	3.1 Penelusuran kegagalan komunikasi			
		4. Mekanisme kerja saat kondisi tanggap darurat	4.1 Status keadaan darurat bencana	4	-	
			4.2 Aktivasi Pusdalops PB menjadi Pos Komando PDB			
			4.3 Dukungan kaji cepat			
			4.4 Rencana Operasi			
		5. Mekanisme kerja pengembalian ke situasi normal	5.1 Pengakhiran Pos Komando PDB			
		6. Praktek Mekanisme Kerja Pusdalops PB	6.1 Praktik pemantauan ancaman bencana	-	2	
			6.2 Praktik penyusunan laporan harian	-	1	

No	Mata Pelatihan	Materi Pokok	Sub Materi Pokok	Teori	Praktik	JPL
			6.3 Praktik pelaporan penilaian awal potensi ancaman	-	1	
			6.4 Praktik pelaporan penilaian awal kedaruratan	-	1	
			6.5 Praktik penyusunan laporan situasi	-	1	
			6.6 Praktik pemutakhiran data paska bencana (dalam bentuk tabulasi dan infografis)	-	2	
5	Komunikasi Kedaruratan	1. Komunikasi kedaruratan dalam Pusdalops	1.1 Pengantar Komunikasi	2	-	5
			1.2 Perbedaan Komunikasi Risiko dan Komunikasi Krisis			
			1.3 Tantangan dalam komunikasi kedaruratan			
			1.4 Koordinasi stakeholder			
		2. Platform Komunikasi Kedaruratan	2.1 Platform komunikasi kedaruratan Pusdalops	1	-	
			2.2 Simulasi komunikasi kedaruratan Pusdalops PB	-	2	
6	Kunjungan Lapangan*	1. Observasi Lapangan Pusdalops PB	1.1 Observasi gedung/bangunan, ruangan, sarana prasarana dan teknologi komunikasi informasi Pusdalops PB	-	2	7

No	Mata Pelatihan	Materi Pokok	Sub Materi Pokok	Teori	Praktik	JPL
			1.2 Praktik penggunaan sarana prasarana dan teknologi komunikasi informasi Pusdalops PB	-	5	
7	Pengantar Manajemen Stress	1. Manajemen Stress dalam konteks petugas penanggulangan bencana	1. Definisi stress	3	-	3
			2. Faktor penyebab stress			
			3. Mengelola stress			
8	Pengantar Keamanan dan Keselamatan Kerja	1. Keamanan dan Keselamatan Kerja dalam konteks Pusdalops PB	1. Pengantar Keamanan dan Keselamatan Kerja	3	-	3
			2. Analisis Risiko Keselamatan Kerja			
			3. Pengendalian Risiko Keselamatan Kerja			
		Alokasi Waktu		25	20	45

Total alokasi waktu = 45 JP + 1 JP pembukaan + 1 JP pengarahan program + 1 JP penutupan + 2 JP dinamika kelompok = 50 JP (1 JP = 45 menit)

*Menyesuaikan dengan lokus pelatihan

E. Silabus Kurikulum Pelatihan Dasar Manajemen Pusdalops

Tabel 3. Silabus Kurikulum Pelatihan Dasar Manajemen Pusdalops

No	Mata Pelatihan	Hasil Belajar	Indikator Hasil Belajar	Materi pokok	Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran	Waktu	Evaluasi	Sumber, Bahan dan Alat
1	Pembukaan dan Penutupan	Pada akhir sesi, peserta diharapkan mampu : mengidentifikasi tujuan pelatihan dan rencana tindak lanjut	Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat : 1. Menjelaskan tujuan pelatihan 2. Mengidentifikasi rencana tindak lanjut	1. Pembukaan, Sambutan, Penutupan	1. Pembukaan kegiatan dan Sambutan 2. Rencana tindak lanjut 3. Penutupan	Ceramah	2 JP	non test	Bahan paparan, rundown kegiatan,
2	Pengarahan Program	Pada akhir sesi, peserta diharapkan mampu : mengidentifikasi sasaran pelatihan dan	Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat : 1. Mengidentifikasi sasaran pelatihan dan	1. Pengarahan Program	1. Overview sasaran pelatihan dan kompetensi yang diharapkan	Ceramah	1 JP	non test	Bahan paparan

No	Mata Pelatihan	Hasil Belajar	Indikator Hasil Belajar	Materi pokok	Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran	Waktu	Evaluasi	Sumber, Bahan dan Alat
		kompetensi yang diharapkan, menjelaskan evaluasi kegiatan, tenaga pengajar, dan rencana kerja	kompetensi yang diharapkan 2. Menjelaskan evaluasi kegiatan, tenaga pengajar dan rencana kerja		2. Overview evaluasi kegiatan, tenaga pengajar, dan rencana kerja	Ceramah, diskusi panel, tanya jawab			
3	Dinamika Kelompok	Pada akhir sesi, peserta diharapkan mampu : menyebutkan nama dan posisi/jabatan peserta pelatihan, mengidentifikasi harapan dan kekhawatiran peserta, dan menentukan komitmen belajar	Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat : 1. Menyebutkan nama antar peserta pelatihan 2. Menyebutkan posisi/jabatan antar peserta pelatihan 3. Mengidentifikasi harapan dan kekhawatiran peserta,	1. Perkenalan peserta 2. Berbagi pengalaman 3. Identifikasi harapan dan kekhawatiran	1. Perkenalan peserta dan fasilitator 2. Berbagi pengalaman tentang tugas pada posisi/jabatan peserta di Pusdalops 3. Identifikasi harapan dan kekhawatiran peserta	Perkenalan peserta secara interaktif Berbagi pengalaman Curah pendapat	2 JP	partisipasi aktif peserta	microphone, nametag peserta, kertas plano, ATK, LCD, layar, metaplan

No	Mata Pelatihan	Hasil Belajar	Indikator Hasil Belajar	Materi pokok	Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran	Waktu	Evaluasi	Sumber, Bahan dan Alat
			4. Menentukan komitmen belajar	4. Komitmen Belajar	4. Menyepakati komitmen belajar	Curah pendapat			
4	Pre dan Post Test	Pada akhir sesi, peserta diharapkan mampu : meninjau hasil pretest dan post test	Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat : 1. Meninjau hasil pre-test dan post-test	1. Pre dan Post test	1.1 Pre-test 1.2. Post-test	pre-test/post test, tertulis	-	Hasil perbandingan pretest / post-test	lembar pre-test dan post-test
Dasar									
1	Konsep Penanggulangan Bencana	Pada akhir sesi, peserta diharapkan mampu : Menguraikan karakteristik ancaman bencana di Indonesia, serta prinsip dasar dan sistem penanggulangan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu : 1. Menjelaskan karakteristik ancaman bencana di Indonesia 2. Menguraikan prinsip dasar dan sistem penanggulangan	1. Karakteristik ancaman bencana di Indonesia 2. Prinsip dasar dan Sistem penanggulang	1.1. Pengertian dan jenis ancaman bencana di Indonesia 1.2. Karakteristik ancaman bencana di Indonesia 2.1. Siklus Penanggulangan bencana	Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok,	1 JP 2 JP	Partisipasi aktif peserta, hasil diskusi kelompok Partisipasi aktif peserta,	1. UU 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana 2. PP 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggula

No	Mata Pelatihan	Hasil Belajar	Indikator Hasil Belajar	Materi pokok	Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran	Waktu	Evaluasi	Sumber, Bahan dan Alat
		gan bencana di Indonesia	bencana Nasional dan Daerah	an bencana di Indonesia	2.2.Paradigma penanggulangan bencana 2.3.Sistem Penanggulangan Bencana Nasional dan daerah	video pembelajaran		hasil diskusi kelompok	ngan Bencana 3. Kurikulum Dasar Penaggulan gan Bencana BNPB
2	Pengantar Pusat Pengendalian Operasi (Pusdalops)	Pada akhir sesi, peserta diharapkan mampu : Menyimpulkan tugas dan fungsi Pusdalops PB, struktur organisasi Pusdalops PB, sistem pelaporan Pusdalops, serta sarana prasarana dan teknologi informasi	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu : 1. Menguraikan pengertian, tugas, fungsi dan tanggung jawab Pusdalops PB berdasarkan PERKA BNPB No 15 Tahun 2012, Peraturan BNPB No 4 Tahun 2019, dan Surat	1.Pengertian, Tugas, Fungsi dan Tanggung Jawab Pusdalops PB	1.1. Pengertian Pusdalops PB dan Pengendalian Operasi berdasarkan Perka BNPB No 15 tahun 2012 dan Surat Edaran No 2 Tahun 2023 1.2. Tugas dan Fungsi Pusdalops PB berdasarkan Perka BNPB No 15 tahun 2012 dan Peraturan BNPB No 4 tahun 2019	Ceramah, tanya jawab, curah pendapat, diskusi kelompok	1 JP	Partisipasi aktif peserta, hasil diskusi kelompok	1. PERKA BNPB No 15 Tahun 2012 2. Peraturan BNPB No 4 tahun 2019 3. Surat Edaran No 2 Tahun 2023 4. SOP Pusdalops BNPB

No	Mata Pelatihan	Hasil Belajar	Indikator Hasil Belajar	Materi pokok	Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran	Waktu	Evaluasi	Sumber, Bahan dan Alat
		komunikasi Pusdalops PB	Edaran No 2 Tahun 2023 2. Membedakan Struktur Organisasi Pusdalops PB berdasarkan Surat Edaran No 2 Tahun 2023 3. Menyimpulkan Sarana Prasarana Pusdalops PB berdasarkan Surat Edaran No 2 Tahun 2023		1.3. Tanggung Jawab Pusdalops PB berdasarkan Perka BNPB No 15 tahun 2012 1.4 Standar Operasional Prosedur Pusdalops BNPB berdasarkan Surat Edaran No 2 Tahun 2023 1.5 Pelaporan Pusdalops PB				5. Kertas flipchart dan ATK 6. Bahan paparan, LCD, layar
				2. Struktur Organisasi Pusdalops PB	2.1. Tipologi Organisasi Pusdalops PB Nasional/Provinsi/Kab/Kota	Ceramah, tanya jawab, curah pendapat,	1 JP	Partisipasi aktif peserta, hasil	

No	Mata Pelatihan	Hasil Belajar	Indikator Hasil Belajar	Materi pokok	Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran	Waktu	Evaluasi	Sumber, Bahan dan Alat
					berdasarkan SE No 2 Tahun 2023	diskusi kelompok		diskusi kelompok	
					2.2.Pembagian Tugas Pusdalops PB Provinsi/ Kab/ Kota berdasarkan SE No 2 Tahun 2023				
				3. Sarana Prasarana Pusdalop PB	3.1.Sarana Prasarana Pusdalops PB Nasional / Provinsi/ Kabupaten/ Kota	Ceramah, tanya jawab, curah pendapat, diskusi kelompok	1 JP	Partisipasi aktif peserta, hasil diskusi kelompok	
					3.2 Sistem Informasi dan TIK Pusdalops PB Nasional / Provinsi/ Kabupaten/ Kota				

No	Mata Pelatihan	Hasil Belajar	Indikator Hasil Belajar	Materi pokok	Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran	Waktu	Evaluasi	Sumber, Bahan dan Alat
Inti									
1	Pengelolaan Data dan Informasi	Pada akhir sesi, peserta diharapkan mampu : Menyusun pengelolaan data dan informasi Pusdalops PB	Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat : 1. Menguraikan data dan informasi Pusdalops PB 2. Menyusun pengelolaan data dan informasi Pusdalops PB	1. Data dan Informasi Pusdalops PB	1.1 Jenis dan sumber data informasi Pusdalops PB	Ceramah, tanya jawab, curah pendapat	1 JP	Tanya jawab, partisipasi aktif peserta	1. Peraturan Kepala BNPB No 15 Tahun 2012 tentang Pedoman Pusat Pengendalian Operasi BNPB 2. Peraturan Kepqlq BNPB No. 8 tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan BNPB No. 4 Tahun 2019 Tentang Organisasi dan Tatakerja BNPB 3. Perka No. 1 Tahun 2023 tetang Satu Data Bencana Indonesia
					1.2 Pengumpulan dan pemeriksaan data dan informasi bencana				
				2. Pengelolaan Data dan Informasi Bencana	2.1 Penyajian data dan Informasi Pusdalops PB	Ceramah, tanya jawab, curah pendapat, tugas kelompok	4 JP	Hasil tugas kelompok, partisipasi aktif peserta	
					2.2 Penyimpanan data dan informasi Pusdalops PB				
2.3 Pembatasan akses informasi	2.4 Praktik penyajian data profil daerah								

No	Mata Pelatihan	Hasil Belajar	Indikator Hasil Belajar	Materi pokok	Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran	Waktu	Evaluasi	Sumber, Bahan dan Alat
					2.5 Praktik penyajian data potensi ancaman (dalam bentuk peta)				4. Sistem monitoring ancaman bencana: Ina Ews, BMKG, PVMBG dll 5. Buku Satu Data Bencana Indonesia 6. Keputusan Kepala BNPB No 173 Tahun 2015 Tentang Klaster Nasional Penanggulangan Bencana
					2.6 Praktik penyajian data potensi ancaman (dalam bentuk infografis)				
2	Mekanisme Kerja Pusdalops PB	Pada akhir sesi, peserta diharapkan mampu : Menerapkan berbagai mekanisme kerja dan penulisan laporan Pusdalops PB	Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat : 1. Menguraikan mekanisme kerja pada kondisi normal	1.Mekanisme kerja pada kondisi normal	1.1. Pemantauan potensi ancaman (GIS BNPB, SIPONGI, CHRSDATA, SITABA, SENTANU BRIN, BMKG SIGNATURE, BMKG, MAGMA, SIPALAGA,	Ceramah, tanya jawab, curah pendapat	1 JP 2 JP	Tanya jawab, partisipasi aktif peserta	1.Pedoman Penetapan Status Keadaan Darurat Bencana 2.PERKA BNPB No 3 Tahun 2016

No	Mata Pelatihan	Hasil Belajar	Indikator Hasil Belajar	Materi pokok	Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran	Waktu	Evaluasi	Sumber, Bahan dan Alat
			2. Menguraikan mekanisme kerja pada kondisi peringatan dini 3. Menguraikan mekanisme mekanisme kerja saat terjadi kegagalan komunikasi 4. Menguraikan mekanisme kerja saat kondisi tanggap darurat 5. Menguraikan mekanisme kerja pengembalian ke situasi normal		SADEWA BRIN, BRINFIRE HOTSPOT)				3.PERKA BNPB No 15 Tahun 2012 4. PERKA BNPB No 24 Tahun 2010
				2.Mekanisme kerja pada kondisi peringatan dini	2.1. Sistem peringatan dini (INA-TEWS, peringatan dini gunung api, peringatan dini banjir, peringatan dini longsor, peringatan dini kebakaran hutan dan lahan)	Ceramah, tanya jawab, curah pendapat		Tanya jawab, partisipasi aktif peserta	5. Petunjuk Pelaksanaan Penilaian Awal No 4 Tahun 2023 6. Laptop, LCD. layar proyektor, kertas flipchart, ATK
					2.2. Penilaian awal peningkatan potensi ancaman		4 JP	Tanya jawab, partisipasi aktif peserta	7. Bahan paparan

No	Mata Pelatihan	Hasil Belajar	Indikator Hasil Belajar	Materi pokok	Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran	Waktu	Evaluasi	Sumber, Bahan dan Alat		
			6. Menerapkan berbagai mekanisme kerja Pusdalops PB	3.Mekanisme kerja saat terjadi kegagalan komunikasi	3.1 Penelusuran kegagalan komunikasi	Ceramah, tanya jawab, curah pendapat		Tanya jawab, partisipasi aktif peserta			
		4.Mekanisme kerja saat kondisi situasi darurat			4.1. Status keadaan darurat bencana	4.2. Aktivasi Pusdalops PB menjadi Pos Komando PDB		Ceramah, tanya jawab curah pendapat, diskusi kelompok		Tanya jawab, partisipasi aktif peserta, hasil dikusi kelompok	
											4.3 Dukungan kaji cepat

No	Mata Pelatihan	Hasil Belajar	Indikator Hasil Belajar	Materi pokok	Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran	Waktu	Evaluasi	Sumber, Bahan dan Alat
				5.Mekanisme kerja pengembalian ke situasi normal	5.1 Pengakhiran Pos Komando PDB	Ceramah, tanya jawab curah pendapat		Tanya jawab, partisipasi aktif	
				6. Praktik mekanisme kerja Pusdalops PB	6.1. Praktik pemantauan ancaman bencana (GIS BNPB, SIPONGI, CHRSDATA, SITABA, SENTANU BRIN, BMKG SIGNATURE, BMKG, MAGMA, SIPALAGA, SADEWA BRIN, BRINFIRE HOTSPOT)	Diskusi kelompok, studi kasus, praktik	2 JP 1 JP 1 JP	Hasil diskusi kelompok, partisipasi aktif peserta	

No	Mata Pelatihan	Hasil Belajar	Indikator Hasil Belajar	Materi pokok	Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran	Waktu	Evaluasi	Sumber, Bahan dan Alat
					6.2. Praktik penyusunan laporan harian		1 JP		
					6.3. Praktik pelaporan penilaian awal potensi ancaman		1 JP		
					6.4. Praktik pelaporan penilaian awal kedaruratan		2 JP		
					6.5. Praktik penyusunan laporan situasi				
					6.6. Praktik pemutakhiran data paska bencana (tabulasi dan infografis)				

No	Mata Pelatihan	Hasil Belajar	Indikator Hasil Belajar	Materi pokok	Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran	Waktu	Evaluasi	Sumber, Bahan dan Alat
3	Komunikasi Kedaruratan	Pada akhir pembelajaran ini peserta diharapkan mampu : Menguraikan perbedaan komunikasi risiko dan komunikasi krisis, tantangan dalam komunikasi krisis, koordinasi stakeholder, serta platform dalam komunikasi kedaruratan	Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat : 1. Menjelaskan komunikasi kedaruratan dalam Pusdalops 2. Menguraikan platform komunikasi kedaruratan	1. Komunikasi kedaruratan dalam Pusdalops	1.1 Pengantar komunikasi 1.2 Perbedaan Komunikasi risiko dan Komunikasi krisis 1.3 Tantangan dalam komunikasi kedaruratan 1.4 Koordinasi stakeholder	Ceramah Interaktif, tanya jawab, curah pendapat, diskusi kelompok	2 JP	Partisipasi aktif peserta, hasil diskusi kelompok	Adiyoso, W. (2018). Manajemen Bencana: Pengantar & Isu-Isu Strategis (R. A. Kusumaningtyas (ed.); Cetakan Pe). Bumi Aksara. Alijoyo, A. (n.d.). Perbedaan Komunikasi Risiko (Risk Communication) Dan Komunikasi Krisis (Crisis Communication)

No	Mata Pelatihan	Hasil Belajar	Indikator Hasil Belajar	Materi pokok	Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran	Waktu	Evaluasi	Sumber, Bahan dan Alat
				2. Platform Komunikasi Kedaruratan	2.1 Platform komunikasi kedaruratan Pusdalops	Ceramah interaktif, tanya jawab,	1 JP	Partisipasi aktif peserta, tanya jawab	Skenario simulasi komunikasi kedaruratan dll
					2.2 Simulasi Komunikasi Kedaruratan Pusdalops	Simulasi	2 JP	partisipasi aktif peserta, evaluasi kegiatan simulasi	
Penunjang									
1	Kunjungan Lapangan	Pada akhir pembelajaran ini peserta diharapkan mampu : Meningkatkan pemahaman serta keterampilan penggunaan sarana prasarana dan teknologi	Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat : 1. Menganalisis penggunaan gedung, bangunan, ruangan, serta sarana prasarana dan teknologi	1. Observasi Lapangan Pusdalops PB	1.1 Observasi gedung/bangunan, ruangan, sarana prasarana dan teknologi komunikasi informasi Pusdalops PB	Pengamatan, diskusi, tanya jawab	2 JP	Partisipasi aktif peserta, hasil pengamatan peserta	Panduan pengamatan peserta, Lokus pengamatan (terdiri dari : gedung/bangunan/kantor Pusdalops PB),
					1.2 Praktik penggunaan sarana prasarana dan teknologi	Simulasi	5 JP	Partisipasi aktif peserta, After	

No	Mata Pelatihan	Hasil Belajar	Indikator Hasil Belajar	Materi pokok	Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran	Waktu	Evaluasi	Sumber, Bahan dan Alat
		komunikasi informasi Pusdalops PB	komunikasi informasi Pusdalops PB 2. Meningkatkan keterampilan penggunaan sarana prasarana dan teknologi komunikasi informasi Pusdalops PB		komunikasi informasi Pusdalops PB (Ruang server, Ruang radio, Gudang, Ruang call center, APAR, Drone, Radio Komunikasi, server peringatan dini, video wall, dll atau menyesuaikan dengan ketersediaan sarana prasarana dan teknologi komunikasi informasi di loku pelatihan			Action Review	Skenario simulasi penggunaan sarana prasarana dan teknologi komunikasi informasi

No	Mata Pelatihan	Hasil Belajar	Indikator Hasil Belajar	Materi pokok	Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran	Waktu	Evaluasi	Sumber, Bahan dan Alat
2	Pengantar Manajemen Stress	Pada akhir sesi, peserta diharapkan mampu : Menguraikan definisi stress, faktor penyebab stress dalam konteks petugas petugas penanggulangan bencana, dan pengelolaan stress	Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat : 1. Menjelaskan definisi stress 2. Mengidentifikasi faktor penyebab stress 3. Menguraikan pengelolaan stress pada situasi darurat	1. Manajemen Stress dalam konteks petugas penanggulangan bencana	1.1. Definisi stress 1.2. Faktor penyebab stress 1.3. Mengelola stress	Ceramah, tanya jawab, curah pendapat, penilaian mandiri tingkat stress kerja individu	3 JP	Partisipasi aktif peserta, tanya jawab	1. Bryce, Cyralene P. 2001. <i>Stress Management in Disaster</i> 2. Corsica, J.A. 2011. <i>Stress Management. Encyclopedia of Clinical Neuropsychology</i> 3. O'Connor, Tamara. 2003. <i>Stress Management Module</i> . Trinity College Dublin Bahan paparan, LCD & Layar Infokus dll

No	Mata Pelatihan	Hasil Belajar	Indikator Hasil Belajar	Materi pokok	Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran	Waktu	Evaluasi	Sumber, Bahan dan Alat
3	Pengantar Keamanan dan Keselamatan Kerja	Pada akhir sesi, peserta diharapkan mampu : Menguraikan Keamanan dan Keselamatan Kerja dalam konteks Pusdalops PB	Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat : 1. Menjelaskan pentingnya keamanan dan keselamatan kerja bagi personil Pusdalops PB 2. Menguraikan analisis risiko keselamatan kerja 3. Menguraikan pengendalian risiko keselamatan kerja	1. Keamanan dan Keselamatan Kerja dalam konteks Pusdalops PB	1.1. Pengantar Keamanan dan Keselamatan kerja 1.2. Analisis risiko keselamatan kerja 1.3. Pengendalian risiko keselamatan kerja 1.2. Kesiapan personil penanggulangan bencana	Ceramah, tanya jawab, curah pendapat, diskusi kelompok	3 JP	Partisipasi aktif peserta, hasil diskusi kelompok	1. <i>Safety and Security for UN Personnel</i> 2. Lasmana, Ujang Dede. 2022. Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam Operasi Kemanusiaan Bahan paparan, LCD & Layar Infokus, Gambar kantor pemerintahan yang terdampak bencana

BAB III MANAJEMEN PENYELENGGARAAN PELATIHAN

A. Ruang Lingkup Penyelenggaraan Pelatihan

Ruang Lingkup Manajemen Penyelenggaraan Pelatihan Dasar Manajemen Pusdalops meliputi :

1. Perencanaan pelaksanaan Pelatihan Teknis Dasar Manajemen Pusdalops, yang terdiri dari : persiapan pelatihan, peserta pelatihan, tenaga pelatihan, fasilitas dan pembiayaan;
2. Pelaksanaan pelatihan yang terdiri dari lembaga penyelenggara pelatihan, waktu pelaksanaan pelatihan, evaluasi, kode registrasi alumni pelatihan, surat keterangan; dan
3. Pengawasan dan pengendalian yang terdiri dari laporan pelaksanaan pelatihan dan evaluasi paska Pelatihan Teknis Dasar Manajemen Pusdalops

B. Perencanaan

1. Persiapan

Persiapan Pelatihan Teknis Dasar Manajemen Pusdalops dilakukan melalui kegiatan sebagai berikut :

- a. Dalam perencanaan Pelatihan Teknis Dasar Manajemen Pusdalops, pengelola dan penyelenggara adalah Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana, yang meliputi : jadwal pembelajaran, tenaga pengajar, serta sarana dan prasarana pelatihan
- b. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana melaksanakan seleksi peserta pelatihan
- c. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana menyampaikan undangan kepada peserta Pelatihan Teknis Dasar Manajemen Pusdalops yang telah ditetapkan
- d. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana menyampaikan Surat Pemberitahuan Penyelenggaraan Pelatihan Teknis Dasar Manajemen Pusdalops kepada Pusdalops BPBD Provinsi/Kabupaten/Kota atau organisasi/instansi lainnya yang menjadi peserta pelatihan dengan melampirkan daftar peserta pelatihan dalam jangka waktu 1 (satu) minggu sebelum pelatihan diselenggarakan.

2. Peserta Pelatihan

Peserta Pelatihan Teknis Dasar Manajemen Pusdalops paling banyak berjumlah 30 (tiga puluh) orang pada tiap angkatan, sebagai berikut :

a. Persyaratan

Persyaratan peserta Pelatihan Teknis Dasar Manajemen Pusdalops sebagai berikut :

- 1) Bekerja pada Pusdalops BPBD Provinsi/Kabupaten/Kota atau terlibat dengan pekerjaan Pusdalops PB
 - 2) Diusulkan oleh Instansi/Kementerian/Lembaga calon peserta, dan/atau ditugaskan oleh pimpinan / lembaga terkait
 - 3) Diutamakan belum pernah mendapatkan Pelatihan Manajemen Pusdalops
 - 4) Memiliki kemampuan dasar dalam mengoperasikan komputer
 - 5) Bersedia membawa perangkat yang dibutuhkan selama pelatihan, seperti : Laptop
- b. Penetapan Peserta Pelatihan
- 1) Usulan nama peserta disampaikan kepada Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana
 - 2) Pimpinan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana menetapkan peserta Pelatihan Teknis Dasar Manajemen Pusdalops
 - 3) Pimpinan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana menetapkan jumlah dan nama calon peserta untuk mengikuti Pelatihan Teknis Dasar Manajemen Pusdalops.
- c. Penugasan
- Penugasan peserta Pelatihan Teknis Dasar Manajemen Pusdalops dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang di instansinya masing-masing dengan mempertimbangkan peraturan yang berlaku sebagai berikut :
- 1) Peserta dari BNPB ditugaskan oleh Kedeputian terkait;
 - 2) Peserta dari BPBD Provinsi ditugaskan oleh Kepala Pelaksana Daerah Provinsi;
 - 3) Peserta dari Kabupaten/Kotamadya ditugaskan oleh Kepala Pelaksana Daerah Kabupaten/Kotamadya;
 - 4) Peserta dari OPD terkait dan organisasi lainnya oleh pimpinan lembaga
- d. Hak Peserta
- Selama mengikuti pelatihan peserta memiliki hak sebagai berikut :
- 1) Mendapatkan undangan pelatihan yang dilengkapi dengan informasi lengkap pelatihan (jadwal, lokasi, durasi pelatihan)
 - 2) Mendapatkan bahan/materi pembelajaran
 - 3) Mendapatkan pelayanan dalam proses pembelajaran sesuai standar yang telah ditetapkan
 - 4) Mendapatkan STTP bagi peserta yang memenuhi kualifikasi dan dinyatakan lulus
- e. Kewajiban Peserta
- Selama mengikuti pelatihan peserta memiliki kewajiban dan diharapkan berkomitmen untuk :
- 1) Memenuhi persyaratan mengikuti program

- 2) Saling menghormati dalam agama, kepercayaan dan adat kebiasaan terhadap sesama peserta, widyaiswara dan penyelenggara (panitia)
- 3) Mengikuti seluruh kegiatan dan mengisi daftar hadir yang disediakan untuk setiap kegiatan. Peserta yang tidak mengikuti program sebanyak 5 (lima) persen dinyatakan gugur
- 4) Berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan selama mengikuti pelatihan
- 5) Mematuhi tata tertib selama mengikuti pelatihan.

3. Tenaga Pelatihan

Pengaturan tenaga pelatihan dalam penyelenggaraan Pelatihan Teknis Dasar Manajemen Pusdalops sebagai berikut :

a. Narasumber

Merupakan orang yang memberikan wawasan pengetahuan dan/atau berbagi pengalaman sesuai dengan keahliannya. Narasumber dapat berasal dari pejabat negara, praktisi dan pegawai aparatur sipil negara yang memiliki keahlian/kepakaran pada bidang tertentu.

b. Tenaga pengajar

Merupakan orang yang memberikan informasi dan pengetahuan kepada peserta dalam suatu kegiatan pembelajaran, yang terdiri dari pengampu materi (Widyaiswara), dan penguji yang memiliki kompetensi untuk memberikan penilaian terhadap evaluasi hasil belajar peserta. Adapun penunjukan widyaiswara didasarkan pada kebutuhan dengan pertimbangan kepakaran dengan syarat teknis :

- 1) Pendidikan minimal S1
- 2) Telah mengikuti pelatihan dasar penanggulangan bencana
- 3) Telah mengikuti pelatihan untuk pelatih (TOT) atau mempunyai pengalaman memberikan pelatihan untuk Manajemen Pusdalops atau bidang kebencanaan yang terkait dengan pelatihan
- 4) Memahami metode pembelajaran yang disusun dalam Silabus dan Rencana Pembelajaran Pelatihan

c. Pengelola dan Penyelenggara Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana adalah pejabat struktural, pejabat fungsional tertentu, dan pelaksana yang bertugas pada Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana yang dibuktikan dengan :

- 1) Surat Tanda Tamat Pelatihan (STTP) Pelatihan Dasar Manajemen Bencana
- 2) Surat Tanda Tamat Pelatihan (STTP) Pelatihan *Management of Training* bagi pengelola pelatihan, dan
- 3) Surat Tanda Tamat Pelatihan (STTP) *Training Off Training* Manajemen Bencana

4. Sarana dan Prasarana

Fasilitas sarana dan prasarana pelatihan diupayakan semaksimal mungkin menggunakan sarana dan prasarana milik pemerintah dengan mengedepankan prinsip-prinsip efektifitas dan efisiensi dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan dan hasil dari pelatihan ini.

a. Sarana

Sarana pelatihan yang digunakan dalam penyelenggaraan Pelatihan Teknis Dasar Manajemen Pusdalops antara lain :

- 1) Meja
- 2) Kursi
- 3) Flipchart
- 4) LCD proyektor
- 5) Layar proyektor
- 6) Sound system
- 7) Laptop
- 8) Wifi
- 9) Alat tulis (pulpen, spidol, snowboard)
- 10) Kertas plano
- 11) Bahan ajar
- 12) Teknologi multimedia

b. Prasarana

Prasarana pelatihan yang digunakan dalam penyelenggaraan Pelatihan Teknis Dasar Manajemen Pusdalops antara lain :

- 1) Aula / Ruang kelas
- 2) Ruang makan
- 3) Tempat ibadah

5. Pembiayaan

- a. Biaya penyelenggaraan Pelatihan Teknis Dasar Manajemen Pusdalops dibebankan pada instansi penyelenggara dan/atau instansi pengirim, dan
- b. Indeks biaya program Pelatihan Teknis Dasar Manajemen Pusdalops disusun dan disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

C. Pelaksanaan

1. Penyelenggara

Pelatihan Teknis Dasar Manajemen Pusdalops diselenggarakan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana yang terakreditasi.

2. Pelaksanaan

Pelatihan Teknis Dasar Manajemen Pusdalops dapat diselenggarakan secara daring (dalam jaringan) maupun luring (luar jaringan). Tahapan dalam penyelenggaraan pelatihan baik secara daring maupun luring sebagai berikut :

- a. Mengkoordinasikan rencana pelaksanaan Pelatihan Teknis Dasar Manajemen Pusdalops meliputi : jumlah peserta, widyaiswara, sarana dan prasarana, jadwal dan kegiatan pelaksanaan serta pembiayaan
- b. Melakukan pengawasan dan pengendalian pelaksanaan serta evaluasi paska pelatihan
- c. Menyampaikan laporan keseluruhan kegiatan pelaksanaan pelatihan kepada Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana
- d. Memantau persiapan pelaksanaan pelatihan.

3. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan Pelatihan Teknis Dasar Manajemen Pusdalops sesuai dengan alokasi 50 JP (termasuk dengan kegiatan pembukaan dan penutupan, pengarahan program, dinamika kelompok, *pretest* – *post test* dan evaluasi kegiatan) sesuai dengan silabus dan rencana pembelajaran.

4. Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi terhadap Pelatihan Teknis Dasar Manajemen Pusdalops dilakukan melalui penilaian terhadap pesertra, tenaga pengajar, penyelenggaraan, dan evaluasi paska pelatihan.

a. Evaluasi Peserta

Evaluasi peserta ditujukan untuk menilai peserta melalui hasil *pre-test* dan *post-test*, pengamatan secara langsung (sikap dan keterampilan) oleh tim evaluasi selama pelatihan berlangsung. Adapun kelulusan peserta ditentukan dengan penilaian sebagai berikut :

1) Aspek Sikap dan Perilaku

Indikator yang dinilai dari aspek sikap dan perilaku adalah sebagai berikut :

- a) Kehadiran
- b) Ketepatan waktu mengikuti kelas pembelajaran
- c) Etika dan sopan santun

Penilaian dari aspek sikap dan perilaku memiliki bobot 30% dengan penilaian terkecil sebesar 0 (nol) dan nilai tertinggi sebesar 100 (seratus). Pengamatan dan penilaian dilakukan dengan lembar pengamatan yang disediakan.

2) Aspek Keterampilan

Indikator yang dinilai dari aspek keterampilan adalah sebagai berikut :

- a) Partisipasi dan keaktifan dalam tanya jawab, memberikan pendapat, dan berbagi pengalaman
- b) Berpartisipasi dalam diskusi kelompok dan penugasan
- c) Presentasi hasil diskusi kelompok dan penugasan

Penilaian dari aspek keterampilan memiliki bobot 40% dengan penilaian terkecil sebesar 0 (nol) dan nilai tertinggi sebesar 100 (seratus). Pengamatan dan penilaian dilakukan dengan lembar pengamatan yang disediakan.

3) Aspek Pengetahuan

Unsur penguasaan materi mencakup bahan ujian tertulis yang diujikan diawal dan diakhir pelatihan. Indikator penguasaan tersebut adalah angka yang dihasilkan dari jawaban peserta dalam ujian tertulis. Penilaian dari aspek pengetahuan memiliki bobot 30% dari aspek evaluasi pelatihan secara keseluruhan. Penilaian terkecil sebesar 0 (nol) dan nilai tertinggi sebesar 100 (seratus). Kualifikasi kelulusan peserta ditetapkan sebagai berikut :

- a) Lulus dengan predikat Sangat Memuaskan (skor : 90 – 100)
- b) Lulus dengan predikat Memuaskan (skor : 80 – 89)
- c) Lulus dengan predikat Cukup (skor : 70 – 79)
- d) Tidak Lulus (skor : kurang dari 70)

Formulasi penilaian keseluruhan Pelatihan Teknis Dasar Manajemen Pusdalops adalah 30% aspek sikap dan perilaku, 40% aspek keterampilan, dan 30% aspek pengetahuan. Peserta dinyatakan 'Tidak Lulus', apabila nilai rata-rata yang dicapai peserta kurang dari 70 (tujuh puluh) dan dinyatakan 'Gugur' apabila ketidakhadiran peserta melebihi 50% dari jumlah jam pelatihan, kecuali dalam keadaan tertentu yang perlu penanganan segera.

b. Evaluasi Tenaga Pengajar

Evaluasi tenaga pengajar dilakukan oleh peserta dan Tim Evaluator. Aspek yang dinilai oleh peserta pelatihan antara lain :

1. Penyampaian substansi
 - Sistematika penyajian
 - Kemampuan menyajikan
 - Cara menjawab pertanyaan dari peserta
 - Kerjasama antar widyaiswara (didalam tim)
2. Sikap dan penampilan
 - Ketepatan waktu dan kehadiran
 - Sikap dan perilaku
 - Kerapihan penampilan
 - Pemberian motivasi kepada peserta
3. Penggunaan fasilitas pendukung
 - Penggunaan metode dan sarana pelatihan

Evaluasi terhadap pengajar dilakukan oleh peserta, menggunakan formulir yang disediakan oleh penyelenggara. Penilaian terhadap pengajar yang dilakukan oleh peserta menggunakan lembar penilaian yang sudah disediakan.

c. Evaluasi Penyelenggaraan

Aspek yang dinilai dalam evaluasi penyelenggaraan meliputi :

1. Kesiapan dan ketersediaan sarana pelatihan
2. Ketersediaan kelengkapan bahan pelatihan
3. Pelayanan terhadap peserta dan tenaga pengajar
4. Konsumsi memenuhi kebutuhan gizi
5. Ketersediaan fasilitas olahraga, kesehatan dan ibadah
6. Administrasi pelatihan meliputi :
 - Sejauh mana pelatihan telah dilaksanakan dengan baik
 - Tersusunnya seluruh dokumen dan bahan-bahan pelatihan dalam satu file.

Evaluasi dilakukan oleh peserta menggunakan lembar penilaian yang disediakan.

5. Surat Tanda Tamat Pelatihan (STTPL), sertifikat penghargaan, dan kode registrasi alumni.

Setelah pelatihan berakhir, yang perlu didapatkan peserta dan menjadi bagian hak peserta, diantaranya :

- a. Surat Tanda Tamat Pelatihan (STTPL)
Diberikan kepada peserta yang telah dinyatakan lulus
- b. Sertifikat penghargaan
Diberikan kepada peserta yang belum dinyatakan lulus
- c. Kode registrasi alumni
Kode registrasi alumni yang digunakan dalam pelatihan mengacu pada aturan yang telah ditetapkan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana dengan tembusan kepada Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

D. Pengawasan dan Pengendalian

Mekanisme dan prosedur evaluasi paska pelatihan dapat dilakukan dengan sebagai berikut :

1. Evaluasi paska pelatihan dilakukan antara 6 – 12 bulan setelah penyelenggaraan pelatihan berakhir
2. Evaluasi paska pelatihan dilakukan oleh penyelenggara pelatihan bekerjasama dengan tim evaluator dan atau dengan tim penjamin mutu pelatihan
3. Mekanisme monitoring dan evaluasi pelatihan dapat dilakukan oleh penyelenggara pelatihan ke tempat alumni pelatihan kepada pimpinan alumni instansi pelatihan atau rekan sejawat alumni pelatihan

4. Hasil monitoring dan evaluasi pelatihan dapat juga disampaikan kepada Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana, sesuai dengan formulir dan format monitoring dan evaluasi yang disediakan.

E. Metode Pelatihan

Sesuai dengan tujuan dan sasaran yang akan dicapai program Pelatihan Teknis Dasar Manajemen Pusdalops, maka metode pelatihan yang paling sesuai adalah proses belajar mengajar orang dewasa atau Andragogi. Dalam hal ini peserta pelatihan didorong untuk berpartisipasi secara aktif dengan saling asah, asih dan asuh diantara peserta. Berdasarkan pendekatan tersebut maka metode yang digunakan dalam proses pembelajaran Pelatihan Teknis Dasar Manajemen Pusdalops, antara lain :

1. Ceramah Interaktif

Metode ceramah interaktif digunakan pada kegiatan pembelajaran dalam bentuk tatap muka, yang dikombinasikan dengan metode tanya jawab dan curah pendapat.

2. Metode Diskusi

Diskusi kelompok yang melibatkan seluruh peserta, untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi yang saling menghargai dan bertukar informasi serta memperkaya gagasan, metode ini dapat dikombinasikan dengan model pembelajaran kooperatif.

3. Studi Kasus

Studi kasus merupakan suatu metode pembelajaran dalam bentuk simulasi untuk mempelajari kasus nyata atau kasus yang dikarang (Suparman, 1997). Dari kasus yang disajikan, peserta diharapkan dapat menentukan atau memilih atau menawarkan beberapa alternatif pemecahan masalah.

4. Metode Penugasan

Metode penugasan adalah cara penyampaian bahan pembelajaran/pelatihan dengan memberikan tugas kepada peserta pelatihan untuk dikerjakan dalam rentangan waktu tertentu dan hasilnya harus dipertanggung jawabkan kepada widyaiswara.

5. Metode Tanya Jawab

Tanya jawab dan curah pendapat merupakan metode pembelajaran langsung yang digunakan dengan berbagai tujuan. Metode ini digunakan hingga mencapai 35-50% waktu pembelajaran, dan cukup efektif untuk mendorong pembelajaran yang partisipatif.

F. Evaluasi Pelatihan

Evaluasi terhadap program pelatihan dibagi atas 4, yaitu : peserta pelatihan, panitia penyelenggara, widyaiswara/tenaga pengajar dan evaluasi paska pelatihan.

1. Evaluasi Peserta

Penilaian dan evaluasi terhadap peserta dilakukan berdasarkan informasi yang dihimpun melalui tes kemampuan awal, tes akhir, penugasan serta melalui pengamatan sikap dan perilaku yang meliputi disiplin, kerjasama dan komunikasi.

2. Evaluasi Panitia Penyelenggara

Aspek yang dinilai terhadap kinerja panitia penyelenggara adalah sebagai berikut :

- a. Efektivitas penyelenggaraan
- b. Ketersediaan informasi pelatihan (undangan, jadwal, dll)
- c. Kesiapan dan ketersediaan sarana pelatihan
- d. Kesesuaian pelaksanaan program dengan rencana (jadwal)
- e. Ketersediaan dan kelengkapan bahan pelatihan
- f. Ketersediaan fasilitas pendukung
- g. Pelayanan terhadap peserta dan Widyaiswara

3. Evaluasi Widyaiswara / Tenaga Pengajar / Narasumber / Fasilitator saat pelaksanaan pelatihan

Aspek yang dinilai dari Widyaiswara/ Tenaga pengajar / Narasumber adalah sebagai berikut :

- a. Pencapaian tujuan pembelajaran
- b. Sistematika penyajian
- c. Kemampuan menyajikan / memfasilitasi sesuai program pelatihan
- d. Ketepatan waktu dan kehadiran
- e. penggunaan metode dan sarana pelatihan
- f. Sikap dan perilaku
- g. Cara menjawab pertanyaan dari peserta
- h. Penggunaan bahasa
- i. Pemberian motivasi kepada peserta
- j. Penguasaan materi
- k. Kerapihan penampilan
- l. Kerjasama antar pengajar

4. Evaluasi Peserta Paska Pelatihan

Evaluasi paska pelatihan dilakukan melalui penelusuran hasil dalam bentuk kuesioner dilingkup kerja kepada teman sejawat dan atasan langsung. Setelah

penyelenggaraan Pelatihan Teknis Dasar Manajemen Pusdalops selesai, penyelenggara pelatihan melakukan evaluasi paska pelatihan dan hasilnya diserahkan kepada instansi pembina. Evaluasi pelatihan dapat memuat informasi meliputi :

- a. Kemampuan dalam berkomunikasi dengan berbagai pihak,
- b. Kemampuan dalam memahami potensi bencana lokal
- c. Kemampuan dalam mempraktekkan pengelolaan data dan informasi
- d. Kemampuan dalam memahami perangkat monitoring dan sistem peringatan dini
- e. Kemampuan dalam menyiapkan dan menyusun laporan kebencanaan

G. STTP dan Penghargaan

Peserta yang telah mengikuti seluruh pembelajaran dengan baik dan dinyatakan lulus sesuai dengan aspek-aspek kelulusan, diberikan sertifikat pelatihan dan Surat Tanda Tamat Pelatihan (STTP) yang mencantumkan kualifikasi (predikat) yang telah ditetapkan.

BAB IV PENUTUP

Demikian penyusunan kurikulum Pelatihan Dasar Manajemen Pusdalops. Paradigma pendidikan merupakan aspek yang dinamis dan terus berkembang. Untuk itu, pengembangan maupun penyusunan kurikulum Pelatihan Manajemen Pusdalops perlu menyesuaikan dengan perkembangan tersebut secara berkala. Penyesuaian dengan perkembangan dan perubahan zaman perlu dipandang sebagai tantangan untuk meningkatkan kualitas sistem pelatihan dan pendidikan penanggulangan bencana di masa mendatang. Kurikulum ini diharapkan dapat menjadi pedoman pelatihan manajemen Pusdalops baik bagi BNPB, BPBD, maupun instansi/organisasi terkait. Terimakasih.

Mengetahui,

Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan PB

Kheriawan, M.M

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana
- Peraturan Pemerintah Nomor 41 tahun 2007 tentang Perangkat Organisasi Daerah
- Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana
- Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 14 Tahun 2009 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelatihan Penanggulangan Bencana
- Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 15 Tahun 2012 tentang Pedoman Pusat Pengendalian Operasi (Pusdalops) Penanggulangan Bencana.
- Kurikulum Pelatihan Pusat Pengendalian Operasi Penanggulangan Bencana Tahun 2015
- Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2018 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Golongan Pokok Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Bidang Penanggulangan Bencana Sub Bidang Prabencana dan Paskabencana
- Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 10 Tahun 2018 tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil.
- Peraturan Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 4 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Penanggulangan Bencana
- Peraturan Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 1 Tahun 2023 tentang Satu Data Bencana
- Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 4 Tahun 2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penilaian Awal
- Surat Edaran Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 2 Tahun 2023 tentang Tata Kelola Pengendalian Operasi Penanggulangan Bencana
- Keputusan Kepala Lembaga Administrasi negara Nomor 1/K.1/PDP.07/2023 tentang Kurikulum Pelatihan Struktural Kepemimpinan

- Ghufron, Anik. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi : Konsep dan Pengembangannya*. Lokakarya Penyusunan Silabus Prodi D-II PGSD FIP UNY
- Indrawati. 2016. *Modul Pelatihan Widyaiswara Penyesuaian Inpassing/Inpassing Berbasis E-Learning*. Lembaga Administrasi Negara
- Iswan. 2021. *Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*. Rajawali Pers.
- Jabar, Cipi Safruddin Abd. 2011. *Desain Kurikulum Pelatihan Berbasis Kompetensi*. Seminar Penyusunan Draft Desain Kurikulum Diklat Manajemen Perkantoran pada Badan Diklat Provinsi DI Yogyakarta.
- Maswanto, dkk. 2022. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. UM Jakarta Press.
- Rahdiyanto, Dwi. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Makalah Seminar Nasional Implementasi KBK FT-UNY
- Santoso, Budi. (2010). *Skema dan Mekanisme Pelatihan: Panduan Penyelenggaraan Pelatihan*. Terangi.

Badan Nasional Penanggulangan Bencana
Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Rancang Bangun Program Pelatihan (RBPP)

Nama Program Pelatihan	:	Pelatihan Dasar Manajemen Pusdalops
Alokasi Waktu	:	45 JP @ 45 Menit / 2025 Menit)
Deskripsi Program	:	Pelatihan ini membekali personil Pusdalops PB tentang dasar manajemen dan operasi Pusdalops PB di Indonesia. Pelatihan Dasar Manajemen Pusdalops dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan, serta meningkatkan keterampilan dan sikap/perilaku peserta terhadap peran Pusdalops dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, tanya jawab, curah pendapat, dan praktek.
Tujuan Program		Menyiapkan SDM Pusdalops PB yang terampil dan handal, serta mampu melaksanakan operasional Pusdalops dengan cepat, tepat, koordinatif, kooperatif dan akuntabel
Kompetensi Dasar	:	Pada akhir pelatihan peserta diharapkan mampu menerapkan prinsip dan mekanisme kerja Pusdalops PB untuk mendukung operasi Pusdalops PB dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana di Indonesia
Indikator Keberhasilan	:	

Badan Nasional Penanggulangan Bencana
Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana



NO	Indikator Hasil Belajar	MATA PELATIHAN	MATERI POKOK	SUB MATERI POKOK	METODE	EVALUASI	JPL	REFERENSI		
1	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu : 1. Menjelaskan karakteristik ancaman bencana di Indonesia 2. Menguraikan prinsip dasar dan sistem penanggulangan bencana Nasional dan Daerah	Konsep Penanggulangan Bencana	1. Karakteristik ancaman bencana di Indonesia	1.1. Pengertian dan jenis ancaman bencana di Indonesia	Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok	Partisipasi aktif peserta, hasil diskusi kelompok	3 JP	1. UU 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana 2. PP 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana 3. Kurikulum Dasar Penaggulangan Bencana BNPB		
				1.2. Karakteristik ancaman bencana di Indonesia						
			2. Prinsip dasar dan Sistem penanggulangan bencana di Indonesia	2.1. Siklus manajemen bencana					Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, video pembelajaran	Partisipasi aktif peserta, hasil diskusi kelompok
				2.2 Paradigma penanggulangan bencana						
2.3. Sistem Penanggulangan Bencana Nasional dan Daerah										
2	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu : 1. Menguraikan pengertian, tugas, fungsi,	Pengantar Pusat Pengendalian Operasi (Pusdalops)	1. Pengertian, Tugas, Fungsi dan Tanggung Jawab Pusdalops PB	1.1. Pengertian Pusdalops PB dan Pengendalian Operasi berdasarkan Perka BNPB No 15 Tahun 2012 dan Surat	Ceramah, tanya jawab, curah pendapat, diskusi kelompok	Partisipasi aktif peserta, hasil diskusi kelompok	3 JP	1. PERKA BNPB No 15 Tahun 2012 2. Peraturan BNPB No 4 tahun 2019		

Badan Nasional Penanggulangan Bencana
Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana



NO	Indikator Hasil Belajar	MATA PELATIHAN	MATERI POKOK	SUB MATERI POKOK	METODE	EVALUASI	JPL	REFERENSI
	dan tanggung jawab Pusdalops PB berdasarkan PERKA BNPB No 15 Tahun 2012, Peraturan BNPB No 4 Tahun 2019, dan Surat Edaran No 2 Tahun 2023			Edaran No 2 Tahun 2023				3. Surat Edaran No 2 Tahun 2023
	2. Membedakan Struktur Organisasi Pusdalops PB berdasarkan Surat Edaran No 2 Tahun 2023			1.2. Tugas dan Fungsi Pusdalops PB berdasarkan Perka BNPB No 15 Tahun 2012 dan Peraturan BNPB No 4 Tahun 2019				4. SOP Pusdalops BNPB
	3. Menyimpulkan Sarana Prasarana Pusdalops PB berdasarkan Surat Edaran No 2 Tahun 2023			1.3. Tanggung Jawab Pusdalops PB berdasarkan Perka BNPB No 15 tahun 2012				
				1.4 Standar Operasional Prosedur Pusdalops BNPB berdasarkan Surat Edaran No 2 Tahun 2023				
				1.5 Pelaporan Pusdalops PB				
			2. Struktur Organisasi Pusdalops PB	2.1. Tipologi Organisasi Pusdalops PB Nasional/	Ceramah, tanya jawab, curah pendapat,	Partisipasi aktif peserta, hasil diskusi kelompok		1. Surat Edaran No 2 Tahun 2023

Badan Nasional Penanggulangan Bencana
 Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana



NO	Indikator Hasil Belajar	MATA PELATIHAN	MATERI POKOK	SUB MATERI POKOK	METODE	EVALUASI	JPL	REFERENSI
				Provinsi/Kab/Kota berdasarkan SE No 2 Tahun 2023	diskusi kelompok			
				2.2. Pembagian Tugas Pusdalops PB Provinsi/ Kab/ Kota berdasarkan SE No 2 Tahun 2023				
			3. Sarana Prasarana Pusdalops PB	3.1 Sarana Prasarana Pusdalops PB Nasional / Provinsi/ Kabupaten/ Kota	Ceramah, tanya jawab, curah pendapat, diskusi kelompok	Partisipasi aktif peserta, hasil diskusi kelompok		1. Surat Edaran No 2 Tahun 2023
				3.2 Sistem Informasi dan TIK Pusdalops PB Nasional / Provinsi/ Kabupaten/ Kota				
3	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menguraikan data dan informasi Pusdalops PB	Pengelolaan Data dan Informasi	1. Data dan Informasi Pusdalops PB	1.1 Jenis dan sumber data informasi Pusdalops PB	Ceramah Interaktif, tanya jawab, curah pendapat	Partisipasi aktif peserta, tanya jawab	1 JP	1. Peraturan Kepala BNPB No 15 Tahun 2012 tentang Pedoman Pusat Pengendalian Operasi BNPB 2. Peraturan Kepala BNPB No. 8 tahun
				1.2 Pengumpulan dan pemeriksaan				

Badan Nasional Penanggulangan Bencana
Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana



NO	Indikator Hasil Belajar	MATA PELATIHAN	MATERI POKOK	SUB MATERI POKOK	METODE	EVALUASI	JPL	REFERENSI
	2. Menyusun pengelolaan data dan informasi Pusdalops PB			data dan informasi bencana				2020 tentang Perubahan atas Peraturan BNPB No. 4 Tahun 2019
			2. Pengelolaan Data dan Informasi Bencana	2.1 Penyajian data dan Informasi Pusdalops PB	Ceramah Interaktif, tanya jawab, curah pendapat, tugas kelompok	Partisipasi aktif peserta, hasil diskusi kelompok	4 JP	Tentang Organisasi dan Tatakerja BNPB
				2.2 Penyimpanan data dan informasi Pusdalops PB				3. Perka No. 1 Tahun 2023 tentang Satu Data Bencana Indonesia
				2.3 Pembatasan akses informasi				4. Sistem monitoring ancaman bencana: Ina Ews, BMKG, PVMBG dll
				2.4 Praktek penyajian data profil daerah				5. Buku Satu Data Bencana Indonesia
				2.5 Praktek penyajian data potensi ancaman (dalam bentuk peta)				6. Keputusan Kepala BNPB No 173 Tahun 2015
				2.6 Praktek penyajian data potensi ancaman (dalam bentuk infografis)				Tentang Klaster Nasional Penanggulangan Bencana

Badan Nasional Penanggulangan Bencana
Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana



NO	Indikator Hasil Belajar	MATA PELATIHAN	MATERI POKOK	SUB MATERI POKOK	METODE	EVALUASI	JPL	REFERENSI
4	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu : 1. Menguraikan mekanisme kerja pada kondisi normal 2. Menguraikan mekanisme kerja pada kondisi peringatan dini 3. Menguraikan mekanisme kerja saat terjadi kegagalan komunikasi 4. Menguraikan mekanisme kerja saat kondisi tanggap darurat 5. Menguraikan mekanisme	Mekanisme Kerja Pusdalops PB	1. Mekanisme kerja pada kondisi normal	1.1. Pemantauan potensi ancaman	Ceramah, tanya jawab, curah pendapat	Tanya jawab, partisipasi aktif peserta	1 JP	1.Pedoman Penetapan Status Keadaan Darurat Bencana, 2016
			2. Mekanisme kerja pada kondisi peringatan dini	2.1. Sistem peringatan dini	Ceramah, tanya jawab, curah pendapat	Tanya jawab, partisipasi aktif peserta	2 JP	2.PERKA BNPB No 3 Tahun 2016 tentang Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana
				2.2. Penilaian awal peningkatan potensi ancaman				
			3. Mekanisme kerja saat terjadi kegagalan komunikasi	3.1 Penulusuran kegagalan komunikasi	Ceramah, tanya jawab, curah pendapat	Tanya jawab, partisipasi aktif peserta	4 JP	3.PERKA BNPB No 15 Tahun 2012 tentang Pedoman Pusdalops
			4. Mekanisme kerja saat kondisi situasi darurat	4.1. Status keadaan darurat bencana	Ceramah, tanya jawab, curah pendapat, diskusi kelompok	Tanya jawab, partisipasi aktif peserta, hasil diskusi kelompok		4.2. Aktivasi Pusdalops PB menjadi Pos Komando PDB
				4.3 Dukungan kaji cepat				
				4.4 Rencana Operasi				
			5. Menguraikan mekanisme					4. PERKA BNPB No 24 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Operasi Darurat Bencana 5. Petunjuk Pelaksanaan Penilaian Awal No 4 Tahun 2023

Badan Nasional Penanggulangan Bencana
Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana



NO	Indikator Hasil Belajar	MATA PELATIHAN	MATERI POKOK	SUB MATERI POKOK	METODE	EVALUASI	JPL	REFERENSI
	kerja pengembalian ke situasi normal		5. Mekanisme kerja pengembalian ke situasi normal	5.1 Pengakhiran Pos Komando PDB	Ceramah, tanya jawab curah pendapat	Tanya jawab, partisipasi aktif peserta,		
	6. Menerapkan berbagai mekanisme kerja Pusdalops PB		6. Praktek mekanisme kerja Pusdalops PB	6.1. Praktek pemantauan ancaman bencana	Diskusi kelompok, praktek	Hasil diskusi kelompok, partisipasi aktif peserta	2	
			6.2. Praktek penyusunan laporan harian				1 JP	
			6.3. Praktek pelaporan penilaian awal potensi ancaman				1 JP	
			6.4. Praktek pelaporan penilaian awal kedaruratan				1 JP	
			6.5. Praktek penyusunan laporan situasi				1 JP	
			6.6. Praktek pemutakhiran data paska bencana (tabulasi dan infografis)				2 JP	

Badan Nasional Penanggulangan Bencana
Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana



NO	Indikator Hasil Belajar	MATA PELATIHAN	MATERI POKOK	SUB MATERI POKOK	METODE	EVALUASI	JPL	REFERENSI
5	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu : 1. Menjelaskan komunikasi kedaruratan dalam Pusdalops 2. Menguraikan platform komunikasi kedaruratan	Komunikasi Kedaruratan	1. Komunikasi kedaruratan dalam Pusdalops	1.1 Pengantar komunikasi	Ceramah Interaktif, tanya jawab, curah pendapat, diskusi kelompok	Partisipasi aktif peserta, hasil diskusi kelompok	2 JP	1. Adiyoso, W. (2018). Manajemen Bencana: Pengantar & Isu-Isu Strategis (R. A. Kusumaningtyas (ed.); Cetakan Pe). Bumi Aksara.
				1.2 Perbedaan Komunikasi risiko dan Komunikasi krisis				
				1.3 Tantangan dalam komunikasi kedaruratan				
				1.4 Koordinasi stakeholder				
		2. Platform Komunikasi Kedaruratan		2.1 Platform komunikasi kedaruratan Pusdalops	Ceramah Interaktif, tanya jawab	Partisipasi aktif peserta, tanya jawab	3 JP	2. Alijoyo, A. (n.d.). Perbedaan Komunikasi Risiko (Risk Communication) Dan Komunikasi Krisis (Crisis Communication) dll
				2.2 Simulasi komunikasi kedaruratan Pusdalops	Simulasi	Partisipasi aktif peserta, evaluasi kegiatan simulasi		
6	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:	Kunjungan Lapangan	1. Observasi Lapangan Pusdalops PB	1.1 Observasi gedung/bangunan, ruangan, sarana prasarana dan teknologi komunikasi informasi Pusdalops PB	Pengamatan, diskusi, tanya jawab	Partisipasi aktif peserta, hasil pengamatan peserta	2 JP	1. Panduan pengamatan

Badan Nasional Penanggulangan Bencana
Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana



NO	Indikator Hasil Belajar	MATA PELATIHAN	MATERI POKOK	SUB MATERI POKOK	METODE	EVALUASI	JPL	REFERENSI
	<p>1. Menganalisis penggunaan gedung, bangunan, ruangan, serta sarana prasarana dan teknologi komunikasi informasi Pusdalops PB</p> <p>2. Meningkatkan keterampilan penggunaan sarana prasarana dan teknologi komunikasi informasi Pusdalops PB</p>			1.2 Praktik penggunaan sarana prasarana dan teknologi komunikasi informasi Pusdalops PB	Simulasi	Partisipasi aktif peserta, <i>After Action Review</i>	5 JP	
7	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu : 1. Menjelaskan definisi stress	Pengantar Manajemen Stress	1. Manajemen Stress dalam konteks petugas penanggulangan bencana	<p>1.1. Definisi stress</p> <p>1.2. Faktor penyebab stress</p>	Ceramah, tanya jawab, curah pendapat, penilaian mandiri	Partisipasi aktif peserta, tanya jawab	3 JP	<p>1. Bryce, Cyralene P. 2001. <i>Stress Management in Disaster</i></p> <p>2. Corsica, J.A. 2011. <i>Stress</i></p>

Badan Nasional Penanggulangan Bencana
Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana



NO	Indikator Hasil Belajar	MATA PELATIHAN	MATERI POKOK	SUB MATERI POKOK	METODE	EVALUASI	JPL	REFERENSI
	2.Mengidentifikasi faktor penyebab stress 3.Menguraikan pengelolaan stress pada situasi darurat			1.3. Mengelola stress	tingkat stress kerja individu			<i>Management. Encyclopedias of Clinical Neuropsychology</i> 3.O'Connor, Tamara.2003. <i>Stress Management Module.</i> Trinity College Dublin dll
8	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu : 1. Menjelaskan pentingnya keamanan dan keselamatan kerja bagi personil Pusdalops PB 2. Menguraikan analisis risiko keselamatan kerja 3. Menguraikan pengendalian	Pengantar Keamanan dan Keselamatan Kerja	1.Keamanan dan Keselamatan Kerja dalam konteks Pusdalops PB	1.1. Pengantar Keamanan dan Keselamatan kerja 1.2. Analisis risiko keselamatan kerja 1.3. Pengendalian risiko keselamatan kerja	Ceramah, tanya jawab, curah pendapat, diskusi kelompok	Partisipasi aktif peserta, hasil diskusi kelompok	3 JP	1. <i>Safety and Security for UN Personnel</i> 2.Lasmana, Ujang Dede. 2022. <i>Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam Operasi Kemanusiaan</i> dll

Badan Nasional Penanggulangan Bencana
Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana



NO	Indikator Hasil Belajar	MATA PELATIHAN	MATERI POKOK	SUB MATERI POKOK	METODE	EVALUASI	JPL	REFERENSI
	risiko keselamatan kerja							

LAMPIRAN 2: Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)

Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan Konsep Penanggulangan Bencana

1.	Nama Pelatihan	:	Pelatihan Dasar Manajemen Pusdalops
2.	Materi Pelatihan	:	Konsep Penanggulangan Bencana
3.	Alokasi Waktu	:	3 JP @45 menit (135 menit)
4.	Deskripsi Singkat	:	Sesi ini memberikan pemahaman tentang jenis dan karakteristik ancaman bencana di Indonesia, serta prinsip dasar dan sistem penanggulangan bencana Nasional dan Daerah. Mata pelatihan akan disajikan secara interaktif melalui ceramah interaktif, curah pendapat, tanya jawab, dan diskusi kelompok. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya menguraikan karakteristik ancaman bencana di Indonesia, serta prinsip dan sistem penanggulangan bencana Nasional dan Daerah.
	Tujuan Pembelajaran	:	
	a. Hasil Belajar	:	Pada akhir pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu menguraikan karakteristik ancaman bencana di Indonesia, serta prinsip dasar dan sistem penanggulangan bencana di Indonesia
	b. Indikator hasil belajar	:	Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat : 1. Menjelaskan karakteristik ancaman bencana di Indonesia 2. Menguraikan prinsip dasar dan sistem penanggulangan bencana Nasional dan Daerah
5.	Materi Pokok dan sub materi pokok	:	1. Karakteristik ancaman bencana di Indonesia 2. Prinsip dasar dan Sistem penanggulangan bencana Nasional dan Daerah
6.	Kegiatan Belajar Mengajar	:	Ceramah, diskusi kelompok, curah pendapat, tanya jawab

Badan Nasional Penanggulangan Bencana
Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana



No.	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	JPL	Referensi
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu : 1. Menjelaskan karakteristik ancaman bencana di Indonesia 2. Menguraikan prinsip dasar dan sistem penanggulangan bencana Nasional dan Daerah	1. Karakteristik ancaman bencana di Indonesia	1.1. Pengertian dan jenis ancaman bencana di Indonesia	Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok	Bahan presentasi, Laptop, LCD dan layar proyektor	Partisipasi aktif peserta, hasil diskusi kelompok	1 JP	1. UU 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana 2. PP 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana
			1.2. Karakteristik ancaman bencana di Indonesia					
		2. Prinsip dasar dan Sistem penanggulangan bencana di Indonesia	2.1. Siklus manajemen bencana	Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, video pembelajaran	Bahan presentasi, Laptop, LCD dan layar proyektor, video pembelajaran	Partisipasi aktif peserta, hasil diskusi kelompok	2 JP	3. Kurikulum Dasar Penanggulangan Bencana BNPB
	2.2. Paradigma penanggulangan bencana							
			2.3. Sistem Penanggulangan Bencana Nasional dan Daerah					

Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan Pengantar Pusat Pengendalian Operasi (Pusdalops)

1.	Nama Pelatihan	:	Pelatihan Dasar Manajemen Pusdalops
2.	Materi Pelatihan	:	Pengantar Pusat Pengendalian Operasi (Pusdalops)
3.	Alokasi Waktu	:	3 JP @45 menit (135 menit)
4.	Deskripsi Singkat	:	Sesi ini memberikan pemahaman tentang tugas, fungsi dan tanggung jawab Pusdalops PB dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana. Menguraikan tipologi organisasi Pusdalops BNPB dan Daerah, standar operasional prosedur Pusdalops BNPB, sistem pelaporan Pusdalops serta sarana prasarana dan teknologi informasi komunikasi Pusdalops PB. Mata pelatihan akan disajikan secara interaktif melalui ceramah interaktif, curah pendapat, tanya jawab, dan diskusi kelompok. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya menyimpulkan tugas dan fungsi Pusdalops PB, struktur organisasi Pusdalops PB, sistme pelaporan Pusdalops, serta sarana prasarana dan teknologi informasi komunikasi Pusdalops PB.
.	Tujuan Pembelajaran	:	
	a. Hasil Belajar	:	Pada akhir pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu menyimpulkan tugas dan fungsi Pusdalops PB, struktur organisasi Pusdalops PB, sistem pelaporan Pusdalops, serta sarana prasarana dan teknologi informasi komunikasi Pusdalops PB
	b. Indikator hasil belajar	:	Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat : 1. Menguraikan pengertian, tugas, fungsi, dan tanggung jawab Pusdalops PB berdasarkan PERKA BNPB No 15 Tahun 2012, Peraturan BNPB No 4 Tahun 2019, dan Surat Edaran No 2 Tahun 2023 2. Membedakan Struktur Organisasi Pusdalops PB berdasarkan Surat Edaran No 2 Tahun 2023 3. Menyimpulkan Sarana Prasarana Pusdalops PB berdasarkan Surat Edaran No 2 Tahun 2023
5.	Materi Pokok dan sub materi pokok	:	1. Pengertian, tugas, fungsi, dan tanggung jawab Pusdalops PB berdasarkan PERKA BNPB No 15 Tahun 2012, Peraturan BNPB No 4 Tahun 2019, dan Surat Edaran No 2 Tahun 2023 2. Struktur organisasi Pusdalops PB berdasarkan Surat Edaran No 2 Tahun 2023 3. Sarana Prasarana Pusdalops PB berdasarkan Surat Edaran No 2 Tahun 2023
6.	Kegiatan Belajar Mengajar	:	Ceramah, tanya jawab, curah pendapat, diskusi kelompok

Badan Nasional Penanggulangan Bencana
Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana



No.	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	JPL	Referensi
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu : 1. Menguraikan pengertian, tugas, fungsi, dan tanggung jawab Pusdalops PB berdasarkan PERKA BNPB No 15 Tahun 2012, Peraturan BNPB No 4 Tahun 2019, dan Surat Edaran No 2 Tahun 2023 2. Membedakan Struktur Organisasi Pusdalops PB berdasarkan Surat Edaran No 2 Tahun 2023	1. Pengertian, Tugas, Fungsi dan Tanggung Jawab Pusdalops PB	1.1. Pengertian Pusdalops PB dan Pengendalian Operasi berdasarkan Perka BNPB No 15 Tahun 2012 dan Surat Edaran No 2 Tahun 2023 1.2. Tugas dan Fungsi Pusdalops PB berdasarkan Perka BNPB No 15 Tahun 2012 dan Peraturan BNPB No 4 Tahun 2019 1.3. Tanggung Jawab Pusdalops PB berdasarkan Perka BNPB No 15 tahun 2012	Ceramah, tanya jawab, curah pendapat, diskusi kelompok	Bahan presentasi, LCD dan layar proyektor, kertas flipchart, ATK	Partisipasi aktif peserta, hasil diskusi kelompok	1 JP	1. PERKA BNPB No 15 Tahun 2012 2. Peraturan BNPB No 4 tahun 2019 3. Surat Edaran No 2 Tahun 2023 4. SOP Pusdalops BNPB

Badan Nasional Penanggulangan Bencana
Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana



No.	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	JPL	Referensi
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	3. Menyimpulkan Sarana Prasarana Pusdalops PB berdasarkan Surat Edaran No 2 Tahun 2023		1.4 Standar Operasional Prosedur Pusdalops BNPB berdasarkan Surat Edaran No 2 Tahun 2023					
			1.5 Pelaporan Pusdalops PB					
		2. Struktur Organisasi Pusdalops PB	2.1. Tipologi Organisasi Pusdalops PB Nasional/ Provinsi/Kab/Kota berdasarkan SE No 2 Tahun 2023	Ceramah, tanya jawab, curah pendapat, diskusi kelompok	Bahan presentasi, Laptop, LCD dan layar proyektor kertas flipchart, ATK	Partisipasi aktif peserta, hasil diskusi kelompok	1 JP	1.Surat Edaran No 2 Tahun 2023
			2.2. Pembagian Tugas Pusdalops PB Provinsi/ Kab/ Kota berdasarkan SE No 2 Tahun 2023					
		3. Sarana Prasarana Pusdalops PB	3.1.Sarana Prasarana Pusdalops PB	Ceramah, tanya jawab, curah	Bahan presentasi, Laptop, LCD	Partisipasi aktif peserta	1 JP	1. Surat Edaran No 2 Tahun 2023

Badan Nasional Penanggulangan Bencana
 Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana



No.	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	JPL	Referensi
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
			Nasional / Provinsi/ Kabupaten/ Kota	pendapat, diskusi kelompok	dan layar proyektor kertas flipchart, ATK	hasil diskusi kelompok		
			3.2 Sistem Informasi dan TIK Pusdalops PB Nasional / Provinsi/ Kabupaten/ Kota					

Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan Pengelolaan Data Dan Informasi

1.	Nama Pelatihan	:	Pelatihan Dasar Manajemen Pusdalops
2.	Materi Pelatihan	:	Pengelolaan Data dan Informasi
3.	Alokasi Waktu	:	5 JP @45 menit (225 menit)
4.	Deskripsi Singkat	:	Sesi ini memberikan pemahaman tentang pengelolaan data dan informasi yang dihimpun oleh Pusdalops PB. Data dan informasi kebencanaan terdiri dari berbagai jenis data dan berasal dari berbagai sumber data. Data yang dihimpun kemudian dianalisis dan disajikan dalam berbagai bentuk penyajian data. Pada akhir sesi dilakukan praktek penyajian data profil daerah, serta potensi ancaman. Mata pelatihan akan disajikan secara interaktif melalui ceramah interaktif, curah pendapat, tanya jawab, diskusi kelompok dan praktek. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya menyusun berbagai pengelolaan data dan informasi Pusdalops PB.
	Tujuan Pembelajaran	:	
	a. Hasil Belajar	:	Pada akhir pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu menyusun pengelolaan data dan informasi Pusdalops PB
	b. Indikator hasil belajar	:	Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat : 1. Menguraikan data dan informasi Pusdalops PB 2. Menyusun pengelolaan data dan informasi Pusdalops PB
5.	Materi Pokok dan sub materi pokok	:	1. Data dan Informasi Pusdalops PB 2. Pengelolaan data dan informasi Pusdalops PB
6.	Kegiatan Belajar Mengajar	:	Ceramah, curah pendapat, diskusi kelompok, tanya jawab, praktek

Badan Nasional Penanggulangan Bencana
Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana



No.	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	JPL	Referensi
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
3	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu : 1. Menguraikan data dan informasi Pusdalops PB 2. Menyusun pengelolaan data dan informasi Pusdalops PB	1. Data dan Informasi Pusdalops PB	1.1 Jenis dan sumber data informasi Pusdalops PB	Ceramah, tanya jawab, curah pendapat	Bahan presentasi, Laptop, LCD dan layar proyektor	Tanya jawab, partisipasi aktif peserta	1 JP	6. Peraturan Kepala BNPB No 15 Tahun 2012 tentang Pedoman Pusat Pengendalian Operasi BNPB 7. Peraturan Kepala BNPB No. 8 tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan BNPB No. 4 Tahun 2019 Tentang Organisasi dan Tatakerja BNPB 8. Perka No. 1 Tahun 2023 tetang Satu Data Bencana Indonesia 9. Sistem monitoring
			1.2 Pengumpulan dan pemeriksaan data dan informasi bencana					
		2. Pengelolaan Data dan Informasi Bencana	2.1 Penyajian data dan Informasi Pusdalops PB	Ceramah, tanya jawab, curah pendapat, tugas kelompok	Bahan presentasi, Laptop, LCD dan layar proyektor internet	Hasil tugas kelompok, partisipasi aktif peserta	4 JP	
			2.2 Penyimpanan data dan informasi Pusdalops PB					
2.3 Pembatasan akses informasi								
2.4 Praktek penyajian data profil daerah								

Badan Nasional Penanggulangan Bencana
Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana



BNPB

No.	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	JPL	Referensi
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
			2.5 Praktek penyajian data potensi ancaman (dalam bentuk peta)					ancaman bencana: Ina Ews, BMKG, PVMBG dll 10. Buku Satu Data Bencana Indonesia 11. Keputusan Kepala BNPB No 173 Tahun 2015 Tentang Klaster Nasional Penanggulangan Bencana
			2.6 Praktek penyajian data potensi ancaman (dalam bentuk infografis)					

Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan Mekanisme Kerja Pusdalops PB

1.	Nama Pelatihan	:	Pelatihan Dasar Manajemen Pusdalops
2.	Materi Pelatihan	:	Mekanisme Kerja Pusdalops PB
3.	Alokasi Waktu	:	15 JP @45 menit (675 menit)
4.	Deskripsi Singkat	:	Sesi ini memberikan pemahaman berbagai mekanisme kerja Pusdalops PB dimulai dari kondisi normal, kondisi peringatan dini, saat terjadi kegagalan komunikasi, kondisi tanggap darurat, dan pengembalian ke situasi normal. Pada akhir sesi dilakukan praktek penulisan berbagai bentuk laporan Pusdalops PB. Mata pelatihan akan disajikan secara interaktif melalui ceramah interaktif, curah pendapat, tanya jawab, diskusi kelompok dan praktek. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya menerapkan berbagai mekanisme kerja dan penulisan laporan Pusdalops PB.
	Tujuan Pembelajaran	:	
	a. Hasil Belajar	:	Pada akhir pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu menerapkan berbagai mekanisme kerja dan penulisan laporan Pusdalops PB
	b. Indikator hasil belajar	:	Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat : 1. Menguraikan mekanisme kerja pada kondisi normal 2. Menguraikan mekanisme kerja pada kondisi peringatan dini 3. Menguraikan mekanisme kerja saat terjadi kegagalan komunikasi 4. Menguraikan mekanisme kerja saat kondisi tanggap darurat 5. Menguraikan mekanisme kerja pengembalian ke situasi normal 6. Menerapkan berbagai mekanisme kerja Pusdalops PB
5.	Materi Pokok dan sub materi pokok	:	1. Mekanisme kerja pada kondisi normal 2. Mekanisme kerja pada kondisi peringatan dini 3. Mekanisme kerja saat terjadi kegagalan komunikasi 4. Mekanisme kerja saat kondisi tanggap darurat 5. Mekanisme kerja saat pengembalian ke situasi normal 6. Praktek mekanisme kerja Pusdalops PB
6.	Kegiatan Belajar Mengajar	:	Ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab, curah pendapat, praktek

Badan Nasional Penanggulangan Bencana
Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana



No.	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	JPL	Referensi
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
4	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu : 1. Menguraikan mekanisme kerja pada kondisi normal 2. Menguraikan mekanisme kerja pada kondisi peringatan dini 3. Menguraikan mekanisme kerja saat terjadi kegagalan komunikasi 4. Menguraikan mekanisme kerja saat kondisi tanggap darurat 5. Menguraikan mekanisme kerja pengembalian ke situasi normal	1. Mekanisme kerja pada kondisi normal	1.1. Pemantauan potensi ancaman	Ceramah, tanya jawab, curah pendapat	Bahan presentas, Laptop, LCD dan layar proyektor	Tanya jawab, partisipasi aktif peserta	1 JP	1. Pedoman Penetapan Status Keadaan Darurat Bencana
		2. Mekanisme kerja pada kondisi peringatan dini	2.1. Sistem peringatan dini					
			3. Mekanisme kerja saat terjadi kegagalan komunikasi	3.1 Penelusuran kegagalan komunikasi	Ceramah, tanya jawab, curah pendapat	Bahan presentasiL aptop, LCD dan layar proyektor	Tanya jawab, partisipasi aktif peserta	4 JP
		4. Mekanisme kerja saat kondisi tanggap darurat	4.1. Status keadaan darurat bencana	Ceramah, tanya jawab curah pendapat, diskusi kelompok				
			4.2. Aktivasi Pusdalops PB menjadi Pos Komando PDB					

Badan Nasional Penanggulangan Bencana
 Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana



No.	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	JPL	Referensi
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	6. Menerapkan berbagai mekanisme kerja Pusdalops PB		4.3 Dukungan kaji cepat		lembar tugas / studi kasus			
			4.4 Rencana Operasi					
		5. Mekanisme kerja pengembalian ke situasi normal	5.1 Pengakhiran Pos Komando PDB	Ceramah, tanya jawab curah pendapat				
		6. Praktek mekanisme kerja Pusdalops PB	6.1. Praktek pemantauan ancaman bencana	Diskusi kelompok, praktek	Laptop, kertas flipchart, ATK, lembar penugasan	Hasil tugas kelompok, partisipasi aktif peserta	2 JP	
			6.2. Praktek penyusunan laporan harian				1 JP	
6.3. Praktek pelaporan penilaian awal potensi ancaman					1 JP			
6.4. Praktek pelaporan penilaian awal kedaruratan					1 JP			

Badan Nasional Penanggulangan Bencana
 Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana



BNPB

No.	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	JPL	Referensi
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
			6.5. Praktek penyusunan laporan situasi				1 JP	
			6.6. Praktek pemutakhiran data paska bencana (tabulasi dan infografis)				2 JP	

Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan Komunikasi Kedaruratan

1.	Nama Pelatihan	:	Pelatihan Dasar Manajemen Pusdalops
2.	Materi Pelatihan	:	Komunikasi Kedaruratan
3.	Alokasi Waktu	:	5 JP @45 menit (225 menit)
4.	Deskripsi Singkat	:	Sesi ini memberikan pemahaman tentang komunikasi risiko dan komunikasi krisis, tantangan dalam komunikasi krisis, serta platform dalam komunikasi kedaruratan. Mata pelatihan disajikan secara interaktif melalui ceramah interaktif, curah pendapat, tanya jawab, dan diskusi kelompok. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya menguraikan perbedaan komunikasi risiko dan komunikasi krisis, tantangan dalam komunikasi krisis, koordinasi stakeholder, serta platform dalam komunikasi kedaruratan.
.	Tujuan Pembelajaran	:	
	a. Hasil Belajar	:	Pada akhir pembelajaran ini peserta diharapkan mampu menguraikan perbedaan komunikasi risiko dan komunikasi krisis, tantangan dalam komunikasi krisis, koordinasi stakeholder, serta platform dalam komunikasi kedaruratan.
	b. Indikator hasil belajar	:	Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat : 1. Menjelaskan komunikasi kedaruratan dalam Pusdalops 2. Menguraikan platform komunikasi kedaruratan
5.	Materi Pokok dan sub materi pokok	:	1. Komunikasi kedaruratan dalam Pusdalops 2. Platform komunikasi kedaruratan
6.	Kegiatan Belajar Mengajar	:	Ceramah interaktif, tanya jawab, curah pendapat, diskusi kelompok

Badan Nasional Penanggulangan Bencana
Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana



No.	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	JPL	Referensi
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
5	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu : 1. Menjelaskan komunikasi kedaruratan dalam Pusdalops 2. Menguraikan platform komunikasi kedaruratan	1. Komunikasi kedaruratan dalam Pusdalops	1.1 Pengantar komunikasi 1.2 Perbedaan Komunikasi risiko dan Komunikasi krisis 1.3 Tantangan dalam komunikasi kedaruratan 1.4 Koordinasi stakeholder	Ceramah Interaktif, tanya jawab, curah pendapat, diskusi kelompok	Bahan Presentasi, Laptop, LCD dan layar proyektor, kertas flipchart, ATK, studi kasus	Partisipasi aktif peserta, hasil diskusi kelompok	2 JP	Adiyoso, W. (2018). Manajemen Bencana: Pengantar & Isu-Isu Strategis (R. A. Kusumaningtyas (ed.), Alijoyo, A. (n.d.). Perbedaan Komunikasi Risiko (Risk Communication) Dan Komunikasi Krisis (Crisis Communication). dll
		2. Platform Komunikasi Kedaruratan	2.1 Platform komunikasi kedaruratan Pusdalops	Ceramah Interaktif, tanya jawab	Bahan Presentasi, Laptop, LCD dan layar proyektor,	Partisipasi aktif peserta, tanya jawab	1 JP	

Badan Nasional Penanggulangan Bencana
 Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana



No.	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	JPL	Referensi
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
			2.2 Simulasi komunikasi kedaruratan Pusdalops	Simulasi	Studi kasus, skenario	Partisipasi aktif peserta, evaluasi simulasi	1 JP	

Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan Kunjungan Lapangan

1.	Nama Pelatihan	:	Pelatihan Dasar Manajemen Pusdalops
2.	Materi Pelatihan	:	Kunjungan Lapangan
3.	Alokasi Waktu	:	7 JP @45 menit (315 menit)
4.	Deskripsi Singkat	:	Sesi ini memberikan keterampilan untuk melakukan pengamatan langsung terhadap gedung, bangunan, ruang kerja, serta sarana prasarana dan teknologi komunikasi Pusdalops PB. Peserta pelatihan dilibatkan untuk mendapatkan pengalaman langsung melalui area kerja Pusdalops PB yang digunakan dalam manajemen dan operasional Pusdalops. Mata pelatihan disajikan dengan menekankan pada diskusi dan tanya jawab, serta simulasi. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya menganalisis objek lapangan berdasarkan hasil pengamatan peserta, dan kemampuan mensimulasikan penggunaan sarana prasarana serta teknologi komunikasi informasi Pusdalops PB.
	Tujuan Pembelajaran	:	
	a. Hasil Belajar	:	Pada akhir pembelajaran ini peserta diharapkan mampu meningkatkan pemahaman serta keterampilan penggunaan sarana prasarana dan teknologi komunikasi informasi Pusdalops PB.
	b. Indikator hasil belajar	:	Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat : 1. Menganalisis penggunaan gedung/bangunan, ruangan, sarana prasarana dan teknologi komunikasi informasi Pusdalops PB 2. Meningkatkan keterampilan penggunaan sarana prasarana dan teknologi komunikasi informasi Pusdalops PB
5.	Materi Pokok dan sub materi pokok	:	1. Observasi gedung/bangunan, ruangan, sarana prasarana dan teknologi komunikasi informasi Pusdalops PB 2. Praktik penggunaan sarana prasarana dan teknologi komunikasi informasi Pusdalops PB
6.	Kegiatan Belajar Mengajar	:	Pengamatan, diskusi, tanya jawab, simulasi

Badan Nasional Penanggulangan Bencana
 Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana



No.	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	JPL	Referensi
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
5	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu : 1. Menganalisis penggunaan gedung/bangunan ,ruangan, sarana prasarana dan teknologi komunikasi informasi Pusdalops PB 2. Meningkatkan keterampilan penggunaan sarana prasarana dan teknologi komunikasi informasi Pusdalops PB	1. Observasi Lapangan Pusdalops PB	1.1 Observasi gedung/bangunan, ruangan, sarana prasarana dan teknologi komunikasi informasi Pusdalops PB 1.2 Praktik penggunaan sarana prasarana dan teknologi komunikasi informasi Pusdalops PB	Pengamatan, diskusi, tanya jawab Simulasi	Panduan pengamatan, Gedung/bangunan, ruangan, sarana prasarana dan teknologi komunikasi informasi Pusdalops Skenario simulasi, sarana prasarana dan teknologi komunikasi informasi Pusdalops	Partisipasi aktif peserta, hasil pengamatan peserta Partisipasi aktif peserta, <i>After Action Review</i>	2 JP 5 JP	

Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan Pengantar Manajemen Stress

1.	Nama Pelatihan	:	Pelatihan Dasar Manajemen Pusdalops
2.	Materi Pelatihan	:	Pengantar Manajemen Stress
3.	Alokasi Waktu	:	3 JP @45 menit (135 menit)
4.	Deskripsi Singkat	:	Sesi ini memberikan keterampilan untuk mengelola kesehatan mental dalam konteks petugas penanggulangan bencana. Materi pelatihan mencakup definisi stress, faktor penyebab stress dalam konteks petugas penanggulangan bencana, serta mengelola stress. Mata pelatihan disajikan secara interaktif melalui ceramah interaktif, curah pendapat, tanya jawab, serta penilaian mandiri untuk mengetahui tingkat stress kerja. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya menguraikan faktor penyebab stress bagi petugas penanggulangan bencana dan pengelolaan stress.
.	Tujuan Pembelajaran	:	
	a. Hasil Belajar	:	Pada akhir pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu menguraikan definisi stress, faktor penyebab stress dalam konteks petugas penanggulangan bencana, dan pengelolaan stress
	b. Indikator hasil belajar	:	Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat : 1. Menjelaskan definisi stress 2. Mengidentifikasi faktor penyebab stress 3. Menguraikan pengelolaan stress pada situasi darurat
5.	Materi Pokok dan sub materi pokok	:	1. Definisi stress 2. Faktor penyebab stress 3. Mengelola stress
6.	Kegiatan Belajar Mengajar	:	Ceramah, tanya jawab, curah pendapat

Badan Nasional Penanggulangan Bencana
 Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana



No.	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	JPL	Referensi
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
6	Setelah mengikuti materi ini, peserta dapat : 1. Menjelaskan definisi stress 2. Mengidentifikasi faktor penyebab stress 3. Menguraikan pengelolaan stress pada situasi darurat	1. Manajemen Stress dalam konteks petugas penanggulangan bencana	1.1. Definisi stress 1.2. Faktor penyebab stress 1.3. Mengelola stress	Ceramah, tanya jawab, curah pendapat, penilaian mandiri tingkat stress kerja individu	Bahan presentasi, Laptop, LCD dan layar proyektor, kuesioner penilaian mandiri tingkat stress kerja individu	Partisipasi aktif peserta, tanya jawab	3 JP	1. Bryce, Cyalene P. 2001. <i>Stress Management in Disaster</i> 2. Corsica, J.A. 2011. <i>Stress Management .Encyclopedi a of Clinical Neuropsychology</i> 3. O'Connor, Tamara. 2003 . <i>Stress Management Module</i> . Trinity College Dublin dll

Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan Pengantar Keamanan Dan Keselamatan Kerja

1.	Nama Pelatihan	:	Pelatihan Dasar Manajemen Pusdalops
2.	Materi Pelatihan	:	Pengantar Keamanan dan Keselamatan Kerja
3.	Alokasi Waktu	:	3 JP @45 menit (135 menit)
4.	Deskripsi Singkat	:	Sesi ini memberikan pemahaman dasar tentang konsep keamanan dan keselamatan dalam konteks Pusdalops PB. Personil Pusdalops merupakan salah satu aset berisiko yang dapat mengalami kerugian akibat ancaman bencana (alam maupun non alam). Materi pelatihan mencakup pengantar keamanan dan keselamatan, analisis risiko keselamatan kerja dan pengendalian risiko keselamatan kerja. Mata pelatihan disajikan secara interaktif melalui ceramah interaktif, curah pendapat, tanya jawab, serta diskusi kelompok. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya menyimpulkan keamanan dan keselamatan dalam konteks Pusdalops PB.
.	Tujuan Pembelajaran	:	
	a. Hasil Belajar	:	Pada akhir pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu menguraikan keamanan dan keselamatan kerja dalam konteks Pusdalops PB
	b. Indikator hasil belajar	:	Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat : 1. Menjelaskan pentingnya keamanan dan keselamatan kerja bagi personil Pusdalops PB 2. Menguraikan analisis risiko keselamatan kerja 3. Menguraikan pengendalian risiko keselamatan kerja
5.	Materi Pokok dan sub materi pokok	:	1. Pengantar keamanan dan keselamatan 2. Analisis risiko keselamatan kerja 3. Pengendalian risiko keselamatan kerja
6.	Kegiatan Belajar Mengajar	:	Ceramah, tanya jawab, curah pendapat, diskusi kelompok

Badan Nasional Penanggulangan Bencana
 Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana



No.	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	JPL	Referensi
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
7	Setelah mengikuti materi ini, peserta dapat : 1. Menjelaskan pentingnya keamanan dan keselamatan bagi personil Pusdalops PB 2. Menguraikan analisis risiko keselamatan kerja 3. Menguraikan pengendalian risiko keselamatan kerja	1. Keamanan dan Keselamatan Kerja dalam konteks Pusdalops PB	1.1. Pengantar Keamanan dan Keselamatan kerja 1.2. Analisis risiko keselamatan kerja 1.3. Pengendalian risiko keselamatan kerja	Ceramah, tanya jawab, curah pendapat, diskusi kelompok	Bahan presentasi, Laptop, LCD dan layar proyektor, kertass flipchart, ATK, contoh gambar kantor pemerintahan terdampak bencana, lembar tugas / diskusi kelompok	Partisipasi aktif peserta, hasil diskusi kelompok	3 JP	1. <i>Safety and Security for UN Personnel</i> 2. Lasmana, Ujang Dede. 2022. Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam Operasi Kemanusiaan dll

LAMPIRAN 3 : Rencana Pembelajaran (RP)

Rencana Pembelajaran Konsep Penanggulangan Bencana

- 1 Nama Program Pelatihan : Pelatihan Dasar Manajemen Pusdalops
- 2 Mata Pelatihan : Konsep Penanggulangan Bencana
- 3 Alokasi Waktu : 3 JP @45 menit (135 menit)
- 4 Deskripsi Singkat : Sesi ini memberikan pemahaman tentang jenis dan karakteristik ancaman bencana di Indonesia, serta prinsip dasar dan sistem penanggulangan bencana Nasional dan Daerah. Mata pelatihan akan disajikan secara interaktif melalui ceramah interaktif, curah pendapat, tanya jawab, dan diskusi kelompok. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya menguraikan karakteristik ancaman bencana di Indonesia, serta prinsip dan sistem penanggulangan bencana Nasional dan Daerah.

- 5 Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil Belajar : Pada akhir pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu menguraikan karakteristik ancaman bencana di Indonesia, serta prinsip dasar dan sistem penanggulangan bencana di Indonesia
 - b. Indikator Hasil Belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat :
 1. Menjelaskan karakteristik ancaman bencana di Indonesia
 2. Menguraikan prinsip dasar dan sistem penanggulangan bencana Nasional dan Daerah

- 6 Materi Pokok dan Sub Materi Pokok

- a. Materi Pokok
 - 1. Karakteristik ancaman bencana di Indonesia
 - 2. Prinsip dasar dan Sistem Penanggulangan Bencana di Indonesia

- b. Sub Materi Pokok
 - 1. Pengertian bencana dan jeni ancaman bencana di Indonesia
 - 2. Karakteristik ancaman bencana di Indonesia
 - 3. Siklus manajemen bencana
 - 4. Paradigma penanggulangan bencana
 - 5. Sistem Penanggulangan Bencana Nasional dan Daerah

7 Kegiatan Belajar Mengajar

NO	TAHAPAN PEMBELAJARAN	KEGIATAN		METODE	MEDIA (ALAT BANTU)	ALOKASI WAKTU
		FASILITATOR	PESERTA			
1	Pendahuluan	1. Memberikan salam and memperkenalkan diri 2. Menjelaskan tujuan pembelajaran 3. Menjelaskan outline mata pelatihan	1. Menjawab salam, memperhatikan 2. Mendengarkan, memperhatikan 3. Mendengarkan, memperhatikan	1. Ceramah interaktif 2. Tanya jawab	1. LCD 2. Laptop 3. Layar proyektor 4. Bahan presentasi	15 menit
2	Penyajian 1	Karakteristik ancaman bencana di Indonesia 1. Menjelaskan pengertian bencana,	1. Memperhatikan, mencatat, bertanya, menanggapi	1. Ceramah interaktif 2. Tanya jawab 3. Curah pendapat	1. Bahan presentasi 2. LCD 3. Laptop 4. Layar proyektor	35 menit

Badan Nasional Penanggulangan Bencana
Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana



		<p>jenis ancaman bencana di Indonesia</p> <p>2. Menjelaskan karakteristik ancaman bencana di Indonesia</p>	<p>2. Memperhatikan, mencatat, bertanya, menanggapi</p>	<p>4. Diskusi kelompok</p>	<p>5. Kertas plano dan ATK</p>	
3	Penyajian 2	<p>Prinsip dasar dan Sistem Penanggulangan Bencana</p> <p>1. Menjelaskan tentang Siklus manajemen bencana</p> <p>2. Menjelaskan tentang Paradigma penanggulangan bencana</p> <p>3. Menjelaskan tentang Sistem Penanggulangan Bencana Nasional dan Daerah</p>	<p>1. Memperhatikan, mencatat, bertanya, menanggapi</p> <p>2. Memperhatikan, mencatat, bertanya, menanggapi</p> <p>3. Memperhatikan, mencatat, bertanya, menanggapi</p>	<p>1. Ceramah interaktif</p> <p>2. Tanya jawab</p> <p>3. Curah pendapat</p> <p>4. Diskusi kelompok</p>	<p>1. Bahan presentasi</p> <p>2. LCD</p> <p>3. Laptop</p> <p>4. Layar proyektor</p> <p>5. Video pembelajaran</p> <p>6. Kertas plano dan ATK</p>	70 menit
4	Penutup	<p>1. Menguraikan kesimpulan bersama peserta</p> <p>2. Mengevaluasi pembelajaran secara umum</p>	<p>1. Menyusun rangkuman, menanggapi</p> <p>2. Menjawab pertanyaan</p>	<p>1. Ceramah interaktif</p> <p>2. Curah pendapat</p>	<p>1. Bahan presentasi</p> <p>2. LCD</p> <p>3. Laptop</p>	15 menit

Referensi :

1. UU 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana
2. PP 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana
3. Kurikulum Dasar Penanggulangan Bencana BNPB

Evaluasi Pembelajaran

1. Indonesia merupakan negara rawan bencana berdasarkan faktor geologis, geografis dan hidrometeorologis. Berdasarkan kondisi tersebut, apa saja jenis ancaman bencana di Indonesia dan karakteristiknya?
2. Penanggulangan Bencana di Indonesia mengadaptasi Kerangka Sendai dengan tujuan untuk mengurangi risiko bencana dan meningkatkan ketahanan terhadap dampak bencana. Jelaskan sistem penanggulangan bencana di Indonesia, baik Nasional maupun Daerah!

Rencana Pembelajaran Pengantar Pusat Pengendalian Operasi (Pusdalops)

- 1 Nama Program Pelatihan : Pelatihan Dasar Manajemen Pusdalops
- 2 Mata Pelatihan : Pengantar Pusat Pengendalian Operasi (Pusdalops)
- 3 Alokasi Waktu : 3 JP @45 menit (135 menit)
- 4 Deskripsi Singkat : Sesi ini memberikan pemahaman tentang tugas, fungsi dan tanggung jawab Pusdalops PB dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana. Menguraikan tipologi organisasi Pusdalops BNPB dan Daerah, standar operasional prosedur Pusdalops BNPB, sistem pelaporan Pusdalops serta sarana prasarana dan teknologi informasi komunikasi Pusdalops PB. Mata pelatihan akan disajikan secara interaktif melalui ceramah interaktif, curah pendapat, tanya jawab, dan diskusi kelompok. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya menyimpulkan tugas dan fungsi Pusdalops PB, struktur organisasi Pusdalops PB, sistme pelaporan Pusdalops, serta sarana prasarana dan teknologi informasi komunikasi Pusdalops PB.
- 5 Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil Belajar : Pada akhir pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu menyimpulkan tugas dan fungsi Pusdalops PB, struktur organisasi Pusdalops PB, sistem pelaporan Pusdalops, serta sarana prasarana dan teknologi informasi komunikasi Pusdalops PB

- b. Indikator Hasil Belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat :
1. Menguraikan pengertian, tugas, fungsi, dan tanggung jawab Pusdalops PB berdasarkan PERKA BNPB No 15 Tahun 2012, Peraturan BNPB No 4 Tahun 2019, dan Surat Edaran No 2 Tahun 2023
 2. Membedakan Struktur Organisasi Pusdalops PB berdasarkan Surat Edaran No 2 Tahun 2023
 3. Menyimpulkan Sarana Prasarana Pusdalops PB berdasarkan Surat Edaran No 2 Tahun 2023

6 Materi Pokok dan Sub Materi Pokok

a. Materi Pokok

1. Pengertian, Tugas, Fungsi dan Tanggung Jawab Pusdalops PB
2. Struktur Organisasi Pusdalops PB berdasarkan Surat Edaran No 2 Tahun 2023
3. Sarana Prasarana Pusdalops PB berdasarkan Surat Edaran No 2 Tahun 2023

b. Sub Materi Pokok

1. Pengertian, Tugas, Fungsi dan Tanggung Jawab Pusdalops berdasarkan PERKA BNPB No 15 tahun 2012, Peraturan BNPB No 4 Tahun 2019, dan Surat Edaran No 2 Tahun 2023
2. Standar Operasional Prosedur Pusdalops BNPB
3. Sistem Pelaporan Pusdalops PB
4. Tipologi Organisasi dan Pembagian Tugas Pusdalops BNPB/Provinsi/Kabupaten/Kota berdasarkan Surat Edaran No 2 Tahun 2023
5. Sarana Prasarana Pusdalops PB
6. Sistem Informasi dan TIK Pusdalops PB Nasional / Provinsi / Kabupaten / Kota

7 Kegiatan Belajar Mengajar

Badan Nasional Penanggulangan Bencana
Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana



NO	TAHAPAN PEMBELAJARAN	KEGIATAN		METODE	MEDIA (ALAT BANTU)	ALOKASI WAKTU
		FASILITATOR	PESERTA			
1	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam and memperkenalkan diri 2. Menjelaskan tujuan pembelajaran 3. Menjelaskan outline mata pelatihan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam, memperhatikan 2. Mendengarkan, memperhatikan 3. Mendengarkan, memperhatikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif, 2. Tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. LCD 2. Laptop 3. Layar proyektor 4. Bahan presentasi 	15 menit
2	Penyajian 1	<p>Pengertian, Tugas, Fungsi dan Tanggung Jawab Pusdalops PB</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Curah pendapat pengertian, regulasi, serta tugas Pusdalops yang diketahui peserta 2. Menjelaskan pengertian Pusdalops dan pengendalian operasi berdasarkan Perka BNPB No 15 Tahun 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanggapi, menjawab pertanyaan 2. Memperhatikan, mencatat, bertanya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Curah pendapat 3. Tanya jawab, 4. Diskusi kelompok 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan presentasi 2. LCD 3. Laptop 4. Layar proyektor 5. Kertas plano dan ATK 6. Dokumen SOP Pusdalops BNPB 	35 menit

Badan Nasional Penanggulangan Bencana
Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana



		<p>2012 dan Surat Edaran No 2 Tahun 2023</p> <p>3. Menjelaskan tugas Pusdalops berdasarkan Perka BNPB No 15 Tahun 2012 dan Peraturan BNPB No 4 Tahun 2019</p> <p>4. Menjelaskan fungsi Pusdalops berdasarkan Perka BNPB No 15 Tahun 2012 dan Peraturan BNPB No 4 Tahun 2019</p> <p>5. Menjelaskan tanggung jawab dan prinsip Pusdalops berdasarkan Perka BNPB No 15 Tahun 2012</p> <p>6. Menjelaskan SOP minimal Pusdalops PB</p> <p>7. Menjelaskan sistem pelaporan Pusdalops PB</p>	<p>3. Memperhatikan, mencatat, bertanya</p> <p>4. Memperhatikan, mencatat, bertanya</p> <p>5. Memperhatikan, mencatat, bertanya</p> <p>6. Memperhatikan, mencatat, bertanya</p> <p>7. Memperhatikan, mencatat, bertanya</p>			
--	--	---	---	--	--	--



		8. Diskusi kelompok : membaca dokumen SOP Pusdalops BNPB dan memaparkan hasil review dokumen dalam kelompok	8. Diskusi dan paparan kelompok			
3	Penyajian 2	Struktur Organisasi Pusdalops PB 1. Menjelaskan struktur organisasi Pusdalops BNPB dan BPBD berdasarkan Perka BNPB No 15 Tahun 2012 dan Pearutan BNPB No 4 Tahun 2019 2. Menjelaskan Tipologi Organisasi Pusdalops BNPB / Provinsi / Kab/Kota 3. Menjelaskan pembagian tugas personil Pusdalops 4. Diskusi kelompok tugas operator/tim teknis Pusdalops BPBD, dan menganalisis	1. Memperhatikan, mencatat 2. Memperhatikan, mencatat, bertanya 3. Memperhatikan, mencatat, bertanya, diskusi 4. Diskusi dan paparan kelompok	1. Ceramah interaktif 2. Tanya jawab 3. Diskusi kelompok	1. Bahan presentasi 2. LCD 3. Laptop 4. Layar proyektor 5. Kertas flipchart dan ATK	35 menit

		kesenjangan dengan standar tim teknis pada SE No 2 Tahun 2023				
4	Penyajian 3	<p>Sarana Prasarana Pusdalops PB</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tentang sarana prasarana Pusdalops PB Nasional / Provinsi / Kab/Kota 2. Memberikan penjelasan tentang Sistem informasi dan TIK Pusdalops PB Nasional / Provinsi / Kabupaten / Kota 3. Diskusi kelompok analisis kesenjangan kondisi sarana prasarana dan TIK Pusdalops PB Provinsi / Kab / Kota dengan standar sarana 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan, mencatat, bertanya 2. Memperhatikan, mencatat, bertanya 3. Diskusi analisis kesenjangan dan paparan kelompok 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Tanya jawab 3. Diskusi kelompok 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan presentasi 2. Layar proyektor 3. LCD 4. Laptop 5. Kertas flipchart dan ATK 	35 menit

		prasarana Pusdalops berdasarkan SE No 2 Tahun 2023				
5	Penutup	1. Menguraikan kesimpulan bersama peserta 2. Mengevaluasi pembelajaran secara umum	1. Menyusun rangkuman, menanggapi 2. Menjawab pertanyaan	1. Ceramah interaktif 2. Curah pendapat	1. Bahan presentasi 2. LCD 3. Laptop	15 menit

Referensi :

1. PERKA BNPB No 15 Tahun 2012 tentang Pedoman Pusdalops PB
2. PERBAN No 4 tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kelola BNPB
3. Surat Edaran No 2 Tahun 2023 tentang Tata Kelola Kegiatan Pengendalian Operasi Penanggulangan Bencana

Evaluasi Pembelajaran :

1. Pusdalops PB bekerja secara 24/7 untuk melakukan pemantauan bencana secara terus-menerus. Apa saja yang menjadi tugas Pusdalops PB saat tidak terjadi bencana, selain melakukan pemantauan potensi ancaman?
2. Pusdalops PB Provinsi dan Kabupaten/Kota mempunyai 2 tipologi organisasi berdasarkan Surat Edaran No 2 Tahun 2023. Apa yang membedakan pada tipologi tersebut?
3. Apa saja sarana prasarana dan teknologi TIK minimal Pusdalops PB?

Rencana Pembelajaran Pengelolaan Data Dan Informasi

- 1 Nama Program Pelatihan : Pelatihan Dasar Manajemen Pusdalops
- 2 Mata Pelatihan : Pengelolaan Data dan Informasi
- 3 Alokasi Waktu : 5 JP @45 menit (225 menit)
- 4 Deskripsi Singkat : Sesi ini memberikan pemahaman tentang pengelolaan data dan informasi yang dihimpun oleh Pusdalops PB. Data dan informasi kebencanaan terdiri dari berbagai jenis data dan berasal dari berbagai sumber data. Data yang dihimpun kemudian dianalisis dan disajikan dalam berbagai bentuk penyajian data. Pada akhir sesi dilakukan praktek penyajian data profil daerah, serta potensi ancaman. Mata pelatihan akan disajikan secara interaktif melalui ceramah interaktif, curah pendapat, tanya jawab, diskusi kelompok dan praktek. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya menyusun berbagai pengelolaan data dan informasi Pusdalops PB.
- 5 Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil Belajar : Pada akhir pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu menyusun pengelolaan data dan informasi Pusdalops PB
 - b. Indikator Hasil Belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat :
 1. Menguraikan data dan informasi Pusdalops PB
 2. Menyusun pengelolaan data dan informasi Pusdalops PB
- 6 Materi Pokok dan Sub Materi Pokok
 - a. Materi Pokok
 1. Data dan Informasi Pusdalops PB
 2. Pengelolaan data dan informasi Pusdalops PB

b. Sub Materi Pokok

1. Jenis dan sumber data informasi Pusdalops PB
2. Pengumpulan dan pemeriksaan data dan informasi bencana
3. Penyajian data dan informasi Pusdalops PB
4. Penyimpanan data dan informasi Pusdalops PB
5. Pembatasan akses informasi
6. Praktek penyajian data profil daerah
7. Praktek penyajian data potensi ancaman (dalam bentuk peta)
8. Praktek penyajian data potensi ancaman (dalam bentuk infografis)

7 Kegiatan Belajar Mengajar

NO	TAHAPAN PEMBELAJARAN	KEGIATAN		METODE	MEDIA (ALAT BANTU)	ALOKASI WAKTU
		FASILITATOR	PESERTA			
1	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam dan memperkenalkan diri 2. Menjelaskan tujuan pembelajaran 3. Menjelaskan outline mata pelatihan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam, memperrhatikan 2. Mendengarkan, memperhatikan 3. Mendengarkan, memperhatikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif, tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. LCD 2. Laptop 	10 menit
2	Penyajian 1	<p>Data dan Informasi Pusdalops PB</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan jenis dan sumber data informasi Pusdalops PB 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan, mencatat, bertanya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Curah pendapat 3. Tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan presentasi 2. LCD 3. Laptop 4. Layar proyektor 	35 menit

Badan Nasional Penanggulangan Bencana
Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana



		2. Menjelaskan pengumpulan dan pemeriksaan data dan informasi bencana	2. Memperhatikan, mencatat, bertanya			
3	Penyajian 2	<p>Pengelolaan Data dan Informasi Bencana</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan penyajian data dan informasi Pusdalops PB 2. Menjelaskan penyimpanan data dan informasi Pusdalops PB 3. Menjelaskan pembatasan akses informasi 4. Praktek penyajian data profil daerah 5. Praktek penyajian data potensi ancaman (dalam bentuk peta) 6. Praktek penyajian data potensi ancaman (dalam bentuk infografis) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan, mencatat, bertanya 2. Memperhatikan, mencatat, bertanya, Latihan/praktek 3. Memperhatikan, mencatat, bertanya, Latihan/praktek 4. Diskusi dan penugasan kelompok, paparan kelompok 5. Diskusi dan penugasan kelompok, paparan kelompok 6. Diskusi dan penugasan kelompok, paparan kelompok 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Curah pendapat 3. Tanya jawab 4. Diskusi kelompok 5. Latihan/praktek 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan presentasi 2. LCD 3. Laptop 4. Layar proyektor 	165 menit

Badan Nasional Penanggulangan Bencana
Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana



4	Penutup	1. Menguraikan kesimpulan bersama peserta 2. Mengevaluasi pembelajaran secara umum	1. Menyusun rangkuman, menanggapi 2. Menjawab pertanyaan	1. Ceramah interaktif 2. Curah pendapat	1. Bahan presentasi 2. LCD 3. Laptop	15 menit

Referensi :

1. PERKA BNPB No 8 Tahun 2011
2. PERKA BNPB No 8 Tahun 2011
3. Perpres 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia
4. Sistem monitoring ancaman bencana: Ina Ews, BMKG, PVMBG dll
5. PERKA BNPB No 15 Tahun 2012
6. Data Kebencanaan BNPB 2019
7. Buku Satu Data Bencana Indonesia
8. Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018
9. Arsip Nasional Republik Indonesia (2020). Perlindungan dan Penyelamatan Arsip dari Dampak Bencana
10. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008
11. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 20 Tahun 2016

Evaluasi Pembelajaran

1. Data dan informasi merupakan jantung dalam manajemen dan operasi Pusdalops PB. Apa saja yang menjadi sumber data informasi Pusdalops PB untuk mendukung pengambilan keputusan?
2. Data dan informasi yang diterima dan dihimpun Pusdalops PB kemudian diolah menjadi bahan pelaporan. Jelaskan apa saja bentuk pengelolaan data dan informasi yang dilakukan oleh Pusdalops PB?

Rencana Pembelajaran Mekanisme Kerja Pusdalops PB

- 1 Nama Program Pelatihan : Pelatihan Dasar Manajemen Pusdalops
- 2 Mata Pelatihan : Mekanisme Kerja Pusdalops PB
- 3 Alokasi Waktu : 15 JP @45 menit (675 menit)
- 4 Deskripsi Singkat : Sesi ini memberikan pemahaman berbagai mekanisme kerja Pusdalops PB dimulai dari kondisi normal, kondisi peringatan dini, saat terjadi kegagalan komunikasi, kondisi tanggap darurat, dan pengembalian ke situasi normal. Pada akhir sesi dilakukan praktek penulisan berbagai bentuk laporan Pusdalops PB. Mata pelatihan akan disajikan secara interaktif melalui ceramah interaktif, curah pendapat, tanya jawab, diskusi kelompok dan praktek. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya menerapkan berbagai mekanisme kerja dan penulisan laporan Pusdalops PB.
- 5 Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil Belajar : Pada akhir pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu menerapkan berbagai mekanisme kerja dan penulisan laporan Pusdalops PB
 - b. Indikator Hasil Belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat :
 1. Menguraikan mekanisme kerja pada kondisi normal
 2. Menguraikan mekanisme kerja pada kondisi peringatan dini
 3. Menguraikan mekanisme kerja saat terjadi kegagalan komunikasi
 4. Menguraikan mekanisme kerja saat kondisi tanggap darurat
 5. Menguraikan mekanisme kerja pengembalian ke situasi normal
 6. Menerapkan berbagai mekanisme kerja Pusdalops PB

6 Materi Pokok dan Sub Materi Pokok

a. Materi Pokok

1. Mekanisme kerja pada kondisi normal
2. Mekanisme kerja pada kondisi peringatan dini
3. Mekanisme kerja saat terjadi kegagalan komunikasi
4. Mekanisme kerja saat kondisi tanggap darurat
5. Mekanisme kerja saat pengembalian ke situasi normal
6. Praktek mekanisme kerja Pusdalops PB

b. Sub Materi Pokok

1. Pemantauan potensi ancaman
2. Sistem peringatan dini
3. Penilaian awal peningkatan potensi ancaman Konsep dasar penyusunan rencana operasi
4. Penelusuran kegagalan komunikasi
5. Status keadaan darurat bencana
6. Aktivasi Pusdalops PB menjadi Pos Komando PDB
7. Dukungan kaji cepat
8. Pengakhiran Pos Komando Penanganan Darurat Bencana
9. Praktek pemantauan ancaman bencana
10. Praktek penyusunan laporan harian
11. Praktek pelaporan penilaian awal potensi ancaman
12. Praktek pelaporan penilaian awal kedaruratan
13. Praktek penyusunan laporan situasi
14. Praktek pemutakhiran data paska bencana (tabulasi dan infografis)

7 Kegiatan Belajar Mengajar

NO	TAHAPAN PEMBELAJARAN	KEGIATAN		METODE	MEDIA (ALAT BANTU)	ALOKASI WAKTU
		FASILITATOR	PESERTA			
1	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam dan perkenalan fasilitator 2. Menjelaskan tujuan pembelajaran 3. Menjelaskan outline mata pelatihan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam, memperhatikan 2. Mendengarkan, memperhatikan 3. Mendengarkan, memperhatikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif,, 2. Tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. LCD 2. Laptop 3. Layar proyektor 4. Bahan presentasi 	15 menit
2	Penyajian 1	<p>Mekanisme kerja pada kondisi normal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan sumber pemantauan potensi ancaman 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan, mencatat, bertanya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Curah pendapat 3. Tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan presentasi 2. LCD 3. Laptop 4. Layar proyektor 	30 menit
3	Penyajian 2	<p>Mekanisme kerja pada kondisi peringatan dini dan kegagalan komunikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan sistem peringatan dini 2. Menjelaskan penilaian awal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan, mencatat, bertanya 2. Memperhatikan, mencatat, bertanya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Tanya jawab 3. Curah pendapat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan presentasi 2. LCD 3. Layar proyektor 4. Laptop 	90 menit

		<p>peningkatan potensi ancaman</p> <p>3. Menjelaskan mekanisme kerja saat terjadi kegagalan komunikasi</p>	<p>3. Memperhatikan, mencatat, bertanya</p>			
4	Penyajian 3	<p>Mekanisme kerja pada kondisi tanggap darurat dan pengembalian ke kondisi normal</p> <p>1. Menjelaskan status keadaan darurat bencana</p> <p>2. Menjelaskan aktivasi Pusdalops PB menjadi Pos Komando PDB</p> <p>3. Menjelaskan Dukungan Kaji Cepat oleh Pusdalops PB</p> <p>4. Menjelaskan proses penyusunan Rencana Operasi</p>	<p>1. Memperhatikan, mencatat, bertanya</p> <p>2. Memperhatikan, mencatat, bertanya</p> <p>3. Memperhatikan, mencatat, bertanya</p> <p>4. Memperhatikan, mencatat, bertanya</p> <p>5. Memperhatikan, mencatat, bertanya</p>	<p>1. Ceramah interaktif</p> <p>2. Tanya jawab</p> <p>3. Curah pendapat</p>	<p>1. Bahan presentasi</p> <p>2. LCD</p> <p>3. Layar proyektor</p> <p>4. Laptop</p>	180 menit

		5. Menjelaskan pengakhiran Pos Komando				
5	Penyajian 4	<p>Praktek mekanisme kerja Pusdalops PB</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Praktek pemantauan potensi ancaman bencana 2. Praktek penyusunan laporan harian 3. Praktek pelaporan penilaian awal potensi ancaman 4. Praktek pelaporan penilaian awal kedaruratan 5. Praktek penyusunan laporan situasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi kelompok, penugasan kelompok, praktek, paparan kelompok 2. Diskusi kelompok, penugasan kelompok, praktek, paparan kelompok 3. Diskusi kelompok, penugasan kelompok, praktek, paparan kelompok 4. Diskusi kelompok, penugasan kelompok, praktek, paparan kelompok 5. Diskusi kelompok, penugasan kelompok, praktek, paparan kelompok 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi kelompok 2. Penugasan kelompok 3. Praktek 4. Paparan kelompok 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan presentasi 2. LCD 3. Layar proyektor 4. Laptop (peserta) 	345 menit

Badan Nasional Penanggulangan Bencana
Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana



		6. Praktek pemutakhiran data paska bencana (tabulasi dan infografis)	6. Diskusi kelompok, penugasan kelompok, praktek, paparan kelompok			
6	Penutup	1. Menguraikan kesimpulan bersama peserta 2. Mengevaluasi pembelajaran secara umum	1. Menyusun rangkuman, menanggapi 2. Menjawab pertanyaan	1. Ceramah interaktif 2. Curah pendapat 3. Tanya jawab	1. Bahan presentasi 2. LCD 3. Laptop 4. Layar proyektor	15 menit

Referensi :

1. PERKA BNPB No 15 Tahun 2012 tentang Pedoman Pusdalops PB
2. Pedoman Penetapan Status Keadaan Darurat Bencana BNPB Tahun 2016
3. PERKA BNPB No 3 Tahun 2016 tentang Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana
4. PERKA BNPB No 24 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Operasi
5. Petunjuk Pelaksanaan Penilaian Awal No 4 Tahun 2023

Evaluasi Pembelajaran :

1. Pada kondisi normal, Pusdalops PB melakukan pemantauan potensi ancaman bencana. Apasaja sumber pemantauan Pusdalops PB?
2. Pusdalops PB mempunyai peran penting dalam memproses informasi peringatan dini. Jelaskan mekanisme kerja Pusdalops PB pada kondisi peringatan dini!
3. Kejadian bencana dapat menimbulkan terputusnya komunikasi dengan sumber di lapangan. Jelaskan apa yang dapat menyebabkan kegagalan komunikasi saat terjadi bencana!
4. Pada kondisi tanggap darurat, Pusdalops PB mengalami peningkatan fungsi menjadi Pos Komando PDB. Jelaskan tahapan aktivasi Pusdalops PB menjadi Pos Komando PDB!
5. Apa saja yang menjadi indikator pengakhiran Pos Komando PDB?
6. Observasi hasil paparan dan penugasan mekanisme kerja Pusdalops PB!

Rencana Pembelajaran Komunikasi Kedaruratan

- 1 Nama Program Pelatihan : Pelatihan Dasar Manajemen Pusdalops
- 2 Mata Pelatihan : Komunikasi Kedaruratan
- 3 Alokasi Waktu : 5 JP @45 menit (225 menit)
- 4 Deskripsi Singkat : Sesi ini memberikan pemahaman tentang komunikasi risiko dan komunikasi krisis, tantangan dalam komunikasi krisis, serta platform dalam komunikasi kedaruratan. Mata pelatihan disajikan secara interaktif melalui ceramah interaktif, curah pendapat, tanya jawab, dan diskusi kelompok. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya menguraikan perbedaan komunikasi risiko dan komunikasi krisis, tantangan dalam komunikasi krisis, koordinasi stakeholder, serta platform dalam komunikasi kedaruratan.
- 5 Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil Belajar : Pada akhir pembelajaran ini peserta diharapkan mampu menguraikan perbedaan komunikasi risiko dan komunikasi krisis, tantangan dalam komunikasi krisis, koordinasi stakeholder, serta platform dalam komunikasi kedaruratan.
 - b. Indikator Hasil Belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat :
 1. Menjelaskan komunikasi kedaruratan dalam Pusdalops
 2. Menguraikan platform komunikasi kedaruratan
- 6 Materi Pokok dan Sub Materi Pokok
 - a. Materi Pokok
 1. Komunikasi kedaruratan dalam Pusdalops
 2. Platform Komunikasi kedaruratan

b. Sub Materi Pokok

1. Pengantar komunikasi
2. Perbedaan komunikasi Risiko dan Komunikasi Krisis
3. Tantangan dalam komunikasi kedaruratan
4. Platform komunikasi kedaruratan Pusdalops PB

7 Kegiatan Belajar Mengajar

NO	TAHAPAN PEMBELAJARAN	KEGIATAN		METODE	MEDIA (ALAT BANTU)	ALOKASI WAKTU
		FASILITATOR	PESERTA			
1	Pendahuluan	1. Memberikan salam dan perkenalan fasilitator 2. Menjelaskan tujuan pembelajaran 3. Menjelaskan outline mata pelatihan	1. Menjawab salam, mendengarkan, dan menanyakan hal-hal yang dirasa perlu	1. Ceramah interaktif, 2. Tanya jawab	1. LCD 2. Laptop 3. Layar proyektor 4. Bahan presentasi	5 menit
2	Penyajian 1	Komunikasi kedaruratan dalam Pusdalops PB 1. Memantik diskusi dengan pertanyaan, "Apa yang Bapak/Ibu pahami mengenai komunikasi kedaruratan?" >	1. Memperhatikan, mencatat poin penting, mencari/menggali informasi untuk memecahkan masalah yang sudah dirancang fasilitator, kemudian	1. Ceramah Interaktif, 2. Tanya jawab, 3. Curah pendapat 4. Diskusi kelompok	1. Bahan presentasi 2. Studi kasus 3. LCD 4. Laptop 5. Layar proyektor 6. Kertas flipchart dan ATK	90 menit

Badan Nasional Penanggulangan Bencana
Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana



		<p>Menjelaskan Komunikasi kedaruratan</p> <p>2. Memantik diskusi dengan pertanyaan seputar komunikasi risiko dan komunikasi krisis. Menjelaskan perbedaan komunikasi risiko dan komunikasi krisis.</p> <p>3. Memantik diskusi dengan pertanyaan apa saja tantangan yang pernah ditemui pada komunikasi kedaruratan dalam Pusdalops. Memaparkan tantangan komunikasi kedarutan.</p> <p>4. Memantik diskusi dengan pertanyaan siapa saja aktor koordinasi dalam komunikasi Pusdalops?. Menjelaskan stakeholder yang terkait dalam</p>	<p>aktif menjawab/memberi tanggapan</p>			
--	--	---	---	--	--	--

		komunikasi kedaruratan Pusdalops.				
3	Penyajian 2	<p>Platform Komunikasi Kedaruratan Pusdalops</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memantik diskusi dengan pertanyaan seputar Platform komunikasi kedaruratan, "Selama Bapak/Ibu bertugas, apa saja platform yang digunakan? Berikan alasan kenapa memilih platform tersebut?" > Menjelaskan platform komunikasi yang digunakan pada masing-masing siklus manajemen bencana. 2. Membuat rancangan bahan diskusi dan aturan diskusi 3. Menjadi moderator sekaligus mengulas hasil diskusi peserta pada setiap akhir sesi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendengarkan, mencatat poin-poin penting, menjawab/memberi tanggapan 2. Membentuk kelompok (5-10 orang) 3. Memilih bahan diskusi yang disediakan oleh fasilitator 4. Mempresentasikan hasil diskusi di depan forum 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah Interaktif 2. Tanya jawab, 3. Diskusi kelompok 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan presentasi 2. LCD 3. Laptop (fasilitator dan peserta) 4. Kasus 	120 menit

		<p>4. Peserta mendapatkan scenario simulasi komunikasi kedaruratan : peserta mengidentifikasi perannya masing-masing, apakah sebagai manager, seupervisor, tim teknis data dan informasi, tim teknis analisis data dan potensi ancaman,serta tim teknis radio komunikasi. PVMBG mengeluarkan informasi peningkatan potensi ancaman gunung ai Marapi, Sumatera Barat. Tim teknis data dan informasi mengumpulkan informasi tersebut, kemudian informasi diolah oleh tim teknis analisis. Tim teknis mengeluarkan laporan singkat</p>				
--	--	---	--	--	--	--

		peringatan dini. Tim komunikasi dan media sosial mempublikasi laporan singkat peringatan dini ke berbagai platform komunikasi dan jejaring Pusdalops.				
4	Penutup	1. Menyimpulkan hasil pembelajaran 2. Mengevaluasi pembelajaran secara umum	1. Merumuskan hasil pembelajaran	1. Curah pendapat 2. Tanya jawab	1. Kesimpulan 2. LCD 3. Laptop 4. Layar proyektor	10 menit

Referensi :

1. Adiyoso, W. (2018). *Manajemen Bencana: Pengantar & Isu-Isu Strategis* (R. A. Kusumaningtyas (ed.); Cetakan Pe). Bumi Aksara.
2. Alijoyo, A. (n.d.). *Perbedaan Komunikasi Risiko (Risk Communication) Dan Komunikasi Krisis (Crisis Communication)*. Indonesia Risk Management Professional Association. Retrieved November 15, 2023, from <https://irmapa.org/perbedaan-komunikasi-risiko-risk-communication-dan-komunikasi-krisis-crisis-communication/>
3. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 15 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pusat Pengendalian Operasi Penanggulangan Bencana (Pusdalops-PB), (2012).
4. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 8 Tahun 2013 Tentang Pedoman Media Center Tanggap Darurat Bencana, (2013).
5. Bajari, A., Gemiharto, I., Yenrizal, Wahyudin, U., Karimah, K. El, Widhagdha, M. F., Pertiwi, C. A., Prihantoro, E., Yusriah, K., Tunggalini, A. P. P. W., Rasyid, E., Rahmawati, W., Kurniawati, D., Ardiyansah, R., Junaedi, F., Herutomo, C., Istiyanto, S. B., Sjafrirah, N. A., Fadila, E., ... Devi, P. (2019). *Komunikasi Lingkungan dan Komunikasi Bencana di Indonesia* (F. G. Sukmono & Y. T. Wijayanti (eds.)). Buku Litera Yogyakarta.

Badan Nasional Penanggulangan Bencana

Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana



6. Dosenko, A., Iuksel, G., Synowiec, A., Pohrebniak, I., & Shevchenko, V. (2020). *BNPB* Communication platforms: New positions and appointment. *Int*
7. dll

Evaluasi Pembelajaran

1. Tugas Pusdalops PB erat kaitannya dengan komunikasi kedaruratan. Apa perbedaan antara komunikasi risiko dan komunikasi kedaruratan dalam konteks tugas dan fungsi Pusdalops PB?
2. Komunikasi kedaruratan membutuhkan platform komunikasi yang dapat mengirimkan informasi kepada stakeholder. Sebutkan platform komunikasi kedaruratan yang digunakan Pusdalops Pb dan dianggap laing efektif dalam menyebarkan informasi kedaruratan?

Rencana Pembelajaran Kunjungan Lapangan

- 1 Nama Program Pelatihan : Pelatihan Dasar Manajemen Pusdalops
- 2 Mata Pelatihan : Kunjungan Lapangan
- 3 Alokasi Waktu : 7 JP @45 menit (315 menit)
- 4 Deskripsi Singkat : Sesi ini memberikan keterampilan untuk melakukan pengamatan langsung terhadap gedung, bangunan, ruang kerja, serta sarana prasarana dan teknologi komunikasi Pusdalops PB. Peserta pelatihan dilibatkan untuk mendapatkan pengalaman langsung melalui area kerja Pusdalops PB yang digunakan dalam manajemen dan operasional Pusdalops. Mata pelatihan disajikan dengan menekankan pada diskusi dan tanya jawab, serta simulasi. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya menganalisis objek lapangan berdasarkan hasil pengamatan peserta, dan kemampuan mensimulasikan penggunaan sarana prasarana serta teknologi komunikasi informasi Pusdalops PB.
- 5 Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil Belajar : Pada akhir pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu meningkatkan pemahaman serta keterampilan penggunaan sarana prasarana dan teknologi komunikasi informasi Pusdalops PB.
 - b. Indikator Hasil Belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat :
 1. Menganalisis penggunaan gedung/bangunan, ruangan, sarana prasarana dan teknologi komunikasi informasi Pusdalops PB
 2. Meningkatkan keterampilan penggunaan sarana prasarana dan teknologi komunikasi informasi Pusdalops PB

6 Materi Pokok dan Sub Materi Pokok

a. Materi Pokok

1. Observasi Lapangan Pusdalops PB

b. Sub Materi Pokok

1. Observasi gedung/bangunan, ruangan, sarana prasarana dan teknologi komunikasi informasi Pusdalops PB
2. Praktik penggunaan sarana prasarana dan teknologi komunikasi informasi Pusdalops PB

7 Kegiatan Belajar Mengajar

NO	TAHAPAN PEMBELAJARAN	KEGIATAN		METODE	MEDIA (ALAT BANTU)	ALOKASI WAKTU
		FASILITATOR	PESERTA			
1	Pendahuluan	1. Memberikan salam dan perkenalan fasilitator 2. Menjelaskan tujuan pembelajaran 2. Menjelaskan deskripsi singkat mata pelatihan	1. Menjawab salam, memperhatikan 1. Mendengarkan, memperhatikan 2. Mendengarkan, memperhatikan	1. Ceramah interaktif 2. Tanya jawab	1. LCD 2. Laptop 3. Layar proyektor 4. Speaker dan microphone	5 menit
2	Penyajian 1	Observasi gedung/bangunan, ruangan, sarana prasarana dan teknologi komunikasi informasi Pusdalops PB		1. Pengamatan 2. Diskusi 3. Tanya jawab	1. Panduan pengamatan 2. Speaker dan microphone 3. Lokus pengamatan	85 menit

Badan Nasional Penanggulangan Bencana
Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana



		<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator menunjukkan gedung/bangunan/area kerja Pusdalops PB dan perangkat yang ada di dalamnya 2. Fasilitator menunjukkan jenis ruangan yang tersedia di Pusdalops PB serta fasilitas penunjang dalam ruangan 3. Fasilitator menunjukkan sarana prasarana tersedia untuk aktivitas dan operasi harian Pusdalops PB 4. Fasilitator menunjukkan teknologi komunikasi dan informasi yang digunakan Pusdalops PB 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan, mengamati, bertanya, menanggapi 2. Memperhatikan, mengamati, bertanya, menanggapi 3. Memperhatikan, mengamati, bertanya, menanggapi 4. Memperhatikan, mengamati, bertanya, menanggapi 		<ol style="list-style-type: none"> 4. Ruang Pusdalops PB 5. Sarana prasarana Pusdalops PB 6. Teknologi komunikasi informasi Pusdalops PB 	
--	--	--	--	--	---	--

Badan Nasional Penanggulangan Bencana
Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana



BNPB

3	Penyajian 2	<p>Simulasi penggunaan sarana prasarana dan teknologi komunikasi informasi Pusdalops PB</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memandu simulasi penggunaan sarana prasarana Pusdalops PB 2. Memandu simulasi penggunaan teknologi komunikasi informasi Pusdalops PB 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan simulasi penggunaan sarana prasarana Pusdalops PB 2. Memlakukan simulasi penggunaan sarana prasarana Pusdalops PB 	1. Simulasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Skenario simulasi 2. Speaker dan mic 3. Lokus pengamatan 4. Ruang Pusdalops PB 5. Sarana prasarana Pusdalops PB 6. Teknologi komunikasi informasi Pusdalops PB 	215 menit
4	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguraikan kesimpulan bersama peserta 2. Mengevaluasi pembelajaran secara umum 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun rangkuman, menanggapi 2. Menjawab pertanyaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Curah pendapat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Speaker dan mic 2. LCD 3. Laptop 4. Layar proyektor 	10 menit

Evaluasi Pembelajaran :

1. Setelah melakukan pengamatan terhadap gedung dan bangunan Pusdalops, apa yang menjadi syarat utama dalam membangun gedung atau bangunan untuk Pusdalops? Syara tapa yang sudah terpenuhi pada gedung atau bangunan yang diamati, serta syarat apa yang belum terpenuhi?
2. Apa saja kebutuhan ruangan untuk Pusdalops untuk mendukung manajemen dan kegiatan operasi harian Pusdalops? Apakah ruangan yang tersedia pada Pusdalops sudah mengakomodasi kebutuhan manajemen dan operasi harian Pusdalops?
3. Apa saja sarana prasarana wajib maupun penunjang yang tersedia pada Pusdalops? Apakah sarana prasarana yang tersedia sudah termanfaatkan secara maksimal?
4. Teknologi komunikasi informasi apa saja yang digunakan oleh Pusdalops? Apakah teknologi yang tersedia sudah termanfaatkan secara maksimal?

Rencana Pembelajaran Pengantar Manajemen Stress

- 1 Nama Program Pelatihan : Pelatihan Dasar Manajemen Pusdalops
- 2 Mata Pelatihan : Pengantar Manajemen Stress
- 3 Alokasi Waktu : 3 JP @45 menit (135 menit)
- 4 Deskripsi Singkat : Sesi ini memberikan keterampilan untuk mengelola kesehatan mental dalam konteks petugas penanggulangan bencana. Materi pelatihan mencakup definisi stress, faktor penyebab stress dalam konteks petugas penanggulangan bencana, serta mengelola stress. Mata pelatihan disajikan secara interaktif melalui ceramah interaktif, curah pendapat, tanya jawab, serta penilaian mandiri untuk mengetahui tingkat stress kerja. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya menguraikan faktor penyebab stress bagi petugas penanggulangan bencana dan pengelolaan stress.
- 5 Tujuan Pembelajaran
 - c. Hasil Belajar : Pada akhir pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu menguraikan definisi stress, faktor penyebab stress dalam konteks petugas penanggulangan bencana, dan pengelolaan stress
 - d. Indikator Hasil Belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat :
 1. Menjelaskan definisi stress
 2. Mengidentifikasi faktor penyebab stress
 3. Menguraikan pengelolaan stress pada situasi darurat
- 6 Materi Pokok dan Sub Materi Pokok
 - c. Materi Pokok
 1. Manajemen Stress dalam konteks petugas penanggulangan bencana

- d. Sub Materi Pokok
1. Definisi Stress
 2. Faktor penyebab stress dalam konteks petugass penanggulangan bencana
 3. Mengelola stress

7 Kegiatan Belajar Mengajar

NO	TAHAPAN PEMBELAJARAN	KEGIATAN		METODE	MEDIA (ALAT BANTU)	ALOKASI WAKTU
		FASILITATOR	PESERTA			
1	Pendahuluan	1. Memberikan salam dan perkenalan fasilitator 2. Menjelaskan tujuan pembelajaran 2. Menjelaskan outline mata pelatihan	1. Menjawab salam, memperhatikan 1. Mendengarkan, memperhatikan 2. Mendengarkan, memperhatikan	1. Ceramah interaktif 2. Tanya jawab	1. LCD 2. Laptop 3. Layar proyektor 4. Bahan presentasi	5 menit
2	Penyajian 1	Definisi stress dan Faktor penyebab stress dalam konteks petugas penanggulangan bencana 5. Curah pendapat mengenai definisi stress yang dipahami peserta	5. Memperhatikan, menanggapi	1. Ceramah interaktif 2. Curah pendapat 3. Tanya jawab 4. Penilaian mandiri tingkat stress individu	1. Bahan presentasi 2. LCD 3. Laptop 4. Layar proyektor 5. Lembar penilaian mandiri tingkat stress individu	90 menit

Badan Nasional Penanggulangan Bencana
Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana



		<p>6. Menjelaskan lembar penilaian tingkat stress kerja individu, dan cara mengisinya</p> <p>7. Bertanya skor / tingkat stress yang dimiliki peserta (rendah, tinggi, sangat tinggi). Bertanya kepada peserta dengan nilai skor rendah dan tinggi, apa yang membuat memiliki tingkat stress rendah dan tinggi</p> <p>8. Menjelaskan definisi stress dari berbagai ahli dan sumber</p> <p>9. Menjelaskan gejala – gelajar stress. Bertanya kepada peserta, gejala mana yang umumnya dialami peserta? apa upaya penanganan yang dilakukan</p>	<p>6. Memperhatikan, menanggapi, mengisi kuesioner / lembar penilaian</p> <p>7. Memperhatikan, menanggapi, menjawab pertanyaan</p> <p>8. Memperhatikan, mencatat,</p> <p>9. Memperhatikan, mencatat, bertanya, menanggapi, menjawab pertanyaan</p>			
--	--	---	--	--	--	--

		peserta terhadap gejala tersebut? 10. Menjelaskan faktor penyebab stress bagi petugas penanggulangan bencana. Bertanya kepada peserta, berdasarkan faktor yang disebutkan, mana yang dirasakan oleh peserta, dan bagaimana peserta mengatasinya?	10. Memperhatikan, mencatat, bertanya, menanggapi, menjawab pertanyaan			
3	Penyajian 2	Mengelola penyebab stress 3. Menjelaskan berbagai teknik mengelola stress. 4. Memberikan pertanyaan : 1. Hal yang membuat saya nyaman, 2. Saya akan merasa stress saat...., 3. Tindakan yang akan saya	3. Memperhatikan, mencatat, bertanya, menanggapi 4. Memperhatikan, mencatat, bertanya, menanggapi, menjawab pertanyaan	1. Ceramah interaktif 2. Tanya jawab 3. Curah pendapat	1. Bahan presentasi 2. LCD 3. Laptop 4. Layar proyektor	30 menit



		lakukan jika merasa stress.... 5. Mengajak peserta untuk mempraktekkan meditasi sederhana	5. Memperhatikan, menanggapi, simulasi			
4	Penutup	1. Menguraikan kesimpulan bersama peserta 2. Mengevaluasi pembelajaran secara umum	1. Menyusun rangkuman, menanggapi 2. Menjawab pertanyaan	1. Ceramah interaktif 2. Curah pendapat	1. Bahan presentasi 2. LCD 3. Laptop 4. Layar proyektor	10 menit

Referensi :

1. Bryce, Cyralene P. 2001. *Stress Management in Disasters*. Pan American health Organization.
2. Corsica, J.A. 2011. Stress Management. Encyclopedia of Clinical Neuropsychology. Springer.
3. Esch, Tobias, George B, Stefano. 2010. *The Neurobiology of stress management*. Neuroendocrinology Letters.
4. O'Connor, Tamara. 2003. *Stress Management Module*. Trinity College Dublin.
5. dll

Evaluasi Pembelajaran :

1. Stress merupakan respon tubuh dan pikiran terhadap lingkungan dan merupakan hal yang normal bagi individu. Jelaskan teori / definisi stress yang sesuai dengan pekerjaan penanggulangan bencana?
2. Lingkungan kerja penanggulangan bencana dapat menjadi pemicu stress. Jelaskan apa saja faktor pemicu / penyebab stress ditempat kerja bagi petugas penanggulangan bencana?
3. Hal – hal apa saja yang dapat dilakukan apabila merasakan adanya gejala stress?

Rencana Pembelajaran Pengantar Keamanan Dan Keselamatan Kerja

- 1 Nama Program Pelatihan : Pelatihan Dasar Manajemen Pusdalops
- 2 Mata Pelatihan : Pengantar Keamanan dan Keselamatan Kerja
- 3 Alokasi Waktu : 3 JP @45 menit (135 menit)
- 4 Deskripsi Singkat : Sesi ini memberikan pemahaman dasar tentang konsep keamanan dan keselamatan dalam konteks Pusdalops PB. Personil Pusdalops merupakan salah satu aset berisiko yang dapat mengalami kerugian akibat ancaman bencana (alam maupun non alam). Materi pelatihan mencakup pengantar keamanan dan keselamatan, analisis risiko keselamatan kerja dan pengendalian risiko keselamatan kerja. Mata pelatihan disajikan secara interaktif melalui ceramah interaktif, curah pendapat, tanya jawab, serta diskusi kelompok. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya menyimpulkan keamanan dan keselamatan dalam konteks Pusdalops PB.
- 5 Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil Belajar : Pada akhir pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu menguraikan keamanan dan keselamatan kerja dalam konteks Pusdalops PB
 - b. Indikator Hasil Belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat :
 1. Menjelaskan pentingnya keamanan dan keselamatan kerja bagi personil Pusdalops PB
 2. Menguraikan analisis risiko keselamatan kerja
 3. Menguraikan pengendalian risiko keselamatan kerja
- 6 Materi Pokok dan Sub Materi Pokok
 - a. Materi Pokok
 1. Keamanan dan Keselamatan Kerja dalam konteks Pusdalops PB

- b. Sub Materi Pokok
1. Pengantar Keamanan dan Keselamatan Kerja
 2. Analisis risiko keselamatan kerja
 3. Pengendalian risiko keselamatan kerja

7 Kegiatan Belajar Mengajar

NO	TAHAPAN PEMBELAJARAN	KEGIATAN		METODE	MEDIA (ALAT BANTU)	ALOKASI WAKTU
		FASILITATOR	PESERTA			
1	Pendahuluan	1. Memberikan salam dan perkenalan fasilitator 2. Menjelaskan tujuan pembelajaran 2. Menjelaskan outline mata pelatihan	1. Menjawab salam, memperhatikan 1. Mendengarkan, memperhatikan 2. Mendengarkan, memperhatikan	1. Ceramah interaktif, 2. Tanya jawab	1. LCD 2. Laptop	5 menit
2	Penyajian 1	Pengantar Keamanan dan Keselamatan Kerja 1. Memantik diskusi dengan gambar gedung pemerintah / BPBD yang terdampak bencana. Peserta diminta memberikan	1. Memperhatikan menanggapi, menjawab pertanyaan	1. Ceramah interaktif 2. Curah pendapat 3. Tanya jawab	1. Bahan presentasi 2. LCD 3. Laptop	30 menit

Badan Nasional Penanggulangan Bencana
Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana



		<p>pendapat mengenai gambar tersebut.</p> <p>2. Bertanya apa saja risiko yang mungkin dialami oleh peserta selama bekerja di Pusdalops PB.</p> <p>3. Menjelaskan tentang konsep keamanan dan keselamatan, serta mengapa personil Pusdalops PB perlu memahami keamanan dan keselamatan kerja.</p>	<p>2. Memperhatikan menanggapi, menjawab pertanyaan</p> <p>3. Memperhatikan, mencatat, bertanya, menanggapi, menjawab pertanyaan</p>			
3	Penyajian 2	<p>Analisis Risiko dan Pengendalian Risiko Keselamatan Kerja</p> <p>1. Menjelaskan berbagai jenis risiko dan potensi ancaman di tempat kerja</p> <p>2. Menjelaskan menghitung tingkat risiko dengan menggunakan</p>	<p>1. Memperhatikan menanggapi, menjawab pertanyaan</p> <p>2. Memperhatikan menanggapi, menjawab pertanyaan</p>	<p>1. Ceramah interaktif</p> <p>2. Curah pendapat</p> <p>3. Tanya jawab</p> <p>4. Diskusi kelompok / penugasan kelompok</p> <p>5. Paparan hasil kelompok</p>	<p>1. Bahan presentasi</p> <p>2. LCD</p> <p>3. Laptop</p> <p>4. Lembar tugas</p> <p>5. Layar proyektor</p>	90 menit

		<p>matriks probabilitas dan perkiraan dampak</p> <p>3. Diskusi kelompok identifikasi potensi ancaman, dan analisis tingkat risiko di tempat kerja. Kelompok memaparkan hasil diskusi masing - masing</p> <p>4. Diskusi kelompok upaya penanganan yang dapat dilakukan terhadap analisis risiko yang sudah dibuat. Paparan kelompok hasil diskusi.</p>	<p>3. Diskusi kelompok, penugasan, paparan kelompok</p> <p>4. Diskusi kelompok, penugasan, paparan kelompok</p>			
4	Penutup	<p>1. Menguraikan kesimpulan bersama peserta</p> <p>2. Mengevaluasi pembelajaran secara umum</p>	<p>1. Menyusun rangkuman, menanggapi</p> <p>2. Menjawab pertanyaan</p>	<p>1. Ceramah interaktif</p> <p>2. Curah pendapat,</p> <p>3. Tanya jawab</p>	<p>1. Bahan presentasi</p> <p>2. LCD</p> <p>3. Laptop</p>	15 menit

Referensi :

1. Davis, J.et.al. 2020. *Security to go : a risk management toolkit for humanitarian aid agencies*. 4th edition. Global Interagency Security Forum (GISF).
2. Guidelines On Occupational Safety and Health (OSH) Risk Management For Small and Medium Enterprises in ASEAN Member States. 2020. Department of Occupational Safety and Health (DOSH) Ministry of Human Resources (MOHR) ,Malaysia.
3. Module 3 - Safety and Security for UN Personnel
4. Lasmana, Ujang Dede. 2022. Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam Operasi Kemanusiaan
5. Stay Safe : The International Federation's Guide to a Safer Mission. 2009. International of Red Cross and Red crescent Societies (IFRC).

Evaluasi Pembelajaran :

1. Setelah mendapatkan pembelajaran, jelaskan mengapa keamanan dan keselamatan kerja dibutuhkan oleh Pusdalops PB? Aset apa saja yang berisiko dan perlu dilindungi?
2. Bagaimana strategi menganalisis risiko di tempat kerja?
3. Apa jenis pengendalian risiko yang dapat dilakukan di tempat kerja, khususnya di kantor Pusdalops PB?

Aspek Prakarsa

No	Indikator	<65	65	70	75	80	85	90	95	100
1	Membantu kelancaran pelatihan									
2	Membuat situasi pelatihan lebih produktif									
3	Mengajukan saran-saran yang nyata									
4	Menyampaikan gagasan baru yang bermanfaat									
5	Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang relevan (tidak berupaya untuk menguji atau menyudutkan)									

Predikat :

100-90 : Sangat memuaskan

89-80 : Memuaskan

79-70 : Cukup

<70 : Kurang

Badan Nasional Penanggulangan Bencana
Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana



Formulir 2 Penilaian Keterampilan Peserta

Diisi oleh Evaluator :

Nama Evaluator :

Nama Pelatihan :

Tanggal Pelatihan :

Pengisian nilai antara paling rendah 0 dan paling tinggi 100

No.	Nama Peserta / Kelompok	Aspek Penilaian						Nilai Keterampilan $NK = \frac{(A+B+C+D+E+F)}{6} \times 100$
		Dokumen Penyajian Data Profil Daerah	Dokumen Penyajian Potensi Ancaman (peta/infografis)	Dokumen Laporan Harian	Dokumen Laporan Penilaian Potensi Ancaman	Dokumen Laporan Situasi Bencana	Dokumen Laporan Paska Bencana	
		(A)	(B)	(C)	(D)	(E)	(F)	
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
7.								
8.								

Badan Nasional Penanggulangan Bencana
Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana



9.								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
16								
17								
18								
19								
20								
21								
22								
23								
24								
25								

Formulir 3. Penilaian Pengetahuan

EVALUASI PENGETAHUAN PELATIHAN MANAJEMEN PUSDALOPS PB

Nama Pelatihan :

Evaluator :

No.	Nama Peserta	PreTest	Post Tes	Nilai Pengetahuan
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

TTD

Catatan positif	Catatan yang perlu diperbaiki

Predikat :

- 100-90 : Sangat memuaskan
 - 89-80 : Memuaskan
 - 79-70 : Cukup
 - <70 : Tidak Memuaskan
-

Formulir 5. Evaluasi Terhadap Pengelola dan Penyelenggara

EVALUASI TERHADAP PENGELOLA DAN PENYELENGGARA

Evaluasi Terhadap Pengelola dan Penyelenggara oleh Peserta dan Tenaga Pengajar/Widyaiswara

Nama Pelatihan :

Beri Tanda centang (v) nilai yang saudara berikan pada kolom yang sesuai

No	Unsur-unsur yang dinilai	<65	65	70	75	80	85	90	95	100
1.	Efektivitas penyelenggaraan									
2.	Ketersediaan informasi pelatihan (undangan, jadwal, dll)									
3.	Kesiapan dan ketersediaan sarana pelatihan									
4.	Kesesuaian pelaksanaan program dengan rencana (jadwal)									
5.	Ketersediaan dan kelengkapan bahan pelatihan									
6.	Ketersediaan fasilitas pendukung									
7.	Pelayanan terhadap peserta dan Widyaiswara									

Catatan positif	Catatan yang perlu diperbaiki

Predikat :

100-90 : Sangat memuaskan

89-80 : Memuaskan

79-70 : Cukup

<70 : Tidak Memuaskan

Formulir 6. Rekapitulasi Evaluasi Peserta Pelatihan

Diisi oleh Evaluator :

Nama Evaluator :

Nama Pelatihan :

Tanggal Pelatihan :

Pengisian nilai antara paling rendah 0 dan paling tinggi 100

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian				Predikat
		Nilai Pengetahuan	Nilai Sikap dan Perilaku	Nilai Keterampilan	Nilai Akhir	
		(30%)	(30%)	(40%)	(100%)	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

Predikat :

100-90 : Sangat memuaskan

89-80 : Memuaskan

79-70 : Cukup

<70 : Tidak Lulus

Formulir 7. Evaluasi Dokumen Pengelolaan Potensi Bencana

Pedoman Penskoran Dokumen Pengelolaan Potensi Bencana

No.	Aspek Penilaian	Komponen	Kriteria	Skor
1	Data dan Informasi yang diperlukan	Sumber data dan informasi	Memaparkan sumber data dan informasi beserta websitenya	2
			Memaparkan sumber data dan informasi	1
			Tidak ada	0
		Deskripsi	Memaparkan lebih dari 1 data yang dapat digunakan dari sumber data	2
			Memaparkan 1 data yang dapat digunakan dari sumber data	1
			Tidak ada	0
		Frekuensi pembaharuan data	Memaparkan berapa lama data tersebut dapat diperbaharui	2
			Tidak ada	0
		Cara Penyimpanan	Memaparkan cara penyimpanan lebih dari 1	2
			Memaparkan cara penyimpanan 1	1
			Tidak ada	0

Formulir 8. Evaluasi Dokumen Laporan Harian Saat Tidak Terjadi Bencana

Pedoman Penskoran Dokumen Laporan Saat Tidak Terjadi Bencana

No.	Aspek Penilaian	Komponen	Kriteria	Skor
1	Laporan Harian Pusdalops Saat Tidak Terjadi Bencana	Struktur laporan harian	Memaparkan Laporan Harian dapat dijabarkan dalam bentuk poin, deskriptif dan tabel.	2
			Memaparkan laporan hanya menggunakan deskriptif	1
			Tidak ada	0
		Pendahuluan	Memaparkan kondisi awal lokasi yang akan dilaporkan. informasi dapat berupa: 1. Waktu kegiatan 2. Lokasi dilakukan kegiatan tersebut 3. dll	2
			Memaparkan kondisi lokasi yang akan dilaporkan. informasi kurang lengkap.	1
			Tidak ada	0
		Isi	Kegiatan - kegiatan yang dilakukan terkait tugas dan tanggung jawab Pusdalops saat tidak terjadi bencana seperti : 1. Pengumpulan 2. Pengolahan 3. Penyajian data dan informasi kebencanaan (Perka BNPB No 15 Tahun 2012) 4. Koordinasi 5. Penyiapan dan pengolahan data 6. Analisis pemantauan potensi ancaman 7. Diseminasi informasi (Perka BNPB No 4 Tahun 2019) Data Prabencana 1. Data ancaman 2. Data kerentanan 3. Data kapasitas 4. Data keterpaparan	2

			5. Data program dan kegiatan pengurangan risiko bencana (Perka No 1 Tahun 2023) Pemaparan dijelaskan detail kegiatan dan sumber informasi.	
			Memaparkan hanya beberapa poin saja.	1
			Tidak ada	0
		Penutup	Memaparkan kesimpulan terhadap kegiatan tersebut dan ditandatangani oleh penanggung jawab laporan	2
			Memaparkan hanya kesimpulan saja	1
			Tidak ada	0

Formulir 9. Evaluasi Dokumen Laporan Harian Saat Peringatan Dini

Pedoman Penskoran Dokumen Laporan Penilaian Awal terhadap peningkatan potensi ancaman bencana (*slow onset*) sesuai dengan Perka No 4 Tahun 2023 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Penilaian Awal

No.	Aspek Penilaian	Komponen	Kriteria	Skor		
1	Laporan Potensi Ancaman Bencana	Pendahuluan	Memaparkan	2		
			1. Nama pengumpul			
			2. Nomor kontak			
					3. Waktu melaporkan	
				Memaparkan hanya 2 komponen	1	
				Tidak ada	0	
		Isi	Memaparkan	2		
			1. Waktu diketahui meningkatnya ancaman			
			2. Jenis potensi ancaman dan tanda-tanda ancamannya			
		3. Potensi wilayah yang terancam				
		4. Perkiraan jumlah penduduk terancam				
		5. Upaya mandiri yang dilakukan masyarakat setempat				
		6. Akses menuju okasi wilayah terancam				
		Memaparkan kurang dari poin diatas	1			
		Tidak ada	0			
Dokumentasi	Memaparkarkan foto dan video	2				
	Memaparkan hanya foto/hanya video	1				
	Tidak ada	0				

Formulir 10. Evaluasi Dokumen Laporan Penilaian Awal Kedaruratan

Pedoman Penskoran Dokumen Laporan Penilaian Awal Kedaruratan

No.	Aspek Penilaian	Komponen	Kriteria	Skor
1	Laporan Singkat Penilaian Awal Kedaruratan	Identitas pengumpul/pelapor	Tersedia informasi berikut : 1. Nama yang mengumpulkan data/melaporkan 2. Nomor kontak (telepon, handphone) pengumpul data/pelapor	2
			Tersedia salah satu identitas pengumpul data / pelapor	1
			Tidak tersedia identitas pengumpul data / pelapor	0
		Informasi waktu	Tersedia informasi berikut : 1. Hari, tanggal, jam informasi dilaporkan 2. Hari, tanggal, jam kejadian bencana diketahui	2
			Tersedia salah satu informasi waktu	1
			Tidak tersedia informasi waktu	0
		Informasi kejadian dan dampak	Tersedia informasi berikut : 1. Jenis kejadian bencana 2. Wilayah terdampak (dusun/kampung/desa/kelurahan/kecamatan/distrik) 3. Informasi awal korban (jika ada : jumlah korban meninggal, jumlah luka-luka dan kategorinya, jumlah hilang, jumlah sakit) 4. Informasi awal pengungsi (jika ada yang mengungsi : sebaran titik pengungsian, tempat pengungsian, perkiraan jumlah pengungsi)	2

			5. Informasi awal kerusakan (jika ada/dapat diketahui : rumah penduduk rusak, fasilitas umum rusak, kantor pemerintahan rusak, infrastruktur publik rusak, dll)	
			Tersedia minimal 3 poin informasi kejadian dan dampak	1
			Kurang dari 3 informasi kejadian dan dampak	0
		Upaya penanganan	Tersedia Informasi upaya yang sudah dilakukan, seperti : 1. Pencarian korban, 2. Penyelamatan dan evakuasi, 3. Pemenuhan kebutuhan dasar	2
			Tersedia 2 poin informasi upaya yang sudah dilakukan	1
			Tidak ada informasi upaya yang sudah dilakukan	0
		Informasi kebutuhan mendesak	Kelengkapan informasi kebutuhan dasar mendesak, seperti : 1. Kebutuhan hunian sementara 2. Kebutuhan pangan 3. Kebutuhan air bersih 4. Kebutuhan layanan kesehatan 5. Kebutuhan layanan perlindungan	2
			Tersedia 3-4 poin informasi kebutuhan mendesak	1
			Tidak tersedia informasi kebutuhan mendesak	0
		Informasi akses menuju lokasi terdampak	Tersedia informasi kondisi / menuju lokasi terdampak, seperti : 1. Jenis hambatan 2. Alternatif jalur 3. Alat transportasi tersedia	2

			4. Perkiraan waktu tempuh	
			Tersedia kurang dari 4 poin informasi akses lokasi terdampak	1
			Tidak tersedia informasi akses ke lokasi terdampak	0
		Dokumentasi	Tersedia foto/video sebagai data pendukung	1
			Tidak tersedia foto/video kejadian	0

Formulir 11. Evaluasi Dokumen Laporan Situasi

Pedoman Penskoran Dokumen Laporan Situasi

No.	Aspek Penilaian	Komponen	Kriteria	Skor
1	Laporan Situasi Kejadian Bencana	Informasi Umum	Terdiri dari :	1
			<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal laporan 2. Instansi yang membuat 3. Deskripsi singkat laporan 4. Untuk distribusi kepada 	
			Tidak ada informasi umum	0
		Ringkasan	Terdiri dari :	2
			<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan pemerintah daerah dan status darurat 2. Kronologis kejadian 3. Perkembangan terkini 4. Kebutuhan mendesak 5. Rekomendasi 	
			Berisi 4 informasi	1
			Berisi kurang dari 4 informasi	0
		Kondisi Mutakhir	Terdiri dari :	2
			<ol style="list-style-type: none"> 1. Detail kejadian bencana (lokasi, waktu, keterangan) 2. Populasi terdampak (mengungsi) 3. Data korban jiwa 4. Infrastruktur terdampak 5. Pertanian dan pangan terdampak 	
			Berisi minimal 4 informasi	1
	Berisi kurang dari 4 informasi	0		
Upaya Penanganan	Terdiri dari :	2		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upaya penanganan oleh instansi pemerintah (Kemenkes, kemendikbud, Basarnas, Kemensos, KemenPUPR) 2. Upaya penanganan oleh BUMN/perusahaan (PLN, Pertamina, Telkomsel, dll) 			

			3. Upaya penanganan oleh organisasi non pemerintah/komunitas relawan	
			Minimal informasi upaya penanganan dari pemerintah dan organisas non pemerintah	1
			Tidak ada informasi upaya penanganan	0

Formulir 12. Evaluasi Pengumpulan Data Paska Bencana

Pedoman Penskoran Pengumpulan Data Paska Bencana

No	Aspek Penilaian	Komponen	Kriteria	Skor
1	Data Paska Bencana	Data Mutakhir Infrastruktur terdampak	Terdiri dari : 1. Total rumah terdampak (rusak berat, sedang, ringan) 2. Jenis fasilitas umum terdampak (sekolah, tempat ibadah, puskesmas, RS, jembatan, jalan, dll) 3. Total dan kategori fasilitas umum terdampak (rusak berat, sedang, ringan) 4. Taksiran kerugian	2
			Sekurang-kurangnya deskripsi data mutakhir infrastruktur terdampak (sekolah, layanan kesehatan)	1
			Tidak tersedia data mutakhir infrastruktur terdampak	0
		Data Mutakhir Populasi terdampak	Terdiri dari : 1. Total populasi terdampak (korban jiwa, yang masih di rumah sakit) 2. Jumlah pengungsi dan sebaran pengungsian yang masih ada	2
			Sekurang-kurangnya data mutakhir sebaran pengungsi yang masih ada	1
			Tidak ada informasi informasi mutakhir populasi terdampak	0
		Kebutuhan pemulihan darurat	Terdiri dari : 1. Bantuan yang masih dibutuhkan 2. Jenis kebutuhan bantuan lanjutan (ke depan) 3. Ketersediaan buffer stock	2
			Sekurang-kurangnya informasi bantuan yang masih dibutuhkan	1
			Tidak ada informasi kebutuhan pemulihan darurat	0

Formulir 13. Evaluasi Paska Pelatihan

INSTRUMEN EVALUASI PASKA PELATIHAN

Aspek Penerapan Pengetahuan dan Aplikasi Hasil Pelatihan

Berdasarkan pendapat atasan/pimpinan peserta Pelatihan

Nama Pimpinan (responden) :

Nama Alumnus :

Waktu :

Hari/Tanggal :

Beri Tanda centang (v) pada pilihan jawaban yang saudara anggap sesuai dengan kondisi bawahan saudara (alumni Pelatihan Manajemen Pusdalops PB). Pilihlah jawaban adalah sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RR = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Uraian	SS	S	RR	TS	STS
1.	Setelah mengikuti pelatihan Manajemen Pusdalops PB kemampuan dalam berkomunikasi dengan berbagai pihak menjadi lebih baik					
2.	Setelah mengikuti pelatihan Manajemen Pusdalops PB kemampuan dalam memahami potensi bencana lokal menjadi lebih baik					
3.	Setelah mengikuti pelatihan Manajemen Pusdalops PB kemampuan dalam mempraktekkan pengelolaan data dan informasi menjadi lebih baik					
4.	Setelah mengikuti pelatihan Manajemen Pusdalops PB kemampuan dalam					

	memahami perangkat monitoring dan sistem peringatan dini menjadi lebih baik					
5.	Setelah mengikuti pelatihan Manajemen Pusdalops PB kemampuan dalam menyusun laporan kebencanaan menjadi lebih baik					

Tanggapan lain yang tidak tercantum dalam angket, namun menurut saudara perlu untuk diperhatikan:

PEDOMAN OBSERVASI (*Checklist*) Dampak Pelatihan Manajemen Pusdalops PB

Hari/Tanggal Observasi :

No	Deskripsi Observasi	Jumlah	Skor					Keterangan
			0	1	2	3	4	
1	<p>Kemampuan dalam menggunakan perangkat monitoring dan sistem peringatan dini:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem monitoring multi bencana (GIS BNPB, Sitaba) 2. Sistem peringatan dini Gempa dan Tsunami (Ina EWS) 3. Sistem peringatan dini bencana hidrometeorologi (Signature BMKG, Sadewa BRIN, Sentanu BRIN, CHRSDData) 4. Sistem monitoring kebakaran hutan dan lahan(BRIN Fire Hotspot, Sipongi 5. Sistem monitoring Bahaya letusan gunung api, gerakan tanah dan gempabumi (Magma) 6. Sistem monitoring pemantauan air lahan Gambut (Sipalaga) 							
2	<p>Kemampuan dalam menyusun laporan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Logbook 2. Laporan Harian 3. Infografis 							

Keterangan:

0 = Tidak Ada

1 = Kurang baik

2 = Cukup baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

INSTRUMEN EVALUASI PASKA PELATIHAN

Aspek Penerapan Pengetahuan dan Aplikasi Hasil Pelatihan

Berdasarkan pendapat rekan sejawat peserta Pelatihan

Nama Rekan Sejawat (responden) :

Nama Alumnus :

Waktu :

Hari/Tanggal :

Beri Tanda centang (v) pada pilihan jawaban yang saudara anggap sesuai dengan kondisi bawahan saudara (alumni Pelatihan Manajemen Pusdalops PB). Pilihlah jawaban adalah sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RR = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Uraian	SS	S	RR	TS	STS
1	Setelah mengikuti pelatihan Manajemen Pusdalops PB kemampuan dalam berkomunikasi dengan berbagai pihak menjadi lebih baik					
2	Setelah mengikuti pelatihan Manajemen Pusdalops PB kemampuan dalam memahami potensi bencana lokal menjadi lebih baik					
3	Setelah mengikuti pelatihan Manajemen Pusdalops PB kemampuan dalam mempraktekkan pengelolaan data dan informasi menjadi lebih baik					
4	Setelah mengikuti pelatihan Manajemen Pusdalops PB kemampuan dalam memahami perangkat monitoring dan sistem peringatan dini menjadi lebih baik					

5	Setelah mengikuti pelatihan Manajemen Pusdalops PB kemampuan dalam menyusun laporan kebencanaan menjadi lebih baik					
---	--	--	--	--	--	--

Tanggapan lain yang tidak tercantum dalam angket, namun menurut saudara perlu untuk diperhatikan:

PEDOMAN OBSERVASI (*Checklist*) Dampak Pelatihan Manajemen Pusdalops PB

Hari/Tanggal Observasi :

No	Deskripsi Observasi	Jumlah	Skor					Keterangan
			0	1	2	3	4	
1	<p>Kemampuan dalam menggunakan perangkat monitoring dan sistem peringatan dini:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem monitoring multi bencana (GIS BNPB, Sitaba) 2. Sistem peringatan dini Gempa dan Tsunami (Ina EWS) 3. Sistem peringatan dini bencana hidrometeorologi (Signature BMKG, Sadewa BRIN, Sentanu BRIN, CHRSDData) 4. Sistem monitoring kebakaran hutan dan lahan(BRIN Fire Hotspot, Sipongi 5. Sistem monitoring Bahaya letusan gunung api, gerakan tanah dan gempabumi (Magma) 6. Sistem monitoring pemantauan air lahan Gambut (Sipalaga) 							
2	<p>Kemampuan dalam menyusun laporan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Log Book 2. Laporan Harian 3. Infografis 							

Keterangan:

0 = Tidak Ada

1 = Kurang baik

2 = Cukup baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

BANK SOAL

1. Apa yang dimaksud dengan sistem peringatan dini dalam konteks manajemen bencana?
 - a) Tindakan tanggap cepat setelah bencana terjadi
 - b) Pengembangan infrastruktur yang tahan terhadap bencana
 - c) Sistem untuk mendeteksi potensi bencana secara dini
 - d) Langkah-langkah respons setelah bencana terjadi
 2. Langkah apa yang dapat diambil dalam pembangunan infrastruktur tahan bencana?
 - a) Mengabaikan pemetaan risiko bencana
 - b) Membangun rumah tanpa memperhatikan desain tahan gempa
 - c) Menyediakan sarana evakuasi yang sulit diakses
 - d) Merencanakan ruang kota dengan mempertimbangkan aspek keberlanjutan
 3. Mengapa pemberdayaan masyarakat penting dalam manajemen bencana?
 - a) Hanya pemerintah yang dapat mengatasi bencana
 - b) Masyarakat tidak memiliki peran dalam mitigasi risiko
 - c) Untuk membangun tim tanggap darurat yang eksklusif
 - d) Agar masyarakat memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk menghadapi bencana
 4. Dibawah ini merupakan tugas-tugas yang dijalankan Pusdalops PB, kecuali?
 - a) Memberikan dukungan kaji cepat
 - b) Mobilisasi sumber daya saat penanganan darurat bencana
 - c) Pengembangan kapasitas sumber daya manusia penanggulangan bencana
 - d) Peningkatan fungsi menjadi Pos Komando saat situasi darurat
 5. Tim *Liaison Officer* Kabupaten/Kota bertugas untuk meningkatkan koordinasi yang lebih erat dan terpadu, standby secara fisik atau terhubung secara online dengan command center perangkat daerah/instansi vertikal di Kabupaten/Kota. Tim *Liasion Officer* Kabupaten/Kota terdiri dari dibawah ini, kecuali?
 - a) Dinas PUPR
 - b) Balai Meteorologi dan Geofisika wilayah
-

- c) Dinas Sosial
 - d) Polres
6. Pusdalops PB memiliki beberapa bentuk laporan yang disusun dengan tujuan tertentu. Laporan yang dibuat oleh Pusdalops PB Provinsi/Kabupaten/Kota antara lain dibawah ini kecuali?
- a) Logbook
 - b) Pesan Singkat
 - c) Laporan Harian
 - d) Laporan Mingguan
7. Apa saja yang dicakup dalam pemantauan kondisi wilayah pada kondisi normal menurut Perka BNPB No 15 Tahun 2015?
- a) Hanya kondisi geografis wilayah
 - b) Kesiapsiagaan masyarakat dan kondisi sosial
 - c) Ketersediaan sarana transportasi
 - d) Penyelenggaraan acara di wilayah rawan bencana
8. Bagaimana mekanisme penilaian awal terhadap peningkatan potensi ancaman bencana dilakukan menurut Perka BNPB No 4 Tahun 2023?
- a) Hanya dilakukan pada kejadian bencana mendadak
 - b) Melibatkan informasi tentang upaya mandiri masyarakat
 - c) Melibatkan pemantauan aktivitas gunung berapi
 - d) Tidak membutuhkan informasi dari sistem peringatan dini
9. Apa yang menjadi fokus pengelolaan data Pusdalops PB pada situasi peringatan dini?
- a) Menyusun laporan harian
 - b) Mengelola dan meneruskan informasi peringatan dini
 - c) Monitoring kondisi alam
 - d) Pencatatan informasi pada Log Book
10. Bagaimana informasi hasil penilaian awal disampaikan ke Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten/Kota menurut petunjuk pelaksanaan penilaian awal?
- a) Melalui surat resmi
 - b) Hanya melalui radio komunikasi
-

- c) Melalui radio komunikasi, telepon, dan sarana komunikasi lainnya
 - d) Hanya melalui media sosial
11. Keadaan darurat bencana terjadi karena adanya gangguan terhadap kehidupan dan penghidupan masyarakat yang memerlukan tindakan penanganan segera dan memadai. Dibawah ini yang termasuk dalam gangguan kehidupan adalah?
- a) Kerugian harta benda
 - b) Masyarakat harus mengungsi ke tempat yang lebih aman
 - c) Kerusakan sarana prasarana
 - d) Dampak psikologis
12. Dukungan yang diberikan Pusdalops PB pada penanganan darurat bencana merupakan dibawah ini, kecuali?
- a) Peningkatan fungsi menjadi Pos Komando Penanganan Darurat Bencana
 - b) Memfasilitasi sumber daya dan peralatan seperti : tenaga operator, IT dan sarana komunikasi
 - c) Menjadi komandan dalam Pos Komando PDB
 - d) Pengelolaan data dan informasi penanganan darurat bencana
13. Pada situasi darurat Pusdalops PB mengalami peningkatan fungsi menjadi Pos Komando Penanganan Darurat Bencana. Kedudukan Pusdalops dalam Pos Komando merupakan dibawah ini, kecuali?
- a) Melebur dalam Pos Komando PDB
 - b) Masuk ke dalam bidang data dan informasi Pos Komando PDB
 - c) Memberikan dukungan data, informasi dan sumber daya kepada Pos Komando PDB
 - d) Semua benar
14. Rencana Operasi Darurat Bencana merupakan proses perencanaan tindakan operasi darurat bencana dengan menyepakati tujuan operasi dan ketetapan tindakan teknis dan manajerial untuk penanganan darurat bencana. Berikut ini yang bukan dalam konsep dasar rencana operasi adalah?
- a) Dapat disusun sebelum status dan tingkat kedaruratan ditetapkan
 - b) Disusun hanya berdasarkan pengaktifan rencana kontijensi
 - c) Terdiri dari upaya penanganan penyelamatan dan evakuasi, serta pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat terdampak
-

- d) Memadukan hasil kaji cepat dengan rencana kontijensi
15. Apa yang dimaksud dengan komunikasi bencana?
- a) Proses pengiriman dan penerimaan pesan mengenai informasi kebencanaan
 - b) Proses identifikasi status wilayah dalam keadaan darurat
 - c) Proses koordinasi antar lembaga pemerintah dalam penanggulangan bencana
 - d) Proses pemantauan kondisi alam secara keseluruhan
16. Apa salah satu tujuan utama dari komunikasi risiko dalam konteks penanggulangan bencana menurut data di atas?
- a) Meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang ancaman bencana
 - b) Meningkatkan perilaku untuk menanggulangi bencana
 - c) Membangun hubungan kuat dan saling percaya
 - d) Semua jawaban di atas benar
17. Apa kelebihan penggunaan platform konferensi dan kolaborasi, seperti Zoom Meeting, dalam komunikasi bencana?
- a) Memfasilitasi interaksi sosial dan berbagi konten
 - b) Memungkinkan pertukaran pesan formal dan informasi bisnis
 - c) Memungkinkan untuk melakukan rapat virtual, kolaborasi tim, dan berbagi informasi secara actual
 - d) Menyebarkan informasi melalui format beragam seperti Facebook
18. 'Stress dapat mengganggu kemampuan untuk membuat keputusan rasional dan efektif', merupakan salah satu gejala stress pada aspek :
- a) Perilaku
 - b) Emosional
 - c) Kognitif
 - d) Fisik
19. Mampu mengelola waktu dan menetapkan prioritas merupakan salah satu bentuk *coping* (penanganan) terhadap stress, yang termasuk dalam kategori?
- a) Coping berfokus pada masalah
 - b) Coping berfokus pada emosi
 - c) Strategi coping fisik / perilaku
 - d) Coping berfokus pada kognisi
-

20. Gedung dan bangunan Pusdalops PB tidak luput dari ancaman bencana. Apa langkah pertama yang harus dilakukan oleh personil Pusdalops PB jika gedung/bangunan Pusdalops PB terdampak bencana?

- a) Melanjutkan aktivitas pekerjaan untuk mendapatkan informasi kejadian bencana
- b) Evakuasi segera ke tempat aman sesuai prosedur
- c) Mencatat dalam logbook
- d) Menunggu arahan selanjutnya dari atasan

Kunci Jawaban

No	Jawaban	No	Jawaban
1	C	11	B
2	D	12	B
3	D	13	D
4	C	14	B
5	B	15	A
6	D	16	D
7	B	17	C
8	B	18	C
9	B	19	A
10	C	20	B